

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER/*DECEMBER* 2021 DAN/*AND* 2020**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB  
ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
SERTA UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020****BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE  
RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENTS AS OF 31 DECEMBER 2021 AND 2020  
AND FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2021 AND 2020**PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan")  
dan entitas anakPT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company")  
and subsidiariesKami yang bertanda-tangan di bawah ini/*We, the undersigned:*

- |  |   |   |
|--|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i>   | : | Hardianto Atmadja   |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Jl. Jeruk Purut Kav B, RT/RW 001/003<br>Kel. Cilandak Timur, Kec. Pasar Minggu, Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>   | : | 021 - 729 0110  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i>   |
| 2. Nama/ <i>Name</i>   | : | Robert Chandrakelana Adjie  |
| Alamat kantor/ <i>Office address</i>   | : | Jalan Bintaro Raya No. 10A<br>Kebayoran Lama Utara, Jakarta Selatan                             |
| Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas/<br><i>Domicile as stated in ID card</i> | : | Taman Provence 35, RT/RW 001/005, Kel. Lengkong<br>Wetan, Kec. Serpong, Tangerang Selatan       |
| Nomor telepon/ <i>Telephone number</i>   | : | 021 - 729 0110  |
| Jabatan/ <i>Position</i>   | : | Direktur/ <i>Director</i>   |

Menyatakan bahwa:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
- Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara benar dan lengkap;
  - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan kami menyetujui penerbitan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak.

*Declare that:*

- We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries;*
- The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK);*
- All information in the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;*
  - The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;*
- We are responsible for the Company's internal control systems.*

*Thus this statement is made truthfully and we authorised for issuance of the consolidated financial statements of the Company and subsidiaries.*Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*Jakarta, 4 Maret/4 March 2022  
PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk

PT GARUDA PUTRA PUTRI JAYA TBK  
A7AJX605923675

Hardianto Atmadja

Direktur Utama/*President Director*

Robert Chandrakelana Adjie

Direktur/*Director*





**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN  
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT  
TO THE SHAREHOLDERS OF**

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

***Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian***

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Tanggung jawab Auditor***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2021, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.*

***Management's responsibility for the consolidated financial statements***

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

***Auditors' responsibility***

*Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.*

*An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.*

***Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan***

*WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia*

*T: +62 21 50992901 / 31192901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id*



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

#### **Opini**

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

*We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.*

#### **Opinion**

*In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2021, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.*

JAKARTA,  
4 Maret/March 2022

**Ely, CPA**

Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1737

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2021	2020 <sup>*)</sup>	2019 <sup>*)</sup>	
<b>ASET</b>					<b>ASSETS</b>
<b>Aset lancar</b>					<b>Current assets</b>
Kas dan setara kas	6	904.325.920.495	859.338.834.174	485.136.396.267	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:					Trade receivables:
- Pihak berelasi	7,28	52.716.292.757	20.537.613.610	19.139.007.746	Related parties -
- Pihak ketiga	7	561.353.851.954	493.259.097.479	463.779.383.000	Third parties -
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi	28	41.983.205.811	28.759.294.682	26.750.543.663	Related parties -
- Pihak ketiga		17.745.860.360	15.579.949.711	148.784.297.797	Third parties -
Persediaan	8	1.005.419.097.716	861.818.731.958	804.886.752.999	Inventories
Pajak dibayar di muka - pajak pertambahan nilai		-	-	565.413.752	Prepaid taxes - value-added taxes
Aset lancar lainnya		29.892.188.727	42.510.646.529	50.844.313.519	Other current assets
<b>Jumlah aset lancar</b>		<b>2.613.436.417.820</b>	<b>2.321.804.168.143</b>	<b>1.999.886.108.743</b>	<b>Total current assets</b>
<b>Aset tidak lancar</b>					<b>Non-current assets</b>
Tagihan pajak penghasilan	9d	31.879.820.588	21.620.945.467	4.827.807.887	Claims for income tax refund
Aset tetap	10	3.194.026.759.059	3.397.630.861.930	2.715.366.689.138	Fixed assets
Aset pajak tangguhan	9c	23.008.425.600	27.688.259.916	35.091.083.539	Deferred tax assets
Penyertaan saham langsung	11	11.856.556.017	10.040.082.726	8.199.983.280	Direct investment in shares
Merek	12	143.750.000.000	149.825.268.817	-	Trademarks
Goodwill	12	656.460.352.452	656.460.352.452	-	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		92.183.948.607	85.873.579.235	299.695.999.827	Other non-current assets
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>		<b>4.153.165.862.323</b>	<b>4.349.139.350.543</b>	<b>3.063.181.563.671</b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>6.766.602.280.143</b>	<b>6.670.943.518.686</b>	<b>5.063.067.672.414</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>
<b>LIABILITAS</b>					<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas jangka pendek</b>					<b>Current liabilities</b>
Pinjaman bank jangka pendek	13a	61.468.520.849	977.054.042	18.119.556.791	Short-term bank loan
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	14,28	172.873.990.724	131.242.218.956	141.234.699.131	Related parties -
- Pihak ketiga	14	908.140.978.151	770.980.508.144	694.071.434.368	Third parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi	28	1.771.986.506	4.568.261.494	2.064.059.422	Related parties -
- Pihak ketiga		43.018.197.272	31.114.232.293	14.779.891.526	Third parties -
Akrua	15	151.663.946.696	206.504.871.848	140.463.224.648	Accruals
Uang muka pelanggan		5.972.612.142	5.988.711.608	866.301.473	Advances from customers
Liabilitas imbalan kerja	16	108.340.779.414	37.072.714.418	28.297.373.478	Employee benefit obligations
Utang pajak	9a	55.574.743.737	42.019.248.374	26.891.431.423	Taxes payable
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:					Current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	13b	199.551.584.094	12.500.000.000	212.333.333.335	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13c	62.962.192.340	71.376.269.036	24.760.426.042	Lease liabilities -
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>		<b>1.771.339.531.925</b>	<b>1.314.344.090.213</b>	<b>1.303.881.731.637</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>Liabilitas jangka panjang</b>					<b>Non-current liabilities</b>
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:					Non-current portion of long-term borrowings:
- Utang bank	13b	1.877.057.609.337	2.172.617.061.393	880.416.666.665	Bank loans -
- Liabilitas sewa	13c	40.120.246.177	106.557.155.290	40.455.026.151	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	16	12.515.853.520	60.679.610.206	50.405.001.000	Employee benefit obligations
Liabilitas pajak tangguhan	9c	12.086.710.909	29.418.918.807	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya		22.824.297.863	30.366.169.242	22.388.482.046	Other long-term liabilities
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>		<b>1.964.604.717.806</b>	<b>2.399.638.914.938</b>	<b>993.665.175.862</b>	<b>Total non-current liabilities</b>
<b>Jumlah liabilitas</b>		<b>3.735.944.249.731</b>	<b>3.713.983.005.151</b>	<b>2.297.546.907.499</b>	<b>Total liabilities</b>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**31 DESEMBER 2021 dan 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**AS AT 31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>	<u>2019<sup>*)</sup></u>	
<b>EKUITAS</b>					<b>EQUITY</b>
Modal saham:					<i>Share capital:</i>
- Modal dasar – 100.000.000.000 saham (2020: 20.000.000.000 saham) dengan nilai nominal Rp 20per saham (2020: Rp 100 per saham)					<i>Authorised – 100,000,000,000 - shares (2020: 20,000,000,000 shares) with par value of Rp 20 per share (2020: Rp 100 per share)</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh - 36.897.901.455 saham biasa (2020: 7.379.580.291 saham biasa)	17	737.958.029.100	737.958.029.100	737.958.029.100	<i>Issued and fully paid - 36,897,901,455 ordinary shares (2020: 7,379,580,291 ordinary shares)</i>
Tambahan modal disetor	18	795.947.602.079	909.288.729.834	909.288.729.834	<i>Additional paid-in capital</i>
Saham treasury	17	(96.109.649.615)	(30.078.907.476)	-	<i>Treasury shares</i>
Transaksi dengan kepentingan non-pengendali	21	(21.879.186.317)	-	-	<i>Transactions with non-controlling interests</i>
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing		(200.072.176)	(216.143.220)	(168.846.978)	<i>Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies</i>
Akumulasi kerugian dalam imbalan kerja		(163.617.219.454)	(130.686.999.782)	(80.302.492.518)	<i>Accumulated loss of employee benefits obligations</i>
Saldo laba:					<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	20	12.000.000.000	10.000.000.000	5.000.000.000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan		<u>1.364.546.118.279</u>	<u>1.073.643.431.337</u>	<u>1.030.320.940.159</u>	<i>Unappropriated -</i>
<b>Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>		2.628.645.621.896	2.569.908.139.793	2.602.096.359.597	<b><i>Equity attributable to owners of the parent</i></b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	22	<u>402.012.408.516</u>	<u>387.052.373.742</u>	<u>163.424.405.318</u>	<b><i>Non-controlling interests</i></b>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<u>3.030.658.030.412</u>	<u>2.956.960.513.535</u>	<u>2.765.520.764.915</u>	<b><i>TOTAL EQUITY</i></b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>6.766.602.280.143</u>	<u>6.670.943.518.686</u>	<u>5.063.067.672.414</u>	<b><i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i></b>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN  
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR  
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2021</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2020*)</b>	
<b>Penjualan bersih</b>	8.799.579.901.024	23	7.719.379.796.413	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	<u>(6.379.825.025.746)</u>	24	<u>(5.603.881.057.085)</u>	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>	2.419.754.875.278		2.115.498.739.328	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1.177.307.260.996)	25	(1.114.961.020.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(532.557.523.002)	26	(570.787.431.096)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	1.816.473.281		(14.185.720.149)	Share of net profit of associates
Penghasilan keuangan	20.966.076.163		23.603.868.083	Finance income
Biaya keuangan	(171.077.247.615)		(135.030.671.665)	Finance costs
Penghasilan lainnya	90.945.329.513		67.684.745.406	Other income
Beban lainnya	<u>(19.886.216.311)</u>		<u>(31.837.612.602)</u>	Other expenses
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	632.654.506.311		339.984.897.163	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	<u>(140.016.834.125)</u>	9b	<u>(94.881.135.256)</u>	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	<u>492.637.672.186</u>		<u>245.103.761.907</u>	<b>Profit for the year</b>
<b>Penghasilan komprehensif lain:</b>				<b>Other comprehensive income:</b>
<b>Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba</b>				<b>Items that will not be reclassified to profit</b>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pascakerja	(46.702.549.749)	16	(62.668.734.341)	Remeasurements of post-benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	<u>10.141.248.490</u>	9c	<u>6.527.331.149</u>	Related income tax
	<u>(36.561.301.259)</u>		<u>(56.141.403.192)</u>	
<b>Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba</b>				<b>Items that will be reclassified to profit</b>
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	16.071.044		(47.296.242)	Differences arising from foreign currency translation
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	<u>(36.545.230.215)</u>		<u>(56.188.699.434)</u>	<b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>456.092.441.971</u>		<u>188.915.062.473</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	424.826.659.580		259.412.261.010	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>67.811.012.606</u>	22	<u>(14.308.499.103)</u>	Non-controlling interests
	<u>492.637.672.186</u>		<u>245.103.761.907</u>	
<b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	391.912.510.952		208.980.457.504	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>64.179.931.019</u>		<u>(20.065.395.031)</u>	Non-controlling interests
	<u>456.092.441.971</u>		<u>188.915.062.473</u>	
<b>Laba per saham dasar— dasar dan dilusian</b>	<u>11,60</u>	29	<u>7,04</u>	<b>Basic Earnings per share – Basic and diluted</b>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Distribusikan kepada pemilik entitas Induk/ Attributable to owners of the parent												
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saham treasuri/ Treasury shares	Transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Transactions with non-controlling Interest	Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies	Akumulasi kerugian dalam imbangan kerja/ Accumulated loss of employee benefits obligation	Saldo laba/ Retained earnings			Kepentingan non-pengendali Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
							Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/Total			
<b>Saldo 1 Januari 2020<sup>1)</sup></b>	737.958.029.100	909.288.729.834	-	-	(168.846.978)	(80.302.492.518)	5.000.000.000	1.030.320.940.159	2.602.096.359.597	163.424.405.318	2.765.520.764.915	<b>Balance as at 1 January 2020<sup>1)</sup></b>
Perubahan dalam kebijakan akuntansi	-	-	-	-	-	-	-	(4.461.521.684)	(4.461.521.684)	660.557.621	(3.800.964.063)	Change in accounting policy
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	259.412.261.010	259.412.261.010	(14.308.499.103)	245.103.761.907	Profit for the year
Dividen	19	-	-	-	-	-	-	(206.628.248.148)	(206.628.248.148)	(7.157.779.178)	(213.786.027.326)	Dividends
Akuisisi entitas anak baru	5	-	-	-	-	-	-	-	-	250.190.585.012	250.190.585.012	Acquisition of a new subsidiary
Pembelian saham treasuri	17	-	(30.078.907.476)	-	-	-	-	-	(30.078.907.476)	-	(30.078.907.476)	Purchase of treasury shares
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	5.000.000.000	(5.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(50.384.507.264)	-	-	(50.384.507.264)	(5.756.895.928)	(56.141.403.192)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	(47.296.242)	-	-	-	(47.296.242)	-	(47.296.242)	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
<b>Saldo 1 Januari 2021<sup>1)</sup></b>	<u>737.958.029.100</u>	<u>909.288.729.834</u>	<u>(30.078.907.476)</u>	<u>-</u>	<u>(216.143.220)</u>	<u>(130.686.999.782)</u>	<u>10.000.000.000</u>	<u>1.073.643.431.337</u>	<u>2.569.908.139.793</u>	<u>387.052.373.742</u>	<u>2.956.960.513.535</u>	<b>Balance as at 1 January 2021<sup>1)</sup></b>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	424.826.659.580	424.826.659.580	67.811.012.606	492.637.672.186	Profit for the year
Dividen	19	-	-	-	-	-	-	(131.923.972.638)	(131.923.972.638)	-	(131.923.972.638)	Dividends
Penambahan cadangan modal	20	-	-	-	-	-	2.000.000.000	(2.000.000.000)	-	-	-	Additional capital reserve
Akuisisi kepentingan non-pengendali pada entitas anak	21	-	-	(21.879.186.317)	-	-	-	-	(21.879.186.317)	-	(21.879.186.317)	Acquisition of non-controlling interest in subsidiary
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependengali	18	(113.341.127.755)	-	-	-	-	-	-	(113.341.127.755)	(49.219.896.245)	(162.561.024.000)	Differences in value of transaction with entities under common control
Pembelian saham treasuri	17	-	(66.030.742.139)	-	-	-	-	-	(66.030.742.139)	-	(66.030.742.139)	Purchase of treasury shares
Pengukuran kembali atas liabilitas, imbalan kerja, setelah pajak	-	-	-	-	-	(32.930.219.672)	-	-	(32.930.219.672)	(3.631.081.587)	(36.561.301.259)	Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing	-	-	-	-	16.071.044	-	-	-	16.071.044	-	16.071.044	Exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies
<b>Saldo 31 Desember 2021</b>	<u>737.958.029.100</u>	<u>795.947.602.079</u>	<u>(96.109.649.615)</u>	<u>(21.879.186.317)</u>	<u>(200.072.176)</u>	<u>(163.617.219.454)</u>	<u>12.000.000.000</u>	<u>1.364.546.118.279</u>	<u>2.628.645.621.896</u>	<u>402.012.408.516</u>	<u>3.030.658.030.412</u>	<b>Balance as at 31 December 2021</b>

<sup>1)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>1)</sup> As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR THE YEARS ENDED  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2021</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi:</b>				<b>Cash flows from operating activities:</b>
Penerimaan dari pelanggan	8.699.290.367.936		7.807.812.036.845	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(6.597.107.874.557)		(5.618.919.236.455)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	<u>(1.100.559.505.006)</u>		<u>(1.116.074.457.335)</u>	Cash paid to employees
Kas yang diperoleh dari operasi	1.001.622.988.373		1.072.818.343.055	Cash generated from operations
Penghasilan keuangan yang diterima	20.966.076.163		23.603.868.083	Finance income received
Pembayaran beban bunga	(156.283.346.822)		(124.852.815.048)	Payments of finance cost
Pembayaran atas pemeriksaan pajak	(4.074.000.000)		-	Payment of tax assessment
Pembayaran atas pajak penghasilan badan	(156.823.605.867)		(97.729.109.715)	Payment of corporate income tax
Penerimaan dari pengembalian pajak	<u>4.359.129.387</u>		<u>-</u>	Receipt of tax refunds
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<u>709.767.241.234</u>		<u>873.840.286.375</u>	<b>Net cash flows generated from operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi:</b>				<b>Cash flows from investing activities:</b>
Penerimaan dari penjualan aset tetap	30.498.402.214		31.061.763.828	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(188.071.904.604)		(459.459.401.600)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(10.974.930.658)		(6.364.003.580)	Acquisition of other non-current assets
Perolehan saham Entitas Anak	(162.561.024.000)		(781.569.090.049)	Acquisition of shares of a Subsidiary
Perolehan saham perusahaan asosiasi	<u>-</u>		<u>(16.025.819.595)</u>	Acquisition of shares of associates
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(331.109.457.048)</u>		<u>(1.232.356.550.996)</u>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan:</b>				<b>Cash flows from financing activities:</b>
Penerimaan utang bank	1.108.338.072.839		2.975.056.121.862	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.159.853.690.219)		(1.907.968.287.816)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen kas	(131.923.972.638)		(213.786.027.326)	Payments of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(84.200.365.708)		(90.504.196.716)	Payments of lease liabilities
Perolehan saham treasury	<u>(66.030.742.139)</u>		<u>(30.078.907.476)</u>	Acquisition of treasury shares
<b>Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>(333.670.697.865)</u>		<u>732.718.702.528</u>	<b>Net cash flows (used in)/ provided from financing activities</b>
<b>Kenaikan bersih kas dan setara kas</b>	44.987.086.321		374.202.437.907	<b>Net increase in cash and cash equivalents</b>
<b>Kas dan setara kas pada awal tahun</b>	<u>859.338.834.174</u>	6	<u>485.136.396.267</u>	<b>Cash and cash equivalents at beginning of year</b>
<b>Kas dan setara kas pada akhir tahun</b>	<u>904.325.920.495</u>	6	<u>859.338.834.174</u>	<b>Cash and cash equivalents at end of year</b>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian dan informasi lainnya**

PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (“Perusahaan”) didirikan dan memulai kegiatan usahanya pada tahun 1994 dengan nama PT Garuda Putra Putri Jaya di Indonesia. Pada tahun 2000, Perusahaan melakukan penggabungan usaha dengan PT Tudung Putra Putri Jaya dan PT Garudafood Jaya, yang selanjutnya Perusahaan mengubah namanya menjadi PT Garudafood Putra Putri Jaya. Pada tahun 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) setuju untuk menggabungkan diri ke dalam Perusahaan, dimana Perusahaan sebagai penerus kegiatan usaha.

Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. Perusahaan memiliki 5 (lima) lokasi pabrik yang beralamat di Jl. Raya Pati Juwana Km. 2,3, Pati (Jawa Tengah), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Jawa Tengah), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (Jawa Timur), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Desa Campang Raya, Bandar Lampung (Lampung) dan Kawasan Industri Rancaekek, Jl. Rancaekek Km. 24,5, Desa Mangunarga, Sumedang (Jawa Barat).

Ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah manufaktur dan perdagangan makanan dan minuman, antara lain, biskuit, roti dan makanan ringan seperti kacang atom, kacang asin, kacang sukro, kacang garing serta makanan dari bahan dasar kedelai dan kacang-kacangan lainnya selain kecap dan tempe, coklat (termasuk industri minuman dari coklat dalam bentuk bubuk maupun cair), minuman siap saji, kembang gula, dan pengolahan susu dan pengolahan krim dari susu cair segar, minuman nonalkohol dan produk jamu. Perusahaan juga menjalankan kegiatan usaha penunjang yang mendukung kegiatan usaha utama, antara lain, menjalankan usaha dalam bidang perdagangan besar makanan dan minuman serta produk-produk yang dihasilkan Perusahaan, serta dalam bidang pertanian kacang tanah dan jagung.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Tudung Putra Putri Jaya, yang berlokasi di Jakarta, Indonesia.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and other information**

*PT Garudafood Putra Putri Jaya Tbk (the “Company”) was established and commenced its business in 1994 as PT Garuda Putra Putri Jaya in Indonesia. In 2000, the Company merged with PT Tudung Putra Jaya and PT Garudafood Jaya and subsequently changed its name to PT Garudafood Putra Putri Jaya. In 2017, PT Garudafood Beverage Jaya (“GFBJ”) agreed to merge into the Company, where the Company will be the surviving entity.*

*The Company’s head office is located at Jl. Bintaro Raya No. 10A, Bintaro, Jakarta. The Company has 5 (five) factories which are located at Jl. Raya Pati Juwana Km. 2.3, Pati (Central Java), Jl. Kembang Joyo No. 100, Pati (Central Java), Jl. Raya Krikilan Km. 28, Driyorejo, Gresik (East Java), Jl. Ir. Sutami Km. 6 Campang Raya Village, Bandar Lampung (Lampung) and Rancaekek Industrial Park, Jl. Rancaekek Km. 24.5, Mangunarga Village, Sumedang (West Java).*

*The scope of the Company’s business activities as set out in its Article of Association is to engage in manufacturing and trading of food and beverage, among others, biscuits, breads and snacks such as atomic peanuts, salted peanuts, sukro peanuts, crunchy peanuts and foods made from soybeans and other nuts either than soy sauce and tempeh, chocolate (including the chocolate beverage industry in powder or liquid form), ready-to-drink beverages, confectionery, and milk processing and processing cream from fresh liquid milk, non-alcohol drinks and herbs. The Company also runs supporting business activities, among others, conducting business in the field of wholesale trade of food and beverages and products produced by the Company, and also in field of peanut and corn farming.*

*The parent entity and ultimate parent entity of the Company are PT Tudung Putra Putri Jaya, based in Jakarta, Indonesia.*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**b. Anggaran dasar**

Perusahaan didirikan dengan akta Notaris Dra Selawati Halim, S.H., No. 21 tanggal 24 Agustus 1994 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 tanggal 20 Oktober 1994.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat melalui Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 24 Juni 2021 sehubungan dengan perubahan tujuan, objektif dan aktivitas dari perusahaan dan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp 100 menjadi Rp 20. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 25 Juni 2021.

**c. Penawaran umum saham**

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Sirkular Pemegang Saham yang diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 1 Agustus 2018, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk mengeluarkan saham baru dan menawarkan saham baru tersebut melalui Penawaran Umum kepada masyarakat dalam jumlah sebanyak 762.841.290 saham baru atau sebanyak 10,34% dari modal ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan setelah Penawaran Umum, termasuk didalamnya, akan diambil bagian oleh pemegang Obligasi Wajib Konversi (*Mandatory Convertible Bonds* ("MCB")) sebagai hasil dari konversi MCB menjadi saham.

Berdasarkan Surat Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") No. S-130/D.04/2018 tanggal 28 September 2018, Pernyataan Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perdana telah dinyatakan efektif. Pada tanggal 10 Oktober 2018, Perusahaan mencatatkan 7.379.580.291 lembar sahamnya dari modal ditempatkan dan disetor penuh dengan nilai nominal Rp 100 per saham di Bursa Efek Indonesia.

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 896.048.923.396 dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**b. Articles of association**

*The Company was established by Notarial deed No. 21 of Dra. Selawati Halim, S.H., dated 24 August 1994 and approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision letter No. C2-15.820.HT.01.01Th.1994 dated 20 October 1994.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was made through Notarial Deed No. 38 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021 regarding the change of the purpose, objectives and activities of the Company and stock split with a ratio of 1:5 with nominal value of Rp 100 to Rp 20. This amendment has been approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decree No. AHU-0036504.AH.01.02.Tahun 2021 dated 25 June 2021.*

**c. Public offering of shares**

*Based on the Circular Statement of Shareholders which was notarised by Notarial Deed No. 1 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 1 August 2018, the Company's shareholders approved to issue new shares and offer the new shares through a public offering with total amount of 762,841,290 new shares or equivalent to 10.34% of the issued and fully-paid shares in the Company after the Public Offering, included in it, some will be taken by the holder of the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") as a result of converting MCB into shares.*

*Based on the Letter No. S-130/D.04/2018 dated 28 September 2018 of the Financial Services Authority ("OJK"), the Company Registration Statement on its Initial Public Offering of shares was declared effective. On 10 October 2018, the Company listed 7,379,580,291 out of its issued and fully paid shares with nominal value of Rp 100 per share on the Indonesia Stock Exchange.*

*The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share through Indonesia Stock Exchange with initial offering price of Rp 1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 896,048,923,396 from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**d. Struktur entitas anak dan asosiasi**

**d. The subsidiaries and associates structure**

Berikut ini adalah kepemilikan langsung pada entitas anak dan asosiasi:

Following are direct ownership interests in subsidiaries and associates:

Nama Entitas Anak/ Names of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business Activities	Mulai Beroperasi Komersial/ Commencement of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				2021	2020	2021	2020
<u>Kepemilikan langsung/ Direct ownership</u>							
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	Bekasi/ Bekasi	Perdagangan/ Trading	1994	54,95%	54,95%	1.395.506.023.807	1.344.783.582.346
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR Tbk")	Bekasi/ Bekasi	Produksi keju dengan merk keju "Prochiz"/ Manufacturer cheese with the brand name "Prochiz" cheese	2008	66,07%	56,55%	767.726.284.113	674.806.910.037
Goldenbird Pacific Trading Pte., Ltd. ("GPT")	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	100,00%	100,00%	47.619.702.097	34.475.495.536
<u>Entitas asosiasi signifikan/ Significant associates</u>							
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	India/ India	Pabrikasi/ Manufacturing	2011	19,00%	19,00%	73.481.801.325	66.699.084.194
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2019	37,00%	37,00%	94.517.700.868	23.538.372.710
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Pabrikasi/ Manufacturing	2020	49,00%	49,00%	24.409.548.163	14.726.595.244

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan**

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees**

Susunan anggota Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee are as follows:

31 Desember 2021/ 31 December 2021		
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	President Commissioner
Komisaris	Hartono Atmadja	Commissioner
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	Commissioner
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Independent Commissioner
Komisaris Independen	Guy-Pierre Girin	Independent Commissioner
<b>Direksi</b>		<b>Directors</b>
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	President Director
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	Director
Direktur	Johannes Setiadharna	Director
Direktur	Paulus Tedjosutikno	Director
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	Director
Direktur	Rudi Eko Hartono	Director
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	Chairman
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	Member
Anggota	Prasetyo Rahardjo	Member



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL INFORMATION (continued)**

**e. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan karyawan (lanjutan)**

**e. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and employees (continued)**

	<u>31 Desember 2020/ 31 December 2020</u>	
<b>Dewan Komisaris</b>		<b>Board of Commissioners</b>
Komisaris Utama	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	<i>President Commissioner</i>
Komisaris	Hartono Atmadja	<i>Commissioner</i>
Komisaris	Atiff Ibrahim Gill	<i>Commissioner</i>
Komisaris Independen	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	<i>Independent Commissioner</i>
Komisaris Independen	Guy-Pierre Girin	<i>Independent Commissioner</i>
<b>Direksi</b>		<b>Directors</b>
Direktur Utama	Hardianto Atmadja	<i>President Director</i>
Direktur	Robert Chandrakelana Adjie	<i>Director</i>
Direktur	Johannes Setiadharna	<i>Director</i>
Direktur	Paulus Tedjosutikno	<i>Director</i>
Direktur	Fransiskus Johny Soegiarto	<i>Director</i>
Direktur	Rudy Brigianto	<i>Director</i>
<b>Komite Audit</b>		<b>Audit Committee</b>
Ketua	Dorodjatun Kuntjoro Jakti	<i>Chairman</i>
Anggota	Drs. Mohammad Raylan, MM	<i>Member</i>
Anggota	Prasetyo Rahardjo	<i>Member</i>

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki 8.716 orang karyawan (2020: 9.315 orang karyawan) (tidak diaudit).

*As at 31 December 2021, the Company and its subsidiaries had 8,716 employees (2020: 9,315 employees) (unaudited).*

**f. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian**

**f. Issuance of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama "Grup") diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2022.

*The consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries (together the "Group") were authorised by the Directors on 4 March 2022.*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan diotorisasi oleh Direksi pada tanggal 4 Maret 2022.

*The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and were authorised by the Directors on 4 March 2022.*

Kebijakan akuntansi dan pelaporan keuangan yang diterapkan oleh Grup sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK"). Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

*The accounting and financial reporting policies adopted by the Group conform to the Indonesian Financial Accounting Standards, which are based on Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Regulation No. VIII.G.7 on "Financial Statements Presentation and Disclosures for Issuers and Public Companies" issued by Financial Services Authority ("OJK"). These policies have been consistently applied to all years presented, unless otherwise stated.*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Kecuali dinyatakan dibawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi tertentu yang signifikan. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup.

Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**Standard yang berlaku efektif pada tahun 2021**

Standar berikut telah diterbitkan dan efektif pada tahun buku 2021, namun dampaknya tidak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 22 "Definisi Bisnis";
- Amendemen PSAK 73 "Konsesi sewa terkait Covid-19 setelah 30 Juni 2021";
- Amendemen PSAK 55, amendemen PSAK 60, amendemen PSAK 62, amendemen PSAK 71, amendemen PSAK 73, "Reformasi acuan suku bunga tahap 2".

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures consolidated financial statements are expressed in Rupiah, unless otherwise stated.*

*Except as described below, the accounting policies applied are consistent with those of the annual financial statements for the year ended 31 December 2021, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.*

*The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain significant accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies.*

*The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.*

**Standards which became effective in 2021**

*The following standards were issued and effective in 2021, but did not result in a significant effect on the consolidated financial statements:*

- *Amendment to PSAK 22, "Definition of business";*
- *Amendment PSAK 73 "Covid-19 related lease concession beyond 30 June 2021";*
- *Amendment to PSAK 55, Amendment to PSAK 60, Amendment to PSAK 62, Amendment to PSAK 71, Amendment to PSAK 73, "Interest rate benchmark reform batch 2".*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Grup saat ini memiliki beberapa kontrak yang mengacu pada USD Libor dan berlaku hingga lebih dari tahun 2021, pada tanggal 31 Desember 2021, terdapat pinjaman bank sebesar Rp 2.076.609.193.431 (catatan 13b). Pada 31 Desember 2021, suku bunga acuan alternatif belum ditentukan. Manajemen akan terus memonitor hal ini dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko dan ketidakpastian terkait di masa mendatang.

**Standard yang berlaku efektif pada tahun 2022 - 2023**

Standar baru dan amendemen yang telah diterbitkan yang relevan dengan operasi Grup dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2022 - 2023 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan";
- Amendemen PSAK 16, "Aset Tetap";
- Amendemen PSAK 57, "Provisi, Liabilitas, Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak";
- Amendemen PSAK 22 "Bisnis Kombinasi" tentang referensi ke kerangka konseptual.

Pada saat tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan amendemen tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi**

**(i) Entitas anak**

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk, pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*The Group currently has several contracts which reference USD LIBOR and extend beyond 2021, as at 31 December 2021 there is bank loans amounted Rp 2,076,609,193,431 (note 13b). As at 31 December 2021, the alternative benchmark is not yet determined. Management will continue to monitor this and take the necessary actions to address related risks and uncertainties going forward.*

**Standards which became effective in 2022 - 2023**

*New standards and amendments issued which are relevant to the Group's operation and effective for the financial year 2022 - 2023 are as follows:*

- *Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements";*
- *Amendment to PSAK 16, "Fixed assets";*
- *Amendment to PSAK 57, "Provision, Contingent Liabilities and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Cost of fulfilling a Contract";*
- *Amendment of PSAK 22 "Business Combination" regarding reference to the conceptual framework.*

*As at the authorisation date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the implementation of these new and amendment accounting standards to the consolidated financial statements.*

**b. Principles of consolidation**

**(i) Subsidiaries**

*Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.*

*Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and it is de-consolidated from the date when that control ceases.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(i) Entitas anak (lanjutan)**

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill* (catatan 12). Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset bersih teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup perusahaan telah dieliminasi.

Kepentingan non-pengendali merupakan proporsi atas aset bersih dan hasil usaha entitas anak yang tidak diatribusikan pada pemegang saham Perusahaan. Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset bersih pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari pemilik entitas induk.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(i) Subsidiaries (continued)**

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill (note 12). If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the income statement.

All material intercompany transactions, balances, unrealised gains and losses on transactions between the Group companies are eliminated.

Non-controlling interests represent the proportion of the net assets and the results of subsidiaries not attributable to the shareholders of the Company. The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's entity.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(ii) Entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari pihak yang diakuisisi atas laba rugi, dan bagiannya atas pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari pihak yang diakuisisi atas pendapatan komprehensif lainnya.

Dividen yang diterima atau yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(ii) Associates**

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investment in associates are accounted for using the equity method of accounting, after initially being recognised at cost.*

*Under the equity method, the investment is initially recognised at cost and adjusted thereafter to recognise the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.*

*Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.*

*When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.*

*Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.*

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)**

**(iii) Perubahan kepemilikan**

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kontrol sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan non-pengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di anak perusahaan. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan non-pengendali dan pertimbangan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam tambahan modal disetor dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Jika kepemilikan saham pada perusahaan asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lain yang direklasifikasi ke laba atau rugi jika diperlukan.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**b. Principles of consolidation (continued)**

**(iii) Changes in ownership interests**

*The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in additional paid-in capital within equity attributable to owners of the Group.*

*When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate or financial asset. previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**c. Kombinasi bisnis pada entitas pengendali**

Kombinasi bisnis antar entitas sepengendali dicatat menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan. Selisih antara biaya investasi dengan nilai buku aset neto yang diperoleh dicatat sebagai "tambahan modal disetor" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

**d. Penjabaran mata uang asing**

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian dari Perusahaan dan sebagian besar dari entitas anak.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Untuk tujuan konsolidasi, laporan posisi keuangan entitas anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah dijabarkan berdasarkan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan dan hasilnya dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata selama periode berjalan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui pada penghasilan komprehensif lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan diakumulasi dalam ekuitas di dalam selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**c. Business combination on entities under common control**

*Business combinations among entities under common control are accounted as if using the pooling-of-interests method. The difference between the costs of investment and book value of the acquired net assets is recorded as "additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statement of financial position.*

**d. Foreign currency translation**

*Items included in the financial statements of each of the Group's entity measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates ("the functional currency").*

*The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company and most of the subsidiaries.*

*Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated into functional currency using the exchange rate prevailing at that date.*

*The foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of transactions in foreign currencies and from the translation of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated statement of profit or loss.*

*For the purpose of consolidation, the statements of financial position of subsidiaries reporting in currencies other than Rupiah are translated using the rates of exchange prevailing at the end of the reporting period and the results are translated into Rupiah at the average exchange rates for the periods. The resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and accumulated in equity under the exchange difference on translation of financial statements in foreign currencies reserve.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)**

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut:

**d. Foreign currency translation (continued)**

*The main exchange rates used, based on the middle rates published by bank indonesia, are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2021</b>	<b>31 Desember/ December 2020</b>	
Dolar Amerika Serikat	14.269	14.105	United States Dollars ("USD")
Euro	16.127	17.330	Euro

**e. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah kontrak yang menimbulkan aset keuangan bagi suatu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas bagi entitas yang lain.

**e. Financial instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset for one entity and a financial liability or equity instrument for another entity.*

**(i) Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori pengukuran berikut:

1. Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi;
3. Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya dan termasuk biaya transaksi. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur menggunakan metode *Effective Interest Rate* ("EIR") dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian dari aset keuangan yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dan bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai diakui dalam laporan laba rugi pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam pendapatan keuangan dengan menggunakan metode EIR.

**(i) Financial assets**

*The Group classifies its financial assets in the following categories:*

1. *Financial assets at amortised cost;*
2. *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL");*
3. *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI").*

*As at 31 December 2021, the Group only had financial assets to be measured at amortised cost, which mainly comprise cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.*

*At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value and included transaction costs. Financial assets to be measured at amortised cost subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. A gain or loss on financial assets that is subsequently measured at amortised cost and is not part of a hedging relationship is recognised in profit or loss when the asset is derecognised or impaired. Interest income from these financial assets is included in finance income using the EIR method.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**e. Instrumen keuangan (lanjutan)**

**(ii) Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai berikut: liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan yang diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi, yang terutama terdiri dari pinjaman jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, akrual, pinjaman jangka panjang, liabilitas sewa dan liabilitas jangka panjang lainnya. Setelah pengakuan awal, yaitu pada nilai wajar ditambah biaya transaksi, Grup mengukur seluruh liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode EIR. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas keuangan telah dilepaskan atau dibatalkan.

**(iii) Saling hapus dari instrumen keuangan**

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar dalam peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

**f. Penurunan nilai aset keuangan**

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan aset keuangannya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**e. Financial instruments (continued)**

**(ii) Financial Liabilities**

*Financial liabilities are classified as follows: financial liabilities at fair value through profit or loss and financial liabilities at amortised cost.*

*As at 31 December 2021, the Group only had financial liabilities measured at amortised cost, which mainly comprise short-term borrowings, trade payables, other payables, accruals, long-term borrowings, lease liabilities and other non-current liabilities. After initial recognition which is at fair value plus transaction costs, the Group measures all financial liabilities at amortised cost using EIR method. A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled.*

**(iii) Offsetting of financial instruments**

*Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.*

*The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the ordinary course of business and in the event of default in solvency or bankruptcy of the Group or the counterparty.*

**f. Impairment of financial assets**

*The Group assesses on forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets measured subsequently at amortised cost and measured subsequently through other comprehensive income. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**f. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)**

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama periode yang diharapkan atas aset keuangan berdasarkan kewajaran dan ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha yang tidak semestinya pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi makro ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Untuk piutang usaha dan piutang lain-lain, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 71, yang mensyaratkan ekspektasi kerugian seumur hidup harus diakui sejak pengakuan awal aset keuangan.

Kas dan setara kas juga tunduk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71. Kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada rating kredit bank untuk mengestimasi kemungkinan gagal bayar selama jangka waktu tertentu dan menggunakan referensi Basel II yang digunakan secara umum untuk mengestimasi kerugian yang muncul dari gagal bayar.

**g. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi**

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi yang dilakukan oleh Grup sesuai dengan yang ditentukan dalam PSAK 7, "Pengungkapan pihak-pihak berelasi". Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**h. Kas and setara kas**

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya dan cerukan.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**f. Impairment of financial assets (continued)**

*At each reporting date, the Group assesses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial assets based on reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions, and forecasts of future macroeconomic factors, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.*

*For trade receivables and other receivables, the Group applies the simplified approach permitted by PSAK 71, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the financial assets.*

*Cash and cash equivalents are also subject to impairment requirements of PSAK 71. The ECL rates are based on bank's credit rating to estimate the probability of default over a given time horizon and utilise the commonly used Basel II reference to estimate the losses arising on default.*

**g. Transaction with related parties**

*The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7, "Related party disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.*

**h. Cash and cash equivalents**

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less since the acquisition date, which are not pledged as collateral nor restricted for used and bank overdrafts.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**i. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan barang dagangan atau jasa dalam kegiatan usaha normal.

Piutang lain-lain merupakan saldo piutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan PSAK 71 untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan kerugian seumur hidup untuk semua piutang usaha dan piutang lain-lain. Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha dan piutang lain-lain dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit bersama dan piutang yang telah lewat jatuh tempo.

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui laba rugi. Ketika piutang usaha yang mana cadangan penurunan nilai nya telah diakui menjadi tidak dapat terkoleksi di periode selanjutnya, piutang tersebut dihapus-buku kan terhadap akun pencadangan nya. Pemulihan kemudian atas jumlah yang sebelumnya dihapus-buku kan dikreditkan terhadap laba rugi.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**i. Trade and other receivables**

*Trade receivables are amounts due from customers for merchandise sold or services performed in the ordinary course of business.*

*Other receivables are receivables arising from transactions outside of the ordinary course of business.*

*Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.*

*If collection of the receivables is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*The Group applies the PSAK 71 simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime ECL for all trade and other receivables. To measure the ECL, trade and other receivables have been grouped based on shared credit risk characteristics and the days past due.*

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss. When a trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written-off are credited against profit or loss.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**j. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Harga perolehan barang jadi dan pekerjaan dalam proses terdiri dari bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan biaya *overhead* produksi (berdasarkan kapasitas normal operasi). Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha biasa, dikurangi beban penjualan bervariasi.

**j. Inventories**

*Inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined using the weighted average method. The cost of finished goods and work in progress comprises raw materials, direct labour, other direct costs and related production overheads (based on normal operating capacity). It excludes borrowing costs. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less applicable variable selling expenses.*

**k. Aset tetap**

Aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan. Harga perolehan termasuk pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset tersebut. Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah, biaya-biaya tersebut tidak didepresiasi.

**k. Fixed assets**

*Fixed assets are stated at historical cost less depreciation. Historical cost includes expenditure that is directly attributable to the acquisition of the items. Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognised as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.*

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk setiap jenis hak atas tanah dalam menentukan perlakuan akuntansi untuk setiap hak atas tanah tersebut sehingga dapat secara akurat mewakili peristiwa atau transaksi ekonomi yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian atas tanah kepada Grup, tetapi memberikan hak untuk menggunakan tanah, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK 73 "Sewa". Jika hak atas tanah secara substansial mengalihkan pengendalian dan kepemilikan atas tanah yang dibeli, Grup menerapkan PSAK 16 "Aset tetap".

*The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting treatment for each of these land rights so that it can accurately represent an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the land to the Group, but gives the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment of these transactions as leases under PSAK 73 "Leases". If land rights substantially transfer control and ownership of the land purchased, the Group applies PSAK 16 "Property, plant and equipment".*

Aset tetap didepresiasi menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan tahun sebagai berikut:

*Fixed assets are depreciated using the straight-line method over their expected economic useful lives at the following years:*

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and improvements</i>
Pengembangan bangunan yang disewa	2 - 12	<i>Building development on the leased land</i>
Mesin dan peralatan	4 - 10	<i>Machineries and equipment</i>
Perlengkapan kantor	4 - 8	<i>Office equipment</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**k. Aset tetap (lanjutan)**

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian di tahun dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Akumulasi biaya atas konstruksi dan pemasangan bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan dikapitalisasi sebagai "Konstruksi dalam penyelesaian". Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

Nilai tercatat aset diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

Keuntungan atau kerugian bersih atas pelepasan aset tetap ditentukan dengan membandingkan hasil yang diterima dengan nilai tercatat dan diakui pada "penghasilan lainnya atau beban lainnya" dalam laporan laba rugi.

**I. Goodwill dan Merek**

*Goodwill* merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan non-pengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. *Goodwill* dinyatakan sebesar nilai perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**k. Fixed assets (continued)**

*The assets' residual values, useful live and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each reporting period.*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*The accumulated costs of the construction and installation of building and improvements, machineries and equipment are capitalised as "Construction in progress". These costs are reclassified to the fixed assets accounts when the construction and/or installation are complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

*An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

*Net gains or losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within "other income or other expenses" in the profit or loss.*

**I. Goodwill and Trademarks**

*Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the effective date of acquisition. Non-controlling interest are measured at the proportionate share of the net identifiable assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.*

*Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Goodwill is carried at cost less accumulated impairment losses.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**l. Goodwill dan Merek (lanjutan)**

Merek yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal perolehannya. Merek memiliki masa manfaat yang terbatas dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan merek selama estimasi masa manfaatnya 30 tahun.

**m. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Aset tetap dan aset tidak lancar lainnya, termasuk aset takberwujud, selain *goodwill* ditelaah untuk mengetahui apakah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas sebuah aset adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain *goodwill*, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**n. Utang usaha dan utang lain-lain**

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain merupakan saldo utang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa.

Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**l. Goodwill and Trademarks (continued)**

*Trademarks acquired in a business combination are recognised at fair value at the acquisition date. Trademarks have a finite useful life and are carried at cost less accumulated amortisation. Amortisation is calculated using the straight-line method to allocate the cost of trademarks over their estimated useful lives of 30 years.*

**m. Impairment of non-financial assets**

*Fixed assets and other non-current assets, including intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount.*

*Recoverable amount of an asset is the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there are separately identifiable cash flows.*

*At each reporting date, non-financial assets, other than goodwill, that suffered impairment are reviewed for possible reversal of the impairment. Recoverable amount is immediately recognised in profit or loss, but not in excess of any accumulated impairment loss previously recognised.*

**n. Trade and other payables**

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are payables arising from transactions outside of the ordinary course of business.*

*Trade and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**n. Utang usaha dan utang lain-lain (lanjutan)**

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode EIR.

**o. Akrual dan provisi**

Akrual dan provisi diakui apabila Grup mempunyai kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya dan kewajiban tersebut diestimasi dengan andal. Akrual dan provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa mendatang.

Akrual dan provisi diukur sebesar nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menentukan nilai kini adalah tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban. Peningkatan provisi karena berjalannya waktu diakui sebagai beban bunga.

**p. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan yang diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode EIR.

Biaya yang dibayarkan untuk pembukaan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai penarikan terjadi. Sejauh tidak ada bukti bahwa ada kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk layanan likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**n. Trade and other payables (continued)**

*Trade and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the EIR method.*

**o. Accruals and provisions**

*Accruals and provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal as well as constructive) as a result of past events and it is more likely than not that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made. Accruals and provisions are not recognised for future operating losses.*

*Accruals and provisions are measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation at the end of the reporting period. The discount rate used to determine the present value is a pretax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as interest expense.*

**p. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the EIR method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*



CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

q. Imbalan kerja

**Imbalan kerja jangka pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang pada karyawan.

**Imbalan pascakerja**

Grup diharuskan menyediakan imbalan pension minimum yang diatur dalam undang-undang, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan undang-undang lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Kewajiban imbalan kerja adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada saat akhir periode pelaporan dikurangi dengan nilai wajar aset program. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuari langsung diakui pada pendapatan komprehensif lain. Akumulasi pengukuran diakui di penghasilan komprehensif lain.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amendemen program atau kurtailmen diakui sebagai beban pada laba rugi pada saat terjadinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

q. *Employee benefits*

**Short-term employee benefits**

*Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.*

**Post-employment benefits**

*The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the regulations, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on regulations are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.*

*The pension benefits obligation is the present value of the defined benefit obligation at end of the reporting period less the fair value of plan assets. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.*

*The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.*

*Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income. Accumulated remeasurement are recognised in other comprehensive income.*

*Past service costs arising from amendment or curtailment programs are recognised as expense in profit or loss when incurred.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

Grup menyewa berbagai aset tetap. Kontrak sewa biasanya dibuat untuk periode tetap dari 1 hingga 10 tahun tetapi mungkin memiliki opsi Ekstensi.

Untuk bangunan di mana Grup merupakan penyewa, ia telah memilih untuk tidak memisahkan komponen sewa dan non-sewa dan sebagai gantinya memperhitungkannya sebagai komponen sewa tunggal.

Persyaratan sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai persyaratan dan ketentuan yang berbeda. Perjanjian sewa tidak memberlakukan perjanjian apa pun selain jaminan untuk tujuan peminjaman.

Sewa diakui sebagai aset hak-guna dan liabilitas terkait pada tanggal di mana aset sewaan tersedia untuk digunakan oleh grup. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa untuk setiap periode.

Aset dan liabilitas yang timbul dari sewa pada awalnya diukur dengan basis nilai kini. Liabilitas sewa (termasuk nilai bersih sekarang dari pembayaran sewa tetap, termasuk pembayaran secara substansi) dikurangi piutang insentif sewa dan harga pelaksanaan dari opsi pembelian jika penyewa cukup yakin untuk menggunakan opsi tersebut.

Pembayaran sewa yang harus dilakukan berdasarkan opsi perpanjangan tertentu juga termasuk dalam pengukuran liabilitas.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease**

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

*The group leases certain property, plant and equipments. Rental contracts are typically made for fixed periods of 1 to 10 years but may have extension.*

*For lease of building for which the Group is a lessee, it has elected not to separate lease and non-lease components and instead accounts for these as a single lease component.*

*Lease terms are negotiated on an individual bases and contain a wide range of different terms and conditions. The lease agreements do not impose any covenants other than the security for borrowing purposes.*

*Leases are recognised as a right-of-use asset and a corresponding liability at the date at which the leased asset is available for use by the group. Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.*

*Assets and liabilities arising from a lease are initially measured on a present value basis. Lease liabilities include the net present value of the fixed lease payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives receivable and the exercise price of a purchase option if the lessee is reasonably certain to exercise that option.*

*Lease payments to be made under reasonably certain extension options are also included in the measurement of the liability.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**r. Sewa (lanjutan)**

Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika tarif tidak dapat segera ditentukan, di mana hal tersebut secara umum terjadi pada sewa dalam grup, suku bunga pinjaman tambahan penyewa digunakan, yaitu tarif yang harus dibayar oleh penyewa untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna dalam lingkungan ekonomi serupa dengan syarat dan ketentuan yang serupa.

Untuk menentukan suku bunga pinjaman tambahan, grup:

- Jika memungkinkan, menggunakan pembiayaan pihak ketiga terkini yang diterima oleh penyewa individu sebagai titik awal, disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kondisi pembiayaan sejak pembiayaan pihak ketiga diterima;
- Menggunakan pendekatan build-up yang dimulai dengan suku bunga bebas risiko yang disesuaikan dengan risiko kredit untuk sewa yang dimiliki oleh Grup yang tidak memiliki pembiayaan pihak ketiga baru-baru ini; dan
- Membuat penyesuaian spesifik untuk sewa, misalnya jangka waktu, negara, mata uang dan keamanan.

Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan yang terdiri dari jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurangi insentif sewa yang diterima, biaya langsung awal, dan biaya restorasi.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Jika grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**r. Lease (continued)**

*The lease payments are discounted using the interest rate implicit in the lease. If the rate cannot be readily determined, which is generally the case for leases in the group, the lessee's incremental borrowing rate is used, being the rate that the individual lessee would have to pay to borrow the funds necessary to obtain an asset of similar value to the right-of-use asset in a similar economic environment with similar terms, security and conditions.*

*To determine the incremental borrowing rate, the group:*

- *Where possible, uses recent third-party financing received by the individual lessee as a starting point, adjusted to reflect changes in financing conditions since third party financing was received;*
- *Uses a build-up approach that starts with a risk free interest rate adjusted for credit risk for leases held by the Group, which does not have recent third-party financing; and*
- *Makes adjustments specific to the lease, eg term, country, currency and security.*

*Right-of-use assets are measured at cost comprising the amount of the initial measurement of lease liability, any lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received, any initial direct costs and restoration costs.*

*The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term. If the group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying assets's useful life.*

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah

Pembayaran terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah diakui atas dasar garis lurus sebagai beban dalam laporan laba rugi. Sewa jangka pendek adalah sewa dengan masa sewa 12 bulan atau kurang.

Modifikasi sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu atau lebih aset yang mendasarinya; dan
- pembayaran sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga yang berdiri sendiri untuk peningkatan ruang lingkup dan setiap penyesuaian yang tepat atas harga yang berdiri sendiri tersebut untuk mencerminkan keadaan kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan pembayaran dalam kontrak yang dimodifikasi.
- menentukan masa sewa dari sewa yang dimodifikasi.
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa yang direvisi menggunakan tingkat diskonto yang direvisi berdasarkan sisa masa sewa dan sisa pembayaran sewa dengan penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna. Tingkat diskonto yang direvisi ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi.
- menurunkan nilai tercatat aset hak-guna untuk mencerminkan penghentian sebagian atau seluruh sewa untuk modifikasi sewa yang mengurangi ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang berkaitan dengan penghentian sebagian atau seluruh sewa; dan membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.
- membuat penyesuaian yang sesuai dengan aset hak-guna untuk semua modifikasi sewa lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Lease (continued)

Short-term leases and low-value assets

Payments associated with short-term leases and leases of low-value assets are recognised on a straight-line basis as an expense in profit or loss. Short-term leases are leases with a lease term of 12 months or less.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both condition met:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract.
- determine the lease term of the modified lease.
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification.
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.
- make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui sepenuhnya, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang sudah diberlakukan atau secara substantif berlaku pada akhir periode pelaporan dan diekspektasi akan digunakan ketika aset pajak tangguhan yang berhubungan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Liabilitas pajak tangguhan tidak diakui untuk perbedaan temporer antara nilai tercatat dan dasar pengenaan pajak dari investasi pada operasi asing ketika perusahaan bisa mengontrol periode pengembalian dari perbedaan temporer dan ada kemungkinan bahwa perbedaan itu tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Taxation

*The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the end of the reporting period. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Deferred income tax is provided in full, using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.*

*Deferred income tax is determined using tax rates (and laws) that have been enacted or substantially enacted by the end of the reporting period and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred tax assets are recognised only if it is probable that future taxable amounts will be available to utilise those temporary differences and losses.*

*Deferred tax liabilities and assets are not recognised for temporary differences between the carrying amount and tax bases of investments in foreign operations where the company is able to control the timing of the reversal of the temporary differences and it is probable that the differences will not reverse in the foreseeable future.*

CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Perpajakan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama. Aset pajak kini dan liabilitas pajak kini akan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto atau untuk merealisasikan dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

t. Pengakuan pendapatan dan beban

Group menerapkan PSAK 72 yang membutuhkan pengakuan untuk memenuhi 5 langkah penilaian:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan adalah janji dalam kontrak untuk mentransfer barang atau jasa yang berbeda kepada pelanggan.
3. Tentukan harga transaksi. Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diharapkan menjadi hak entitas sebagai imbalan untuk mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan. Jika pertimbangan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup memperkirakan jumlah imbalan yang diharapkan berhak sebagai imbalan atas pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi perkiraan jumlah jaminan tingkat layanan yang akan dibayarkan selama masa kontrak.
4. Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan atas dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diestimasi berdasarkan biaya ekspektasian ditambah margin.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi dengan mentransfer barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan (yaitu ketika pelanggan memperoleh kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

s. Taxation (continued)

*Deferred tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and when the deferred tax balances relate to the same taxation authority. Current tax assets and tax liabilities are offset where the entity has a legally enforceable right to offset and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.*

t. Revenue and expense recognition

*The Group applies PSAK 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:*

1. *Identify contract(s) with a customer.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost-plus margin.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI  
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**t. Pengakuan pendapatan dan beban  
(lanjutan)**

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dalam kondisi sebagai berikut:

- a) Pada waktu tertentu (biasanya untuk janji dalam memindahkan barang ke pelanggan); atau
- b) Sepanjang waktu (biasanya untuk janji dalam memberikan jasa pada pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, Grup memilih ukuran kemajuan yang sesuai untuk menentukan jumlah pendapatan yang harus diakui ketika kewajiban pelaksanaan dipenuhi.

Grup mengakui pendapatan dari penjualan barangan pada saat pengendalian atas barang telah dialihkan dan diserahkan kepada pelanggan, pelanggan memiliki kebijaksanaan penuh atas saluran dan harga jual produk, dan tidak ada kewajiban yang tidak terpenuhi yang dapat memengaruhi penerimaan pelanggan atas produk tersebut. Pengiriman terjadi ketika produk telah dikirim ke lokasi tertentu, risiko keusangan dan kerugian telah dialihkan ke penjual pelanggan.

Pendapatan dari penjualan ini diakui berdasarkan harga, diskon dan setelah dikurangi pajak pertambahan nilai yang ditentukan dalam faktur, setelah dikurangi dengan estimasi insentif penjualan, diskon *volume* dan biaya pemasaran dan promosi lainnya.

Beban diakui ketika terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

**u. Modal saham**

Saham biasa diklasifikasikan sebagai ekuitas. Biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan kepada penerbitan saham biasa atau opsi disajikan pada ekuitas sebagai pengurang penerimaan, setelah dikurangi pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**t. Revenue and expense recognition (continued)**

*A performance obligation may be satisfied at the following:*

- a) A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- b) Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.*

*The Group recognises revenue from sales of goods at a point in time when control of the goods have been transferred and delivered to the customers, the customers have full discretion over the goods and price to sell the products and there is no unfulfilled obligation that could affect the customer's acceptance of the products. Delivery occurs when the goods have been delivered to the specific location, the risks of obsolescence and loss have been transferred to the customers.*

*Revenue from these sales is recognised based on the price, discount and net of value added taxes specified in the invoice, net of the estimated sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs.*

*Expenses are recognised when incurred on an accrual basis.*

**u. Share capital**

*Ordinary shares are classified as equity. Incremental costs directly attributable to the issue of new ordinary shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.*



**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN  
(lanjutan)**

**u. Modal saham (lanjutan)**

Ketika entitas Grup membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasury), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

**v. Distribusi dividen**

Distribusi dividen kepada pemilik Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan Grup pada periode dimana dividen telah disetujui oleh pemegang saham entitas dalam Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan.

**w. Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

**x. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**u. Share capital (continued)**

Where any Group entity purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

**v. Dividend distribution**

Dividend distribution to the Company's shareholders is recognised as a liability in the Group's financial statements in the period in which the dividends are approved by the Company's shareholders.

**w. Earnings per share**

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

**x. Segment reporting**

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit serta risiko likuiditas. Kebijakan keuangan Grup dimaksudkan untuk mengurangi dampak keuangan dari fluktuasi tingkat bunga dan nilai tukar mata uang asing serta meminimalisir potensi kerugian yang dapat berdampak pada risiko keuangan Grup.

**Faktor-faktor risiko keuangan**

**(i) Risiko pasar**

**Risiko nilai tukar mata uang asing**

Grup terekspos nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan.

Untuk meminimalisir eksposur nilai tukar mata uang asing, Grup mengatur eksposur dalam tingkat yang dapat diterima dengan membeli mata uang asing yang dibutuhkan untuk menghindari eksposur dari fluktuasi jangka pendek, dan menjaga saldo kas dalam mata uang asing yang cukup untuk menyelesaikan kewajiban yang akan jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, aset moneter bersih Grup terutama diatribusikan dari USD (lihat Catatan 30 untuk aset dan liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing). Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila USD menguat/melemah 1% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan naik/turun sebesar Rp 1.730.956.115 (2020: naik/turun Rp 881.615.181), hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi. Dampak terhadap ekuitas akan sama dengan dampak pada laba tahun berjalan.

**Risiko tingkat suku bunga**

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman bank. Risiko suku bunga dari kas di bank dan deposito berjangka tidak signifikan. Grup menjalankan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga pasar serta bernegosiasi dengan bank untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

*The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impact of fluctuations in interest rates and foreign exchange rates and to minimise potential adverse effects on the Group's financial risk.*

**Financial risk factors**

**(i) Market risk**

**Foreign exchange risk**

*The Group is exposed to foreign exchange risk arising primarily from recognition of monetary assets and liabilities which are denominated in a currency that is not the entity's functional currency.*

*To manage its foreign currency exposures, the Group maintains the exposures at an acceptable level by buying foreign currencies that will be needed to avoid exposures from short-term fluctuations and maintain sufficient cash in foreign currencies to cover its maturing obligations.*

*As at 31 December 2021 and 2020, net monetary assets of the Group are primarily attributable to USD (refer to Note 30 for net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies). As at 31 December 2021, if the USD had strengthened/weakened by 1% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would increase/decrease by Rp 1,730,956,115 (2020: increase/decrease by Rp 881,615,181), arising mainly from foreign exchange gains/losses taken to profit or loss. The impact on equity would have been the same as the impact on profit for the year.*

**Interest rate risk**

*The Group's interest rate risk primarily arises from bank loan. The interest rate risk from cash in banks and time deposits are not significant. The Group conducts risk management by monitoring the movement of market rate and negotiating accordingly with the bank to minimise the negative impact on the Group.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**(i) Risiko pasar (lanjutan)**

**Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang serta pinjaman lainnya menguat/melemah 0,25% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan turun/naik Rp 4.206.657.365 (2020: Rp 4.262.883.525).

**(ii) Risiko kredit**

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari kas dan setara kas, piutang usaha, serta piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, yaitu sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Kas dan setara kas	904.325.920.495	859.338.834.174
Piutang usaha	614.070.144.711	513.796.711.089
Piutang lain-lain	59.729.066.171	44.339.244.393

Terkait kas dan deposito berjangka di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalkan risiko kredit dengan menempatkan kas dan deposito di bank dengan reputasi dan peringkat yang baik. Berdasarkan penilaian manajemen atas kerugian kredit ekspektasian berdasarkan PSAK 71, termasuk penilaian peringkat kredit bank, manajemen menyimpulkan bahwa risiko kredit terkait dengan kas di bank adalah tidak signifikan.

**a. Piutang usaha**

Rata-rata periode kredit atas penjualan barang bervariasi untuk seluruh bisnis Grup, namun tidak lebih dari 90 hari.

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menerapkan kebijakan persetujuan atas kontrak penjualan berdasarkan prinsip kehati-hatian serta melakukan pengelolaan atas piutangnya. Sebagai bagian dari proses persetujuan tersebut, reputasi dan catatan historis pelanggan menjadi bahan pertimbangan.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Financial risk factors (continued)**

**(i) Market risk (continued)**

**Interest rate risk (continued)**

As at 31 December 2021, if interest rates on short-term and long-term bank loans and other borrowing had been 0.25% higher/lower with all other variables held constant, post-tax profit for the year would have been Rp 4,206,657,365 (2020: Rp 4,262,883,525) lower/higher.

**(ii) Credit risk**

The Group is exposed to credit risk primarily from cash and cash equivalents, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables as follows:

859.338.834.174	Cash and cash equivalents
513.796.711.089	Trade receivables
44.339.244.393	Other receivables

For cash and time deposit, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash and time deposit at banks with good reputation and rating. Based on management's assessment on the expected credit losses under PSAK 71, including assessing banks' credit rating, management concluded that the credit risk in relation with its cash in banks is not significant.

**a. Trade receivables**

The average credit period on sale of goods varies among Group businesses, but is not more than 90 days.

The Group controls its exposure of credit risk by applying prudent acceptance policies of new sales contract and perform ongoing monitoring as well as managing the collection of its receivables. As part of the process in approval, the customer reputation and track record is taken into consideration.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(ii) Risiko kredit (lanjutan)**

**(ii) Credit risk (continued)**

**a. Piutang usaha (lanjutan)**

**a. Trade receivables (continued)**

Grup menyajikan kerugian kredit terhadap piutang usaha pada tahun 2021 sebagai berikut:

The Group provides for credit losses against the trade receivables in 2021 as follows:

	<b>Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate (%)</b>	<b>Jumlah tercatat/ Carrying amount</b>	
Belum jatuh tempo	0,01% - 0,06%	549.543.441.335	<i>Not yet overdue</i>
Lewat jatuh tempo:			<i>Overdue:</i>
- 1-30 hari	0,03% - 0,36%	62.165.083.059	<i>1-30 days -</i>
- 31-60 hari	0,07% - 8,25%	441.893.948	<i>31-60 days -</i>
- Lebih dari 60 hari	0,13% - 25,92%	<u>2.616.330.603</u>	<i>Over 60 days -</i>
Jumlah piutang usaha, kotor		614.766.748.945	<i>Total trade receivables, gross</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu		<u>(696.604.234)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
		<u>614.070.144.711</u>	

**(iii) Risiko likuiditas**

**(iii) Liquidity risk**

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam membayar liabilitas keuangannya. Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang cukup dalam memenuhi kebutuhan kas jangka pendeknya. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

*Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulties in paying its financial liabilities. The Group manages its liquidity risk by maintaining an adequate level of cash and cash equivalents to cover its short-term cash requirement. The Group also evaluates the projected and actual cash flows regularly, as well as maturity date schedule of its financial assets and liabilities.*

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

*The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)**

**Financial risk factors (continued)**

**(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)**

**(iii) Liquidity risk (continued)**

	2021			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman bank				
jangka pendek	61.477.334.922	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	1.081.014.968.875	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	44.790.183.778	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	151.663.946.696	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	108.340.779.414	-	-	<i>benefits obligations</i>
Utang bank jangka panjang	308.135.498.550	2.104.889.078.777	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	69.306.431.616	39.801.086.781	7.036.757.266	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.824.729.143.851</u>	<u>2.144.690.165.558</u>	<u>7.036.757.266</u>	
	2020			
	Dalam 1 tahun/ <i>Within 1 year</i>	Dalam waktu 2-5 tahun/ <i>Within 2-5 years</i>	Lebih dari 5 tahun/ <i>More than 5 years</i>	
Pinjaman jangka				
bank pendek	980.254.187	-	-	<i>Short-term bank loan</i>
Utang usaha	902.222.727.100	-	-	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	35.682.493.787	-	-	<i>Other payables</i>
Akrual	206.504.871.848	-	-	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja				<i>Short-term employee</i>
jangka pendek	37.072.714.418	-	-	<i>benefits obligations</i>
Utang bank jangka panjang	158.800.748.486	2.587.286.027.595	-	<i>Long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	83.770.410.314	114.660.837.485	10.040.898.860	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.425.034.220.140</u>	<u>2.701.946.865.080</u>	<u>10.040.898.860</u>	

**Pengelolaan modal**

**Capital management**

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

*The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern whilst seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.*

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

*The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividend paid to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.*

Grup memonitor modal berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang bersih dengan total ekuitas. Utang bersih dihitung dengan mengurangi jumlah pinjaman dengan kas dan setara kas.

*The Group monitors capital on the basis of the Group's consolidated gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total borrowings less cash and cash equivalents.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Pengelolaan modal (lanjutan)**

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Jumlah pinjaman	2.241.160.152.797	2.364.027.539.761
Kas dan setara kas	<u>904.325.920.495</u>	<u>859.338.834.174</u>
Utang bersih	<u>1.336.834.232.302</u>	<u>1.504.688.705.587</u>
Jumlah ekuitas	<u>3.030.658.030.418</u>	<u>2.956.960.513.535</u>
Rasio <i>gearing</i> konsolidasian	<u>0,44</u>	<u>0,51</u>

**Nilai wajar instrumen keuangan**

Untuk instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar pada tanggal posisi keuangan, pengukuran nilai wajarnya diungkapkan dengan tingkatan hirarki pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- a) Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik ("harga yang tersedia di pasar yang aktif") – Tingkat 1.
- b) Input selain harga kuotasian dalam pasar aktif yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau secara tidak langsung ("transaksi pasar yang dapat diobservasi") – Tingkat 2.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

- c) Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi ("transaksi pasar yang tidak dapat diobservasi") – Tingkat 3.

Pengungkapan nilai wajar dari aset keuangan yang diukur dengan hirarki nilai wajar Tingkat 3 menggunakan teknik analisis arus kas yang didiskonto berdasarkan tingkat suku bunga kredit ritel pada akhir tahun, sementara untuk liabilitas keuangan, digunakan tingkat EIR terakhir yang berlaku untuk utang jangka panjang.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Capital management (continued)**

The *gearing* ratios as at 31 December 2021 and 2020 are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	2.241.160.152.797	2.364.027.539.761
	<u>904.325.920.495</u>	<u>859.338.834.174</u>
	<u>1.336.834.232.302</u>	<u>1.504.688.705.587</u>
	<u>3.030.658.030.418</u>	<u>2.956.960.513.535</u>
	<u>0,44</u>	<u>0,51</u>

**Fair values of financial instruments**

For financial instruments that are measured at fair value at balance sheet date, the corresponding fair value measurements are disclosed by level of following fair value measurement hierarchy:

- a) Quoted price (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities ("quoted price in active markets") – Level 1.
- b) Inputs other than quoted prices in active markets that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly ("observable current market transactions") – Level 2.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by the relevant market rates.

- c) Inputs for the asset and liability that are not based on observable market data ("non-observable current market transactions") – Level 3.

The disclosure of fair value for financial assets measured by Level 3 fair value hierarchy using the discounted cash flow analysis technique applying the retail lending rate at end of the year, while for the financial liabilities, the EIR applicable in the latest utilisation of long-term debt was applied.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)**

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan, beserta nilai tercatatnya, adalah sebagai berikut:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>
<b>Aset keuangan:</b>				
Kas dan setara kas	904.325.920.495	904.325.920.495	859.338.834.174	859.338.834.174
Piutang usaha	614.070.144.711	614.070.144.711	513.796.711.089	513.796.711.089
Piutang lain-lain	59.729.066.171	59.729.066.171	44.339.244.393	44.339.244.393
Penyertaan saham langsung	11.856.556.017	11.856.556.017	10.040.082.726	10.040.082.726
Aset tidak lancar lainnya:				
- Piutang karyawan	42.777.000	42.777.000	5.843.159.706	5.843.159.706
- Simpanan jaminan	1.398.071.146	1.398.071.146	716.039.113	716.039.113
<b>Total</b>	<b>1.591.422.535.540</b>	<b>1.591.422.535.540</b>	<b>1.434.074.071.201</b>	<b>1.434.074.071.201</b>
<b>Liabilitas keuangan:</b>				
Pinjaman bank jangka pendek	61.468.520.849	61.468.520.849	977.054.042	977.054.042
Utang usaha	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875	902.222.727.100	902.222.727.100
Utang lain-lain	44.790.183.778	44.790.183.778	35.682.493.787	35.682.493.787
Akrual	151.663.946.696	151.663.946.696	206.504.871.848	206.504.871.848
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	108.340.779.414	108.340.779.414	37.072.714.418	37.072.714.418
Utang bank jangka panjang	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393
Liabilitas sewa	103.082.438.517	103.082.438.517	177.933.424.326	177.933.424.326
<b>Total</b>	<b>3.626.970.031.560</b>	<b>3.626.970.031.560</b>	<b>3.545.510.346.914</b>	<b>3.545.510.346.914</b>

\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 3, kecuali kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar Tingkat 1.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka pendek mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada. Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas disajikan di bawah ini.

**Depresiasi aset tetap**

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor diantaranya spesifikasi teknis, operasi dan kebutuhan usaha. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material terhadap perubahan dalam estimasi tersebut. Manajemen akan merevisi beban penyusutan dimana masa manfaatnya berbeda dari estimasi sebelumnya, atau penghapusan atau melakukan penurunan nilai atas aset yang secara teknis telah usang atau aset non-strategis yang dihentikan penggunaannya atau dijual.

**3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**Fair values of financial instruments (continued)**

The fair values of financial assets and liabilities, together with the carrying amounts, are as follows:

	2021		2020	
	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying values</i>	Nilai wajar*)/ <i>Fair values*)</i>
<b>Financial assets:</b>				
Cash and cash equivalents	904.325.920.495	904.325.920.495	859.338.834.174	859.338.834.174
Trade receivables	614.070.144.711	614.070.144.711	513.796.711.089	513.796.711.089
Other receivables	59.729.066.171	59.729.066.171	44.339.244.393	44.339.244.393
Direct investment in shares	11.856.556.017	11.856.556.017	10.040.082.726	10.040.082.726
Other non-current assets:				
Employee receivables - Security deposits -	42.777.000	42.777.000	5.843.159.706	5.843.159.706
	1.398.071.146	1.398.071.146	716.039.113	716.039.113
<b>Total</b>	<b>1.591.422.535.540</b>	<b>1.591.422.535.540</b>	<b>1.434.074.071.201</b>	<b>1.434.074.071.201</b>
<b>Financial liabilities:</b>				
Short-term bank loan	61.468.520.849	61.468.520.849	977.054.042	977.054.042
Trade payables	1.081.014.968.875	1.081.014.968.875	902.222.727.100	902.222.727.100
Other payables	44.790.183.778	44.790.183.778	35.682.493.787	35.682.493.787
Accruals	151.663.946.696	151.663.946.696	206.504.871.848	206.504.871.848
Short-term employee benefits obligations	108.340.779.414	108.340.779.414	37.072.714.418	37.072.714.418
Long-term bank loans	2.076.609.193.431	2.076.609.193.431	2.185.117.061.393	2.185.117.061.393
Lease liabilities	103.082.438.517	103.082.438.517	177.933.424.326	177.933.424.326
<b>Total</b>	<b>3.626.970.031.560</b>	<b>3.626.970.031.560</b>	<b>3.545.510.346.914</b>	<b>3.545.510.346.914</b>

\* Measured by fair value measurement hierarchy Level 3, except for cash and cash equivalents measured by fair value measurement hierarchy Level 1.

The fair value of current financial assets and liabilities approximates their carrying amount, as the impact of discounting is not significant.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS**

Estimates and judgments used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances. Actual results may differ from these estimates. The estimates and assumptions that have significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

**Depreciation of fixed assets**

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specification, operation and business needs. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates. Management will revise the depreciation charged where useful lives are different to those previously estimated, or it will write-off or written-down technically obsolete or non-strategic assets that have been abandoned or sold.



**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI  
YANG PENTING (lanjutan)**

**Kewajiban imbalan kerja**

Nilai kini kewajiban imbalan kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya pensiun mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban imbalan kerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai dan tingkat kenaikan gaji di masa depan pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar di masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban imbalan kerja.

Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasi dalam mata uang dimana imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban imbalan kerja terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa depan. Dalam menentukan kenaikan atas jumlah pensiunan, Grup mempertimbangkan demografik karyawan kini dan termasuk tingkat laju pergantian karyawan.

Asumsi kunci lainnya untuk kewajiban pensiun ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini (catatan 16).

**Penurunan nilai aset non-keuangan**

Grup melakukan tes penurunan nilai setiap tahun untuk *goodwill*. Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai.

Grup mengembangkan nilai pakai berdasarkan beberapa asumsi dan estimasi, termasuk proyeksi arus kas masa depan, tingkat pertumbuhan, tingkat operasi dan inisiatif efisiensi, tingkat diskonto dan asumsi lainnya. Setiap perubahan asumsi ini dapat mempunyai dampak signifikan pada jumlah nilai yang diperoleh kembali dari aset non-keuangan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND  
JUDGMENTS (continued)**

**Employee benefits obligation**

*The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of employee benefit obligations.*

*The Group determines the appropriate discount rate and rate of increment in future salary at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee benefit obligations.*

*In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related employee benefit obligations.*

*For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. In determining the increment in the number of pensioners, the Group considers current employee demographic and includes the employee turnover rate.*

*Other key assumptions for employee benefits obligation are based in part on current market conditions (note 16).*

**Impairment of non-financial assets**

*The Group tests annually whether goodwill suffered any impairment. Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or a cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs of disposal and its value in use.*

*The Group developed the value-in-use ("VIU") based on several assumptions and estimates, including future cash flows projections, growth rate, operating level and efficiency initiatives, discount rate and other assumptions. Any changes in these assumptions may have significant impact on the recoverable amount of non-financial assets.*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**Perpajakan**

Grup beroperasi di bawah peraturan perpajakan di Indonesia. Pertimbangan yang signifikan diperlukan untuk menentukan pemulihan pengembalian pajak dan provisi atas ketidakpastian posisi pajak pada kasus pajak yang masih berlangsung. Apabila keputusan final atas pajak tersebut berbeda dari jumlah yang pada awalnya dicatat, perbedaan tersebut akan dicatat di laba rugi konsolidasian pada periode dimana provisi tersebut ditentukan.

**Akrual untuk program pemasaran dan promosi**

Grup mengevaluasi kelayakan akrual promosi dan pemasaran, seperti insentif penjualan, diskon volume dan biaya pemasaran dan promosi lainnya pada setiap akhir periode pelaporan berdasarkan realisasi dan perkiraan pencapaian kinerja penjualan, pengalaman historis, periode di mana piutang akan dibayar dan pertimbangan manajemen lainnya. Setiap perubahan dari faktor-faktor ini akan berdampak pada jumlah realisasi yang dapat berbeda dari akrual yang dilaporkan untuk kegiatan pemasaran dan promosi.

**Sewa**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

Grup memiliki berbagai perjanjian sewa dimana Grup bertindak sebagai *lessee* sehubungan dengan aset tertentu. Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat yang signifikan atas kepemilikan aset sewaan dialihkan kepada *lessee* atau dipertahankan oleh Grup berdasarkan PSAK 73, yang mengharuskan Grup untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas pengalihan risiko dan manfaat kepemilikan aset yang disewa.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

**Taxation**

*The Group operates under the tax regulations in Indonesia. Significant judgment is required in determining the recoverability of claims for tax refund and provision for uncertain tax position on outstanding tax cases. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will be recorded in consolidated profit or loss in the period in which such determination is made.*

**Accruals for marketing and promotion program**

*The Group evaluates the appropriateness of marketing and promotion accruals, such as sales incentives, volume discounts and other marketing and promotion costs at every end of reporting period based on actual and forecast of sales performance achievement, historical experience, the period which the receivables will be paid and other management judgment. Any changes of these factors will impact the realisable amount can be different from the reported accruals for marketing and promotion activities.*

**Leases**

*Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.*

*The Group has various lease agreements where the Group acts as a lessee in respect of certain assets. The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Group based on PSAK 73, which requires the Group to make judgments and estimates of transfer of risks and rewards of ownership of leased asset.*

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**4. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI  
YANG SIGNIFIKAN** (lanjutan)

**Sewa** (lanjutan)

Karena Grup tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup sebagai tingkat diskonto. Ada sejumlah faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan tingkat pinjaman inkremental, banyak di antaranya membutuhkan penilaian agar dapat secara andal menghitung penyesuaian yang diperlukan untuk sampai pada tingkat diskonto akhir. Dalam menentukan suku bunga pinjaman tambahan, Grup mempertimbangkan faktor-faktor utama berikut; risiko kredit korporat Grup, masa sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi, waktu sewa dimulai, dan mata uang pembayaran sewa.

Dalam menentukan masa sewa, manajemen mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melaksanakan opsi perpanjangan, atau tidak melaksanakan opsi penghentian. Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam masa sewa jika sewa dapat dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan).

Untuk sewa properti dan peralatan, faktor-faktor berikut biasanya paling relevan:

- Jika ada peningkatan sewa guna usaha diharapkan memiliki nilai sisa yang signifikan, Grup biasanya cukup yakin untuk memperpanjang (atau tidak menghentikan);
- Jika tidak, Grup mempertimbangkan faktor-faktor lain termasuk masa sewa historis dan biaya serta gangguan bisnis yang diperlukan untuk mengganti aset sewaan.

**5. KOMBINASI BISNIS**

Pada tanggal 14 Oktober dan 23 Desember 2020, Grup mengakuisisi 55,00% dan 1,55% saham PT Mulia Boga Raya Tbk untuk harga perolehan saham sebesar Rp 42.412.830.000, sebuah perusahaan pabrikan produk keju. Transaksi perolehan 1,55% saham tambahan PT Mulia Boga Raya pada tanggal 23 Desember dilakukan untuk memenuhi peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tanggal 27 Juli 2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka dan mengacu pada Keterbukaan Informasi Dalam Rangka Penawaran Tender Wajib atas saham PT Mulia Boga Raya Tbk pada tanggal 16 November 2020. Jumlah imbalan yang dibayarkan adalah Rp 982.082.391.174.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,  
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS** (continued)

**Leases** (continued)

Since the Group could not readily determine the implicit rate, management use the Group's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgment in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates. In determining incremental borrowing rate, the Group considers the following main factors; the Group's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment, the time at which the lease is entered into, and the currency in which the lease payments are denominated.

In determining the lease term, management considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option. Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated).

For leases of properties and equipment, the following factors are normally the most relevant:

- If any leasehold improvements are expected to have a significant remaining value, the Group is typically reasonably certain to extend (or not terminate);
- Otherwise, the Group considers other factors including historical lease durations and the costs and business disruption required to replace the leased asset.

**5. BUSINESS COMBINATIONS**

On 14 October and 23 December 2020, the Group acquired 55.00% and 1.55% of the share capital of PT Mulia Boga Raya Tbk for share amount of Rp 42,412,830,000, a cheese product manufacturer. Transaction for acquisition of additional 1.55% of the shares was conducted to comply with the OJK's Regulations No. 9/POJK.04/2018 dated 27 July 2018 concerning Takeover of a Public Company and referred to the Disclosure of Information in the Context of a Mandatory Tender Offer for MBR Tbk's shares on 16 November 2020. The total consideration paid was Rp 982,082,391,174.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**5. KOMBINASI BISNIS (lanjutan)**

Jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh yang diambil adalah Rp 575.812.623.734 dimana peningkatan nilai wajar yang signifikan berasal dari tanah dan merek dagang masing-masing sebesar Rp 34.659.474.571 dan Rp 149.825.268.817. Jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diatribusikan kepada Grup setelah dikurangi oleh bagian kepentingan non-pengendali sebesar Rp 250.190.585.012 adalah Rp 325.622.038.722.

Perbedaan sebesar Rp 656.460.352.452 antara jumlah nilai wajar yang diakui atas aset bersih teridentifikasi yang diatribusikan kepada Grup dan jumlah imbalan yang dibayarkan diakui sebagai *Goodwill*. Tidak ada *goodwill* yang diakui dan diharapkan dapat menjadi pengurang pajak penghasilan. *Goodwill* yang timbul dari akuisisi tersebut diatribusikan kepada bisnis dan skala ekonomis yang diharapkan akan diperoleh dengan menggabungkan operasi Grup dan PT Mulia Boga Raya Tbk.

Akibat akuisisi tersebut, Grup diharapkan dapat memperluas dan meningkatkan keberadaannya dan bisnisnya dalam industri makanan dan minuman.

Biaya yang terkait dengan akuisisi sebesar Rp 243.841.536 telah dibebankan pada beban umum dan administrasi pada laporan laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2020.

Pendapatan PT Mulia Boga Raya Tbk yang termasuk di dalam laporan laba rugi sejak tanggal akuisisi sebesar Rp 19 milyar. PT Mulia Boga Raya Tbk juga memberikan kontribusi kerugian sebesar Rp 5 milyar selama periode yang sama.

Akuisisi PT Mulia Boga Raya Tbk telah dilakukan sesuai dengan peraturan yang dikeluarkan oleh OJK.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. BUSINESS COMBINATIONS (continued)**

*Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired was Rp 575,812,623,734 in which the significant fair value uplift was derived from land and trademarks amounted to Rp 34,659,474,571 and Rp 149,825,268,817, respectively. Recognised fair value amounts of identifiable assets acquired attributable to the Group after deducted by the non-controlling portion of Rp 250,190,585,012 was Rp 325,622,038,722.*

*The difference of Rp 656,460,352,452 between recognised fair value amounts of identifiable assets acquired attributable to the Group and consideration paid is recognised as a Goodwill. None of the goodwill recognised was expected to be deductible for income tax purposes. The goodwill acquired from the acquisition is attributable to the acquired business and economic scale expected from combining the operations of the Group and PT Mulia Boga Raya Tbk.*

*As a result of the acquisition, the Group is expected to increase its presence and their business in food and beverage industry.*

*Acquisition-related costs of Rp 243,841,536 have been charged to general and administrative expenses in the profit or loss for the year ended 31 December 2020.*

*The revenue included in the profit or loss since the acquisition date contributed by PT Mulia Boga Raya Tbk was Rp 19 billion. PT Mulia Boga Raya Tbk also contributed a loss of Rp 5 billion over the same period.*

*The acquisition of PT Mulia Boga Raya Tbk has been conducted in accordance with OJK Regulations.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
Kas	18.554.700.160	20.549.115.272	<i>Cash on hand</i>
Kas pada bank	885.771.220.335	708.430.705.203	<i>Cash in bank</i>
Deposito berjangka	-	130.359.013.699	<i>Time deposits</i>
	<u>904.325.920.495</u>	<u>859.338.834.174</u>	

**a. Kas/cash on hand**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah/Rupiah	18.176.101.608	20.007.875.221
Euro/Euro	173.685.744	291.665.741
Dolar AS/US Dollar	76.932.794	90.929.358
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 100.000.000) <i>Other foreign currencies (each below Rp 100,000,000)</i>	127.980.014	158.644.952
	<u>18.554.700.160</u>	<u>20.549.115.272</u>

**b. Kas pada bank/cash in bank**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	397.098.745.885	386.166.022.131
PT Bank DBS Indonesia	189.556.262.915	1.101.902.451
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	31.824.478.037	84.409.527.216
PT Bank Central Asia Tbk	22.496.459.147	21.399.620.010
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9.137.861.410	12.430.467.788
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.910.979.924	4.895.454.292
Citibank, N.A.	3.328.571.399	5.471.300.287
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	324.585.853	2.902.918.448
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)/ <i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>	369.244.150	375.819.637
	<u>660.047.188.720</u>	<u>519.153.032.260</u>
Dollar AS/US Dollar:		
PT Bank DBS Indonesia	196.860.539.068	148.431.365.560
Standard Chartered Bank	-	18.454.203.652
DBS Bank Ltd.	14.808.669.666	10.152.426.166
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	7.566.751.697	7.340.594.187
The Hong Kong and Shanghai Banking Corporation Ltd., Jakarta	4.538.936.837	2.407.406.998
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	148.902.399	148.037.246
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)/ <i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>	773.310.139	772.635.775
	<u>224.697.109.806</u>	<u>187.706.669.584</u>
Mata uang asing lainnya (masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)/ <i>Other foreign currencies (each below Rp 1,000,000,000)</i>	1.026.921.809	1.571.003.359
	<u>885.771.220.335</u>	<u>708.430.705.203</u>

**c. Deposito berjangka/Time deposits**

	<b>2021</b>	<b>2020</b>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-	<u>130.359.013.699</u>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

**d. Informasi lainnya (lanjutan)**

**d. Other information (continued)**

Tingkat suku bunga tahunan atas deposito berjangka ( $\geq$  1 bulan) sepanjang tahun adalah sebagai berikut :

*Annual interest rate throughout the year of time deposits ( $\geq$  1 month) are as follows :*

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Rupiah	-		4,50%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	-		-	<i>Foreign currencies</i>
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.				<i>Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.</i>
Tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang digunakan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya.				<i>There is no balance of cash and cash equivalents which is pledged as collateral and restricted in use.</i>

**7. PIUTANG USAHA**

**7. TRADE RECEIVABLES**

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):				<i>Related parties (Note 28):</i>
- Rupiah	35.789.380.012		12.738.660.197	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>16.926.912.745</u>		<u>7.798.953.413</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>52.716.292.757</u>		<u>20.537.613.610</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Rupiah	510.240.342.238		470.161.052.382	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>51.810.113.950</u>		<u>32.476.150.958</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	562.050.456.188		502.637.203.340	
Penyisihan piutang ragu-ragu	<u>(696.604.234)</u>		<u>(9.378.105.861)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>561.353.851.954</u>		<u>493.259.097.479</u>	
	<u>614.070.144.711</u>		<u>513.796.711.089</u>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

*The aging analysis of these trade receivables is as follows:*

	<u>2021</u>		<u>2020</u>	
Belum jatuh tempo dan belum mengalami penurunan nilai	549.543.441.335		420.844.200.497	<i>Neither past due nor impaired</i>
Lewat jatuh tempo:				<i>Past due:</i>
1 - 30 hari	62.165.083.059		100.440.954.237	<i>1 - 30 days</i>
31 - 60 hari	441.893.948		273.879.103	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	421.048.116		544.554.256	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	<u>2.195.282.487</u>		<u>1.071.228.857</u>	<i>More than 90 days</i>
	614.766.748.945		523.174.816.950	
Penyisihan piutang ragu - ragu	<u>(696.604.234)</u>		<u>(9.378.105.861)</u>	<i>Provision for doubtful receivables</i>
	<u>614.070.144.711</u>		<u>513.796.711.089</u>	

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 549.543.441.335 (2020: Rp 420.844.200.497) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai. Piutang ini akan jatuh tempo dalam waktu 1-70 hari.

*As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 549,543,441,335 (2020: Rp 420,844,200,497) were not yet past due nor impaired. These receivables will be due within 1-70 days.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021, piutang usaha sebesar Rp 64.526.703.376 (2020: Rp 92.952.510.592) yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Mutasi penyisihan piutang ragu-ragu adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	9.378.105.861	6.004.145.566
Akuisisi entitas anak	-	1.362.314.505
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 71 (Pembalikan)/penambahan	<u>(8.681.501.627)</u>	<u>1.051.903.802</u>
		959.741.988
Pada akhir tahun	<u>696.604.234</u>	<u>9.378.105.861</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan piutang ragu-ragu tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada piutang usaha yang dijaminkan untuk pinjaman.

Lihat catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.

**8. PERSEDIAAN**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Barang jadi	595.445.822.661	553.089.434.520
Bahan baku	263.441.630.973	179.700.345.840
Barang dalam proses	47.916.691.658	56.949.418.008
Bahan kemasan	76.854.521.536	59.176.407.040
Suku cadang	25.961.017.213	25.509.454.284
Persediaan lainnya	<u>1.751.243.849</u>	<u>523.765.598</u>
	1.011.370.927.890	874.948.825.290
Penyisihan penurunan nilai	<u>(5.951.830.174)</u>	<u>(13.130.093.332)</u>
	<u>1.005.419.097.716</u>	<u>861.818.731.958</u>

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak ada persediaan yang dijaminkan untuk pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2021, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan gempa bumi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 1.116.940.090.203 (2020: Rp 1.183.108.111.620), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

**7. TRADE RECEIVABLES (continued)**

As at 31 December 2021, trade receivables of Rp 64,526,703,376 (2020: Rp 92,952,510,592) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.

The movements of the provision for doubtful receivables are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		6.004.145.566
		1.362.314.505
		1.051.903.802
		959.741.988
		9.378.105.861

Management believes that the provision for doubtful receivables is adequate to cover loss on non-collectible trade receivables.

As at 31 December 2021 and 2020, there were no trade receivables that were pledged as collateral for borrowings.

Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.

**8. INVENTORIES**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
		553.089.434.520
		179.700.345.840
		56.949.418.008
		59.176.407.040
		25.509.454.284
		523.765.598
		874.948.825.290
		(13.130.093.332)
		861.818.731.958

As at 31 December 2021 and 2020, there was no inventory that was pledged as collateral for borrowings.

As at 31 December 2021, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and earthquake amounting to Rp 1,116,940,090,203 (2020: Rp 1,183,108,111,620) which management believes is adequate to cover losses which may arise.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (lanjutan)**

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	13.130.093.332	3.921.365.957
Akuisisi entitas anak	-	28.762.207
Penambahan penyisihan	5.951.830.174	10.975.186.093
Penghapusan	<u>(13.130.093.332)</u>	<u>(2.005.220.925)</u>
Pada akhir tahun	<u>5.951.830.174</u>	<u>13.130.093.332</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan yang dibentuk masih cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai persediaan.

**8. INVENTORIES (continued)**

The movements in the provision for impairment of inventory are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Pada awal tahun	13.130.093.332	3.921.365.957
Akuisisi entitas anak	-	28.762.207
Penambahan penyisihan	5.951.830.174	10.975.186.093
Penghapusan	<u>(13.130.093.332)</u>	<u>(2.005.220.925)</u>
Pada akhir tahun	<u>5.951.830.174</u>	<u>13.130.093.332</u>

Management believes that the provision established is still adequate to cover loss due to the decline in the value of inventories.

**9. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
<b>Perusahaan</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	595.154.347	257.697.577
Pasal 21	2.947.039.110	1.641.303.894
Pasal 23	1.163.502.772	988.550.883
Pasal 25	2.296.287.442	-
Pasal 29	5.533.370.602	17.324.888.103
Pajak Pertambahan Nilai	10.195.789.333	1.770.468.767
Lain-lain	<u>46.032.235</u>	<u>2.206.587.059</u>
	<u>22.777.175.841</u>	<u>24.189.496.283</u>
<b>Entitas anak</b>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 4(2)	737.989.668	525.698.007
Pasal 21	2.076.747.836	1.022.265.652
Pasal 23	917.826.097	676.700.219
Pasal 25	975.945.053	1.824.584.190
Pasal 29	20.092.262.443	8.957.356.889
Pajak Pertambahan Nilai	6.712.542.521	4.595.995.900
Lain-lain	<u>1.284.254.278</u>	<u>227.151.234</u>
	<u>32.797.567.896</u>	<u>17.829.752.091</u>
	<u>55.574.743.737</u>	<u>42.019.248.374</u>

**9. TAXATION**

**a. Taxes payable**

**The Company**  
Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Value Added Tax  
Others

**Subsidiaries**  
Income taxes:  
Article 4(2)  
Article 21  
Article 23  
Article 25  
Article 29  
Value Added Tax  
Others

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan**

**b. Income tax expenses**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	95.836.742.760	91.106.496.580	Current
Penyesuaian pajak lalu	100.316.480	-	Adjustments in prior year
Tanggungan	<u>(9.277.641.598)</u>	<u>13.252.788.590</u>	Deferred
	<u>86.659.417.642</u>	<u>104.359.285.170</u>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	45.387.078.446	254.264.183	Current
Penyesuaian pajak lalu	1.203.821.530	-	Adjustments in prior year
Tanggungan	<u>6.766.516.507</u>	<u>(9.732.414.097)</u>	Deferred
	<u>53.357.416.483</u>	<u>(9.478.149.914)</u>	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	141.223.821.206	91.360.760.763	Current
Penyesuaian pajak lalu	1.304.138.010	-	Adjustments in prior year
Tanggungan	<u>(2.511.125.091)</u>	<u>3.520.374.493</u>	Deferred
	<u>140.016.834.125</u>	<u>94.881.135.256</u>	

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan konsolidasian dan hasil perhitungan teoritis laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between consolidated income tax expenses and the theoretical tax amount on consolidated profit before income tax is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	632.654.506.311	339.984.897.163	Consolidated profit before income tax
Bagian atas hasil bersih entitas asosiasi	<u>(15.173.276.660)</u>	<u>54.851.211.318</u>	Share of results of associates
	<u>617.481.229.651</u>	<u>394.836.108.481</u>	
Pajak dihitung pada tarif pajak penghasilan	135.845.870.523	86.863.943.866	Tax calculated at applicable tax rates
Penghasilan bukan obyek pajak	(13.805.548.264)	(12.326.991.487)	Income not subject to tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan	14.010.059.147	21.189.533.985	Non-deductible expenses
Penyesuaian pajak tanggungan	4.611.725.567	-	Deferred tax adjustment
Penyesuaian pajak lalu	1.304.138.010	-	Adjustments in prior year
Lain-lain	<u>(1.949.410.858)</u>	<u>(845.351.108)</u>	Others
Beban pajak penghasilan konsolidasian	<u>140.016.834.125</u>	<u>94.881.135.256</u>	Consolidated income tax expenses

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)**

**b. Income tax expenses (continued)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

*The reconciliation between profit before income tax of the Company and the Company's taxable income for the years ended 31 December 2021 and 2020 are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	632.654.506.311	339.984.897.163	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Dikurangi: laba sebelum pajak penghasilan - entitas anak	(231.018.103.813)	38.902.199.395	<i>Less: Profit before income tax - subsidiaries</i>
Penyesuaian eliminasi konsolidasi	<u>96.492.871.345</u>	<u>(15.115.550.378)</u>	<i>Adjustment of consolidation elimination</i>
	<u>498.129.273.843</u>	<u>363.771.546.180</u>	
Penyesuaian pajak:			<i>Fiscal adjustments:</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	39.284.438.205	93.503.622.947	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghasilan kena pajak final	(20.948.770.643)	(24.902.186.406)	<i>Income subject to final tax</i>
Koreksi temporer	30.822.765.104	(73.103.754.650)	<i>Temporary differences</i>
Bagian (laba)/rugi entitas anak	<u>(111.666.148.005)</u>	<u>54.851.211.317</u>	<i>Earnings/(loss) of subsidiaries</i>
	<u>(62.507.715.339)</u>	<u>50.348.893.208</u>	
Penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>435.621.558.504</u>	<u>414.120.439.388</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	95.836.742.760	91.106.496.580	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perusahaan	<u>(90.303.372.158)</u>	<u>(73.781.608.477)</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Utang pajak penghasilan Perusahaan	<u>5.533.370.602</u>	<u>17.324.888.103</u>	<i>Income tax payable of the Company</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

*In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.*

SNS memiliki kompensasi kerugian pajak yang belum digunakan, sebagai berikut:

*SNS has unused tax losses as follows:*

<u>Tahun pajak/ Fiscal year</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/ Year expired</u>	<u>2021</u>	<u>2020</u>
2020	2025	68.781.984.091	76.127.126.793

Berdasarkan proyeksi masa depan dari pendapatan kena pajak SNS, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kompensasi kerugian pajak dapat digunakan sebelum kadaluwarsa.

*Based on the future projection of SNS's taxable income, management believes that all of the tax losses can be utilised before expired.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**9. TAXATION (continued)**

**c. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**c. Deferred tax assets and liabilities**

	<b>2021</b>				
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan)/ dikreditkan ke laba atau rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal	15.225.425.358	(1.286.870.200)	-	13.938.555.158	Tax loss carryforward
Merek	(32.961.559.140)	1.336.549.140	-	(31.625.010.000)	Trademarks
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	25.710.076.146	38.848.875.662	-	64.558.951.808	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	2.625.198.351	(1.315.795.712)	-	1.309.402.639	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.665.240.412	(1.511.987.481)	-	153.252.931	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.558.045.202	(19.945.805.917)	10.141.248.490	2.753.487.775	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(20.398.061.934)	(6.379.970.434)	-	(26.778.032.368)	Fixed assets
Sewa	(6.155.023.286)	(7.233.869.966)	-	(13.388.893.252)	Lease
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(1.730.658.891)</b>	<b>2.511.125.092</b>	<b>10.141.248.490</b>	<b>10.921.714.691</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
Disajikan sebagai:					Presented as:
Aset pajak tangguhan	27.688.259.916	(6.766.516.506)	2.086.682.190	23.008.425.600	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(29.418.918.807)	9.277.641.598	8.054.566.300	(12.086.710.909)	Deferred tax liabilities
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(1.730.658.891)</b>	<b>2.511.125.092</b>	<b>10.141.248.490</b>	<b>10.921.714.691</b>	<b>Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net</b>
Terdiri atas:					Comprises of:
Perusahaan					The Company
- Aset pajak tangguhan	23.940.702.267	14.321.062.892	8.054.566.300	46.316.331.459	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(53.359.621.074)	(5.043.421.294)	-	(58.403.042.368)	Deferred tax liabilities -
	<b>(29.418.918.807)</b>	<b>9.277.641.598</b>	<b>8.054.566.300</b>	<b>(12.086.710.909)</b>	
Entitas anak					Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	34.979.006.969	(647.151.854)	2.086.682.190	36.418.537.305	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(7.290.747.053)	(6.119.364.652)	-	(13.410.111.705)	Deferred tax liabilities -
	<b>27.688.259.916</b>	<b>(6.766.516.506)</b>	<b>2.086.682.190</b>	<b>23.008.425.600</b>	
<b>Aset/(liabilitas) pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>(1.730.658.891)</b>	<b>2.511.125.092</b>	<b>10.141.248.490</b>	<b>10.921.714.691</b>	<b>Consolidated deferred tax assets/ (liabilities), net</b>

  

	<b>2020<sup>*)</sup></b>						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penyesuaian atas implementasi PSAK 73/ Adjustments due to implementation of PSAK 73	Dari kombinasi bisnis/ From business combination	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laba atau rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Kompensasi rugi fiskal	-	-	-	15.225.425.358	-	15.225.425.358	Tax loss carryforward
Merek	-	-	(32.961.559.140)	-	-	(32.961.559.140)	Trademarks
Akrual pemasaran dan imbalan kerja jangka pendek	31.557.264.737	-	2.533.761.660	(8.380.950.251)	-	25.710.076.146	Accrued marketing and short-term employee benefits
Penyisihan penurunan nilai persediaan	980.341.489	-	25.019.456	1.619.837.406	-	2.625.198.351	Allowance for impairment of inventories
Penyisihan piutang ragu - ragu	1.501.036.392	-	145.816.601	18.387.419	-	1.665.240.412	Provision for doubtful receivables
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	12.601.250.250	-	3.185.059.781	(9.755.595.978)	6.527.331.149	12.558.045.202	Long-term employee benefits obligation
Aset tetap	(10.109.555.280)	-	(7.625.084.405)	(2.663.422.249)	-	(20.398.061.934)	Fixed assets
Sewa	(1.439.254.049)	(5.370.420.831)	-	238.707.792	-	(6.155.023.286)	Lease
<b>Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>35.091.083.539</b>	<b>(5.370.420.831)</b>	<b>(34.458.278.255)</b>	<b>(3.520.374.493)</b>	<b>6.527.331.149</b>	<b>(1.730.658.891)</b>	<b>Consolidated deferred tax assets, net</b>
Disajikan sebagai:							Presented as:
Aset pajak tangguhan	35.091.083.539	(5.381.449.311)	6.128.365.290	(10.275.453.201)	2.125.713.599	27.688.259.916	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	-	11.028.480	(40.586.643.545)	6.755.078.708	4.401.617.550	(29.418.918.807)	Deferred tax liabilities
<b>(Liabilitas)aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>35.091.083.539</b>	<b>(5.370.420.831)</b>	<b>(34.458.278.255)</b>	<b>(3.520.374.493)</b>	<b>6.527.331.149</b>	<b>(1.730.658.891)</b>	<b>Consolidated deferred tax (liabilities)/ asset, net</b>
Terdiri atas:							Comprises of:
Perusahaan							The Company
- Aset pajak tangguhan	30.117.422.578	11.028.480	-	(10.589.366.341)	4.401.617.550	23.940.702.267	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(10.109.555.280)	-	(40.586.643.545)	(2.663.422.249)	-	(53.359.621.074)	Deferred tax liabilities -
	<b>20.007.867.298</b>	<b>11.028.480</b>	<b>(40.586.643.545)</b>	<b>(13.252.788.590)</b>	<b>4.401.617.550</b>	<b>(29.418.918.807)</b>	
Entitas anak							Comprises of: Subsidiaries
- Aset pajak tangguhan	16.522.470.290	479.647.847	6.128.365.290	9.722.809.943	2.125.713.599	34.979.006.969	Deferred tax assets -
- Liabilitas pajak tangguhan	(1.439.254.049)	(5.861.097.158)	-	9.604.154	-	(7.290.747.053)	Deferred tax liabilities -
	<b>15.083.216.241</b>	<b>(5.381.449.311)</b>	<b>6.128.365.290</b>	<b>9.732.414.097</b>	<b>2.125.713.599</b>	<b>27.688.259.916</b>	
<b>(Liabilitas)aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih</b>	<b>35.091.083.539</b>	<b>(5.370.420.831)</b>	<b>(34.458.278.255)</b>	<b>(3.520.374.493)</b>	<b>6.527.331.149</b>	<b>(1.730.658.891)</b>	<b>Consolidated deferred tax (liabilities)/ asset, net</b>

<sup>\*)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**d. Tagihan pajak penghasilan dan surat ketetapan pajak**

Entitas anak	2021	2020
Pajak penghasilan badan:		
Tahun fiskal 2021	15.086.683.008	-
Tahun fiskal 2020	16.793.137.580	16.793.137.580
Tahun fiskal 2019	-	4.827.807.887
	31.879.820.588	21.620.945.467

Pada bulan Februari 2021, Perusahaan telah menerima Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan ("SPHP") pajak penghasilan badan, pajak penghasilan pasal 23 dan PPN untuk tahun pajak 2018 yang menyatakan bahwa Perusahaan mempunyai kurang bayar utang pajak dan denda pajak sebesar Rp 12.968 juta. Perusahaan telah setuju dan melakukan pembayaran atas kurang bayar pada bulan Desember 2020 dan Februari 2021 sebesar Rp 10.806 juta dan Rp 2.162 juta.

Pada bulan Juli 2021, SNS menerima Surat Ketetapan Pajak ("SKP") yang menyatakan lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2019 sebesar Rp 4.359 juta, kurang bayar dari utang pajak penghasilan pasal 21 sebesar Rp 37 juta dan utang Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") sebesar Rp 248 juta. SNS menerima pengembalian di bulan Juli 2021 sebesar Rp 4.063 juta, neto dengan kurang bayar dari utang pajak lainnya untuk tahun pajak terkait. Perbedaan sebesar Rp 468 juta antara perkiraan klaim untuk pengembalian pajak penghasilan tahun pajak 2019 sebesar Rp 4.827 juta dengan pengembalian yang diterima sebesar Rp 4.359 juta dibebankan ke laba rugi tahun ini.

Pada bulan Oktober 2021, SNS menerima beberapa surat ketetapan pajak yang menyatakan kurang bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 735 juta dan dendanya sebesar Rp 321 juta serta beberapa pajak kurang bayar lainnya tahun 2016 dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 800 juta. SNS menyetujui surat ketetapan pajak tersebut dan telah membayar kekurangan pembayaran beserta dendanya dengan jumlah seluruhnya sebesar Rp 1.856 juta pada bulan November 2021.

Pada bulan Februari 2022, SNS menerima pemberitahuan pemeriksaan untuk tahun pajak 2020 dan telah menyerahkan dokumen yang dibutuhkan. Sampai dengan tanggal dari laporan keuangan ini, SNS belum menerima hasil dari audit pajak.

**9. TAXATION (continued)**

**d. Claims for income tax refund and Tax assessments**

Subsidiaries
Corporate income tax:
Fiscal year 2021
Fiscal year 2020
Fiscal year 2019

*In February 2021, the Company received tax assessment notification letter ("SPHP") for corporate income tax, income tax article 23 and VAT for 2018 fiscal year stating that the Company has underpaid its tax payables and penalties amounting to Rp 12,968 million. The Company has already agreed and paid the underpayment in December 2020 and February 2021 amounting to Rp 10,806 million and Rp 2,162 million, respectively.*

*In July 2021, SNS received a tax assessment letter confirming an overpayment of corporate income taxes year 2019 of Rp 4,359 million, underpayment of income tax payable article 21 of Rp 37 million and Value Added Tax ("VAT") payable of Rp 248 million. SNS had received the refund in July 2021 amounting to Rp 4,063 million, net with the underpayment of other taxes payable for the respective fiscal year. The difference amount of Rp 468 million between estimated claim for corporate income tax refund of 2019 fiscal year of Rp 4,827 million and refund received of Rp 4,359 million was charged to the current year profit or loss.*

*In October 2021, SNS received several tax assessment letters confirming underpayments of corporate income tax year 2016 of Rp 735 million and its penalty of Rp 321 million and several underpayments of other taxes year 2016 with a total amount of Rp 800 million. SNS agreed with these tax assessment letters and had already paid the underpayments and its penalty with a total amount of Rp 1,856 million in November 2021.*

*In February 2022, SNS received tax audit notice for fiscal year 2020 and submitted the required documents. Up to the date of these financial statements, the SNS has not received any result of the tax audit.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**e. Administrasi**

Undang-undang perpajakan Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang.

Berdasarkan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**f. Tarif pajak**

Pada 7 Oktober 2021, DPR RI mengesahkan Rancangan Undang-Undang ("RUU") Harmonisasi Peraturan Perpajakan (HPP). Pada tanggal 29 Oktober 2021, RUU ini disahkan menjadi Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("UU HPP"). UU HPP ini mengatur bahwa tarif pajak penghasilan perusahaan tetap sebesar 22%, bukan diturunkan menjadi 20% mulai Tahun Fiskal 2022. Dengan demikian, pihaknya mencabut ketentuan dalam Pasal 5(1)(b) Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

**9. TAXATION (continued)**

**e. Administration**

The taxation laws in Indonesia require that each company in the Group submits tax returns on the basis of self-assessment.

Under prevailing regulations, the Director General of Tax may assess or amend taxes within five years from the time tax becomes due.

**f. Tax rates**

On 7 October 2021, the Indonesian parliament passed the "Harmonisation of Tax Regulations" (HPP) Bill. On 29 October 2021, this bill was enacted into Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 ("HPP Law"). This HPP Law stipulates that the corporate income tax rate will remain 22% instead of being reduced to 20% from 2022 Fiscal Year. Accordingly, it revokes the provisions in Article 5(1)(b) of Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020.

**10. ASET TETAP**

**10. FIXED ASSETS**

	2021					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung:</b>						<b>Acquisition cost Directly owned:</b>
Tanah	622.423.040.041	1.391.294.200	-	-	623.814.334.241	Land
Bangunan dan prasarana	1.346.001.297.199	29.324.553.477	(1.024.523.993)	70.255.042.243	1.444.556.368.926	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	21.182.806.247	1.811.656.431	(22.994.462.678)	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	2.170.745.579.467	52.614.954.460	(45.930.477.665)	190.865.264.052	2.368.295.320.314	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	150.594.076.016	14.444.254.262	(6.771.273.163)	764.496.950	159.031.554.065	Office equipment
Kendaraan	198.975.233.957	2.847.997.770	(27.299.890.578)	8.644.621.000	183.167.962.149	Vehicles
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	160.895.437.577	10.539.693.043	(41.341.126.392)	-	130.094.004.228	Buildings
Mesin dan peralatan	36.565.919.513	4.212.696.158	(568.842.214)	-	40.209.773.457	Machineries and equipment
Kendaraan	111.036.372.509	-	-	(8.644.621.000)	102.391.751.509	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	360.116.743.078	53.843.863.543	-	(261.881.153.295)	152.079.453.326	Assets under construction
<b>Bangun Kelola Serah:</b>						<b>Build Operate Transfer:</b>
Bangunan dan prasarana	8.442.178.850	-	-	-	8.442.178.850	Buildings and improvements
	<u>5.186.978.684.454</u>	<u>171.030.963.344</u>	<u>(145.930.596.683)</u>	<u>3.649.950</u>	<u>5.212.082.701.065</u>	
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:</b>						<b>Accumulated depreciation and impairment Directly owned:</b>
Bangunan dan prasarana	(379.309.115.413)	(70.116.803.559)	434.130.825	(1.292.950.093)	(450.284.738.240)	Buildings and improvements
Pengembangan bangunan yang disewa	(17.425.006.090)	(1.647.765.159)	19.072.771.249	-	-	Building development on the leased land
Mesin dan peralatan	(1.018.636.273.572)	(180.457.321.198)	36.803.587.798	1.292.950.093	(1.160.997.056.879)	Machineries and equipment
Perlengkapan kantor	(127.010.101.419)	(11.424.678.886)	6.119.788.791	(3.649.950)	(132.318.641.464)	Office equipment
Kendaraan	(157.910.018.675)	(14.571.865.106)	19.619.197.506	(4.107.700.376)	(156.970.386.651)	Vehicles
<b>Aset hak-guna:</b>						<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	(41.108.756.096)	(32.051.348.337)	28.035.024.753	-	(45.125.079.680)	Buildings
Mesin dan peralatan	(11.043.503.320)	(15.123.459.057)	568.842.214	-	(25.598.120.163)	Machineries and equipment
Kendaraan	(36.147.215.366)	(13.183.206.014)	-	4.107.700.376	(45.222.721.004)	Vehicles
<b>Bangun Kelola Serah:</b>						<b>Build Operate Transfer:</b>
Bangunan dan prasarana	(757.832.573)	(781.365.352)	-	-	(1.539.197.925)	Buildings and improvements
	<u>(1.789.347.822.524)</u>	<u>(339.357.812.668)</u>	<u>110.653.343.136</u>	<u>(3.649.950)</u>	<u>(2.018.055.942.006)</u>	
<b>Nilai buku bersih</b>	<u>3.397.630.861.930</u>				<u>3.194.026.759.059</u>	<b>Net book value</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

**10. FIXED ASSETS (continued)**

	2020 <sup>1)</sup>						
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK 73/ Adjustment due to adoption of PSAK 73	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance
<b>Harga perolehan Kepemilikan langsung:</b>							<b>Acquisition cost</b>
Tanah	486.760.930.041	-	68.096.000.000	67.566.110.000	-	-	622.423.040.041
Bangunan dan prasarana	1.084.763.692.859	-	28.345.876.220	167.698.467.370	(1.602.920.675)	66.796.181.425	1.346.001.297.199
Pengembangan bangunan yang disewa	20.872.229.441	-	-	1.210.576.806	-	(900.000.000)	21.182.806.247
Mesin dan peralatan	1.825.790.850.944	-	171.052.089.487	114.788.434.237	(27.334.920.925)	86.449.125.724	2.170.745.579.467
Perlengkapan kantoor	123.764.744.126	-	24.843.345.351	4.790.242.152	(2.895.676.215)	91.420.602	150.594.076.016
Kendaraan	221.402.660.163	-	15.094.608.343	10.181.600.268	(58.020.237.286)	10.316.602.469	198.975.233.957
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	84.131.114.773	36.502.470.360	41.091.175.358	(829.322.914)	-	160.895.437.577
Mesin dan peralatan	-	18.797.101.098	-	17.768.818.415	-	-	36.565.919.513
Kendaraan	112.860.275.726	-	640.226.818	7.856.066.234	-	(10.320.196.269)	111.036.372.509
Aset dalam penyelesaian	228.468.006.907	-	-	286.066.472.372	-	(154.417.736.201)	360.116.743.078
<b>Bangun Kelola Serah:</b>							<b>Build Operate Transfer:</b>
Bangunan dan prasarana	4.566.178.850	-	-	1.878.900.000	-	1.997.100.000	8.442.178.850
	4.109.249.569.057	102.928.215.871	344.574.616.579	720.896.863.212	(90.683.078.015)	12.497.750	5.186.978.684.454
<b>Akumulasi penyusutan dan penurunan nilai Kepemilikan langsung:</b>							<b>Accumulated depreciation and impairment</b>
Bangunan dan prasarana	(306.891.935.952)	-	(9.815.496.641)	(61.513.639.899)	994.749.521	(2.082.792.442)	(379.309.115.413)
Pengembangan bangunan yang disewa	(14.832.983.034)	-	-	(2.592.023.056)	-	-	(17.425.006.090)
Mesin dan peralatan	(776.787.980.877)	-	(98.540.940.629)	(168.602.658.080)	23.195.305.239	2.100.000.775	(1.018.636.273.572)
Perlengkapan kantoor	(98.078.679.517)	-	(21.821.948.752)	(9.837.130.874)	2.758.624.001	(30.966.277)	(127.010.101.419)
Kendaraan	(169.748.509.746)	-	(7.305.075.310)	(20.921.841.547)	45.565.693.968	(5.500.286.040)	(157.910.018.675)
<b>Aset hak-guna:</b>							<b>Right-of-use assets:</b>
Bangunan	-	-	(12.166.869.644)	(28.941.886.452)	-	-	(41.108.756.096)
Mesin dan peralatan	-	-	-	(11.043.503.320)	-	-	(11.043.503.320)
Kendaraan	(27.375.286.559)	-	(69.277.543)	(14.204.197.498)	-	5.501.546.234	(36.147.215.366)
<b>Bangun Kelola Serah:</b>							<b>Build Operate Transfer:</b>
Bangunan dan prasarana	(167.504.234)	-	-	(590.328.339)	-	-	(757.832.573)
	(1.393.882.879.919)	-	(149.719.608.519)	(318.247.209.065)	72.514.372.729	(12.497.750)	(1.789.347.822.524)
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>2.715.366.689.138</b>						<b>3.397.630.861.930</b>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	2021	2020 <sup>1)</sup>	
Beban pabrikasi (Catatan 24)	247.354.525.738	226.386.064.810	Manufacturing overhead (Note 24)
Beban penjualan (Catatan 25)	67.779.554.467	65.666.224.289	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	24.223.732.463	26.194.919.966	General and administrative expenses (Note 26)
<b>Total</b>	<b>339.357.812.668</b>	<b>318.247.209.065</b>	<b>Total</b>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**10. ASET TETAP (lanjutan)**

Jumlah yang diakui dalam laporan laba atau rugi berkaitan dengan sewa:

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>1)</sup></u>
Penyusutan	60.358.013.408	54.189.587.270
Beban bunga	12.914.819.878	16.194.369.321
Beban yang berkaitan dengan sewa jangka pendek	<u>31.988.499.438</u>	<u>40.145.104.152</u>
	<u>105.261.332.724</u>	<u>110.529.060.743</u>

Tanah dimiliki berdasarkan Sertifikat Hak Guna Bangunan dan Hak Guna Usaha dengan masa berlaku yang akan berakhir antara tahun 2023 sampai 2051. Hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui.

Pada tanggal 31 Desember 2021, harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah sebesar Rp 757.438.758.100 (2020: Rp 678.946.204.092).

Sebagian besar bangunan, mesin dan alat berat dalam penyelesaian diperkirakan akan selesai pada tahun 2022 dengan persentase penyelesaian antara 0 – 96%.

Pada tanggal 31 Desember 2021, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 5.268.843.551.218 (2020: Rp 4.923.386.564.687), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Berdasarkan peninjauan atas aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

**10. FIXED ASSETS (continued)**

*Amounts recognised in the statement of profit or loss related to lease:*

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>1)</sup></u>
	60.358.013.408	54.189.587.270
	12.914.819.878	16.194.369.321
	<u>31.988.499.438</u>	<u>40.145.104.152</u>
	<u>105.261.332.724</u>	<u>110.529.060.743</u>

*Land is held under "Hak Guna Bangunan" and "Hak Guna Usaha" titles, which will expire between 2023 and 2051. The land rights are renewable.*

*As at 31 December 2021, the acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated but are still being used amounting to Rp 757.438.758.100 (2020: Rp 678,946,204,092).*

*Most of the building, machinery and heavy equipment under construction are estimated to be completed in 2021 with percentage of completion between 0% - 96%.*

*As at 31 December 2021, certain fixed assets of the Group are covered by insurance against loss by fire and other risks amounting to Rp 5,268,843,551,218 (2020: Rp 4,923,386,564,687), which management believes is adequate to cover losses which may arise.*

*Based on review of the fixed assets at the year end, management believes that no provision for fixed assets impairment is necessary.*

**11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG**

Penyertaan saham langsung terdiri dari investasi pada entitas asosiasi yang dibukukan dengan metode ekuitas:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>
	<u>Jumlah/ Amount</u>	<u>Jumlah/ Amount</u>
PT Garuda Elang Nusantara	37,00	57.640.165
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,00	8.488.552.875
PT Hormel Garudafood Jaya	<u>49,00</u>	<u>3.310.362.977</u>
	<u>11.856.556.017</u>	<u>10.040.082.726</u>

**11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES**

*The direct investment in shares consist of investments in associates which are accounted under the equity method:*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**11. PENYERTAAN SAHAM LANGSUNG (langsung)**

Pergerakan atas penyertaan saham langsung yang dibukukan dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	10.404.082.726	8.199.983.280
Penambahan investasi	-	16.025.819.595
Pengurangan investasi	-	-
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>1.816.473.291</u>	<u>(14.185.720.149)</u>
	<u>12.220.556.017</u>	<u>10.040.082.726</u>

**12. GOODWILL DAN MEREK**

	<u>Goodwill</u>
As at 1 Januari 2020	-
Penambahan (Catatan 5)	<u>656.460.352.452</u>
As at 31 Desember 2020 <sup>*)</sup>	<u>656.460.352.452</u>
Amortisasi	-
As at 31 Desember 2021	<u>656.460.352.452</u>

Amortisasi sebesar Rp 6.075.268.817 termasuk dalam beban penjualan. Sisa periode amortisasi untuk merek adalah 29 tahun.

*Goodwill* merupakan selisih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi pada saat pengakuisisian MBR pada tanggal 14 Oktober 2020.

Jumlah terpulihkan unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai pakainya. Perhitungan ini menggunakan proyeksi arus kas sebelum pajak berdasarkan anggaran keuangan yang disetujui Manajemen yang meliputi periode lima tahun. Arus kas yang melampaui periode lima tahun diekstrapolasi dengan menggunakan tingkat pertumbuhan yang dinyatakan di tabel berikut ini. Tingkat pertumbuhan tidak melebihi rata-rata tingkat pertumbuhan usaha jangka panjang di mana unit penghasil kas berada.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai pada 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pertumbuhan penjualan (% Tingkat pertumbuhan tahunan)	8-15%
Margin bruto (% pendapatan)	41-42%
Tingkat pertumbuhan jangka panjang	3%
Tingkat diskonto sebelum pajak	19%

Berdasarkan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

<sup>\*)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

**11. DIRECT INVESTMENT IN SHARES (continued)**

The movements of the investment in shares accounted under equity method are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Saldo awal	8.199.983.280	8.199.983.280
Penambahan investasi	16.025.819.595	16.025.819.595
Pengurangan investasi	-	-
Bagian atas laba entitas asosiasi	<u>(14.185.720.149)</u>	<u>(14.185.720.149)</u>
	<u>10.040.082.726</u>	<u>10.040.082.726</u>

**12. GOODWILL AND TRADEMARKS**

	<u>Merek/ Trademarks</u>
As at 1 Januari 2020	-
Penambahan (Catatan 5)	<u>149.825.268.817</u>
As at 31 Desember 2020 <sup>*)</sup>	<u>149.825.268.817</u>
Amortisasi	<u>(6.075.268.817)</u>
As at 31 Desember 2021	<u>143.750.000.000</u>

Amortisation of Rp 6,075,268,817 was included in the selling expenses. Remaining amortisation period for trademarks was 29 years.

*Goodwill* represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the net identifiable asset of MBR acquisition on 14 October 2020.

The recoverable amount of a Cash Generating Unit ("CGU") is determined based on VIU calculations. These calculations use pre-tax cash flow projections based on financial budgets approved by the Management covering a five-year period. Cash flows beyond the five-year period are extrapolated using the estimated growth rates stated in the following table. The growth rate does not exceed the long-term average growth rate for the business in which the CGU operates.

The key assumptions used for VIU calculations as at 31 December 2021 are as follows:

Sales growth (% annual growth rate)	8-15%
Gross margin (% revenue)	41-42%
Long-term growth rate	3%
Pre-tax discount rate	19%

Based on impairment testing of the goodwill at the year end, management believes that no provision for goodwill impairment is necessary.

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN**

**13. BORROWINGS**

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>1)</sup></u>	
<b>Jangka pendek</b>			<b>Current</b>
Pinjaman bank:			<i>Bank borrowings:</i>
Pinjaman bank jangka pendek	61.468.520.849	977.054.042	<i>Short-term bank loan</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman bank jangka panjang	199.551.584.094	12.500.000.000	<i>Current portion of long-term bank loans</i>
Liabilitas sewa	<u>62.962.192.340</u>	<u>71.376.269.036</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>323.982.297.283</u>	<u>84.853.323.078</u>	
<b>Jangka panjang</b>			<b>Non-current</b>
Pinjaman bank	1.877.057.609.337	2.172.617.061.393	<i>Bank borrowings</i>
Liabilitas sewa	<u>40.120.246.177</u>	<u>106.557.155.290</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>1.917.177.855.514</u>	<u>2.279.174.216.683</u>	
	<u>2.241.160.152.797</u>	<u>2.364.027.539.761</u>	

Dana yang diperoleh dari pinjaman jangka pendek digunakan untuk modal kerja dan pendanaan kegiatan umum.

*The funds received from short-term borrowings are used for working capital and general corporate funding.*

**a. Pinjaman bank jangka pendek**

**a. Short-term bank loan**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Rupiah/Rupiah:		
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>60.000.000.000</u>	<u>-</u>
Dolar AS/US Dollar:		
PT Bank HSBC Indonesia	-	731.203.718
PT Bank DBS Indonesia	<u>1.468.520.849</u>	<u>245.850.324</u>
	<u>1.468.520.849</u>	<u>977.054.042</u>
	<u>61.468.520.849</u>	<u>977.054.042</u>

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

*Other information relating to short-term bank loan as at 31 December 2021 are as follows:*

<u>Kreditur/Lenders</u>	<u>Jadwal pembayaran/ Repayment schedule</u>	<u>Tingkat bunga/Interest rates</u>	
		<u>Mata uang asing/ Foreign currency</u>	<u>Rupiah/Rupiah</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	January 2022	-	6% - 7.5%
PT Bank DBS Indonesia	January 2022	Cost of Fund + 1.25%	COF + 2%

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Grup sedang dalam proses perpanjangan fasilitas dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

*Up to the completion date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of extending the facility from PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

<sup>1)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>1)</sup> As restated, see note 33



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**13. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

**b. Long-term bank loans (continued)**

Informasi lain mengenai pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Other information relating to long-term bank loans as at 31 December 2021 are as follows:

Kreditur/Lenders	Jadwal pembayaran/ Repayment schedule	Tingkat bunga/Interest rates	
		Mata uang/ Currency	Rupiah/Rupiah
Fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas/ Loan facilities with PT Bank DBS Indonesia as a facility Agent	Cicilan enam bulanan/Semi-annually	IDR	JIBOR + 1,9%
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Bulanan/Monthly	IDR	JIBOR + 3,1%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Cicilan tiga bulanan/Quarterly	IDR	JIBOR + 1,6%

Fasilitas pinjaman (PT bank DBS Indonesia sebagai agen fasilitas)

Loan facilities (PT Bank DBS Indonesia as a facility agent)

Pada tanggal 5 Oktober 2020, Perusahaan mengadakan perjanjian fasilitas pinjaman dengan PT Bank DBS Indonesia (Bertindak sebagai Koordinator dan Agen Fasilitas), DBS Bank Ltd (Bertindak sebagai koordinator), PT Bank BTPN Tbk, Citigroup Global Markets Asia Limited dan PT HSBC Indonesia ("Pemberi Pinjaman"). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sejumlah Rp 2.662.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp 1.000.000.000.000; fasilitas A2 sebesar Rp 125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp 175.000.000.000; fasilitas B1 sebesar Rp 1.162.875.000.000 dan fasilitas B2 sebesar Rp 200.000.000.000.

On 5 October 2020, the Company entered a loan facilities agreement with PT Bank DBS Indonesia (Acting as Coordinator and facility agent), DBS Bank Ltd (Acting as coordinator), PT Bank BTPN Tbk, Citigroup Global Markets Asia Limited and PT HSBC Indonesia ("Lenders"). Based on this agreement, the Company obtained loan facilities with a total amount of Rp 2,662,875,000,000 which consist of facility A1 of Rp 1,000,000,000,000; facility A2 of Rp 125,000,000,000; facility A3 of Rp 175,000,000,000; facility B1 of Rp 1,162,875,000,000 and facility B2 of Rp 200,000,000,000.

Pada tanggal 12 Maret dan 20 Mei 2021, Perusahaan memperoleh surat pembatalan fasilitas dan pembebasan biaya komitmen atas permintaan Perusahaan untuk fasilitas A2 sebesar Rp 125.000.000.000; fasilitas A3 sebesar Rp 175.000.000.000; dan fasilitas B2 sebesar Rp 200.000.000.000. Dengan demikian, jumlah fasilitas yang tersisa adalah sebesar Rp 2.162.875.000.000 yang terdiri dari fasilitas A1 sebesar Rp1.000.000.000 dan B1 sebesar Rp1.162.875.000.000.

On 12 March and 20 May 2021, the Company obtained facility cancellation and waiver of commitment fee letter as a request from the Company for the facility A2 of Rp 125,000,000,000; facility A3 of Rp 175,000,000,000; and facility B2 of Rp 200,000,000,000. As a result, total outstanding facilities amounted to Rp 2,162,875,000,000 which consist of facility A1 of Rp 1,000,000,000,000 and B1 of Rp 1,162,875,000,000.

Pada tanggal 29 November 2021, Perusahaan juga telah melakukan pelunasan dipercepat untuk sebagian fasilitas B1 sebesar Rp 1.000.000.000.000.

On 29 November 2021, the Company also had performed early repayment for some part of facility B1 of Rp 1,000,000,000,000.

Informasi lainnya

Other information

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup diharuskan untuk memenuhi persyaratan tertentu, seperti persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi. Pada tanggal 31 Desember 2021, Grup telah memenuhi persyaratan rasio keuangan dan persyaratan administrasi dan SNS telah mendapatkan surat pernyataan pembebasan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk sebelum tanggal posisi keuangan.

Under the loan agreements, the Group is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants and administrative requirements. As at 31 December 2021, the Group had complied with financial ratio and administration covenants and SNS had already obtained a waiver letter from PT Bank Danamon Indonesia Tbk before the financial position date.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman bank jangka panjang (lanjutan)**

Tidak ada aset yang dijadikan jaminan dan dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman Grup.

**c. Liabilitas sewa**

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>
Liabilitas sewa bruto – pembayaran sewa		
Tidak lebih dari satu tahun	69.126.701.670	83.497.691.877
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	39.711.257.144	114.357.722.988
Lebih dari lima tahun	<u>7.036.755.131</u>	<u>7.476.871.485</u>
Beban keuangan di masa depan atas liabilitas sewa	<u>(12.792.275.428)</u>	<u>(27.398.862.024)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u>103.082.438.517</u>	<u>177.933.424.326</u>
Nilai kini liabilitas sewa adalah sebagai berikut:		
Tidak lebih dari satu tahun	62.962.192.340	71.376.269.036
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	34.086.280.084	100.847.164.689
Lebih dari lima tahun	<u>6.033.966.093</u>	<u>5.709.990.601</u>
	103.082.438.517	177.933.424.326
Bagian lancar	<u>(62.962.192.340)</u>	<u>(71.376.269.036)</u>
Bagian tidak lancar	<u>40.120.246.177</u>	<u>106.557.155.290</u>

**13. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term bank loans (continued)**

*There is no asset which is pledged as collateral and restricted in use in relation to the Group borrowings.*

**c. Lease liabilities**

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 31 December 2021 and 2020 were as follows:*

<i>Gross finance liabilities - minimum lease liabilities</i>
<i>No later than 1 year</i>
<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
<i>Later than five years</i>
<i>Future finance charges on lease liabilities</i>
<i>Present value of lease liabilities</i>
<i>Present value of lease liabilities is as follows:</i>
<i>No later than 1 year</i>
<i>Later than 1 year and no later than 5 years</i>
<i>Later than five years</i>
<i>Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

<sup>\*)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**14. UTANG USAHA**

**14. TRADE PAYABLES**

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Pihak berelasi (Catatan 28):			<i>Related parties (Note 28):</i>
- Rupiah	<u>172.873.990.724</u>	<u>131.242.218.956</u>	<i>Rupiah -</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- Rupiah	832.223.629.967	693.285.396.254	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>75.917.348.184</u>	<u>77.695.111.890</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>908.140.978.151</u>	<u>770.980.508.144</u>	
	<u>1.081.014.968.875</u>	<u>902.222.727.100</u>	
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.</i>

**15. AKRUAL**

**15. ACCRUALS**

	<u>2021</u>	<u>2020*)</u>	
Iklan dan promosi	99.502.826.879	127.697.314.836	<i>Advertising and promotion</i>
Listrik dan telepon	14.037.736.050	14.055.945.353	<i>Electricity and telephone</i>
Tenaga ahli	6.746.613.087	26.560.987.343	<i>Professional fees</i>
Pengiriman	5.353.517.313	7.815.423.128	<i>Freight</i>
Bunga	4.438.394.421	4.718.226.273	<i>Interest</i>
Pemeliharaan	3.565.735.755	4.285.183.337	<i>Maintenance</i>
Penelitian	1.511.750.000	30.000.000	<i>Research</i>
Asuransi	1.334.109.321	11.492.005	<i>Insurance</i>
Sewa	826.354.654	1.305.616.028	<i>Rental</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	<u>14.346.909.216</u>	<u>20.024.683.545</u>	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>151.663.946.696</u>	<u>206.504.871.848</u>	
Lihat Catatan 30 untuk rincian saldo dalam mata uang asing.			<i>Refer to Note 30 for details of balances in foreign currencies.</i>

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS**

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	108.340.779.414	37.072.714.418	<i>Short-term employee benefit obligations</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	<u>12.515.853.520</u>	<u>60.679.610.206</u>	<i>Long-term employee benefit obligations</i>
Bagian jangka pendek	<u>(108.340.779.414)</u>	<u>(37.072.714.418)</u>	<i>Current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>12.515.853.520</u>	<u>60.679.610.206</u>	<i>Non-current portion</i>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Imbalan kerja karyawan jangka pendek**

Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek merupakan akrual tunjangan hari raya keagamaan, bonus dan biaya karyawan.

**Liabilitas imbalan pascakerja**

Liabilitas imbalan pascakerja untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (Pada tahun 2020, MBR dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara) dalam laporannya menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan mempertimbangkan beberapa asumsi sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Tingkat diskonto per tahun	7,40%	6,85%	<i>Annual discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa depan	5,00-6,00%	5,00%	<i>Future salary increase</i>
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years	<i>Retirement age</i>
Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI")	TMI 2019	TMI 2019	<i>Indonesian Mortality Table ("TMI")</i>
Tingkat cacat	10% dari TMI 2019/ 10% of TMI 2019		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun hingga usia 25 tahun dan menurun secara linier sampai 1% per tahun pada usia 45 tahun dan seterusnya/5% per annum up to age 25 years old and reducing linearly to 1% per annum at age 45 years old and thereafter		<i>Resignation rate</i>

Liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

*The post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial position are as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai kini kewajiban	374.043.714.876	398.756.058.206	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	(369.441.702.356)	(338.076.448.00)	<i>Fair value of plan assets</i>
Dikreditkan ke penghasilan komprehensif	<u>7.913.841.000</u>	<u>-</u>	<i>Credited to other comprehensive income</i>
	<u>12.515.853.520</u>	<u>60.679.610.206</u>	

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

*The movement of present value of obligation is as follows:*

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Saldo awal	398.756.058.206	391.608.415.000	<i>Beginning balance</i>
Liabilitas yang diambil alih melalui kombinasi bisnis	-	30.584.295.262	<i>Liabilities acquired in a business combination</i>
Beban jasa kini	30.325.435.774	35.795.583.174	<i>Current service cost</i>
Beban jasa lalu	(88.659.237.138)	(68.985.527.000)	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	28.109.318.459	32.706.091.306	<i>Interest cost</i>
Kelebihan pembayaran manfaat	42.903.056.824	107.295.040.000	<i>Excess benefit paid</i>
Mutasi karyawan, neto	(1.357.698.000)	-	<i>Employee mutation, net</i>
Penyesuaian	3.690.520.419	800.092.000	<i>Adjustment</i>
Pembayaran imbalan kerja dari aset program	(66.769.699.103)	(193.199.188.877)	<i>Payment of benefit from plan asset</i>
Keuntungan aktuarial yang diakui pada penghasilan komprehensif lainnya	<u>27.045.959.435</u>	<u>62.151.257.341</u>	<i>Actuarial gain recognised in other comprehensive income</i>
Saldo akhir	<u>374.043.714.876</u>	<u>398.756.058.206</u>	<i>Ending balance</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

**Post-employment benefits (continued)**

Keuntungan/(kerugian) aktuarial yang diakui pada pendapatan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Actuarial gain/(loss) recognised in other comprehensive income are as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Perubahan dalam asumsi demografis	-	1.447.208.161	Changes in demographic assumptions
Perubahan dalam asumsi finansial	21.818.665.362	14.334.994.137	Changes in financial assumptions
Penyesuaian pengalaman	5.227.294.073	46.369.055.043	Experience adjustments
Penyesuaian lain-lain	<u>19.656.590.314</u>	<u>517.477.000</u>	Other adjustments
	<u>46.702.549.749</u>	<u>62.668.734.341</u>	

Perubahan nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The changes on the fair value of plan assets is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Nilai wajar aset program awal tahun	338.076.448.000	344.553.060.000	Fair value of plan assets at beginning of year
Pembayaran imbalan kerja tahun berjalan	85.000.000.000	161.000.000.000	Payment of employee benefit in current year
Pembayaran manfaat dari program aset	(66.769.699.103)	(192.193.457.000)	Payment of benefit from plan
Pengukuran Kembali: Imbal hasil aset program (tidak termasuk pendapatan Bunga)	(11.742.749.314)	(517.477.000)	Remeasurements: Return on plan asset (excluding interest income)
Penghasilan bunga dari aset program	<u>24.877.702.773</u>	<u>25.234.322.000</u>	Interest income on plan asset
Saldo akhir	<u>369.441.702.356</u>	<u>338.076.448.000</u>	Ending balance

Aset program terdiri dari:

Plan assets comprise the following:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kas dan setara kas	9.103.373.014	9.000.000.000	Cash and cash equivalents
Instrumen saham	3.034.457.671	3.000.000.000	Equity instruments
Instrumen hutang	3.034.457.671	3.000.000.000	Debt instruments
Reksadana - Pasar uang	188.762.188.000	173.806.995.000	Mutual fund - Money market
Reksadana - Pendapatan tetap	153.607.496.000	139.250.017.000	Mutual fund - Fixed income
Reksadana - Saham	<u>11.899.730.000</u>	<u>10.019.436.000</u>	Mutual fund - Equity
Saldo akhir	<u>369.441.702.356</u>	<u>338.076.448.000</u>	Ending balance

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan di akhir periode pelaporan berkisar antara 12,49 tahun sampai 14,7 tahun pada tahun 2021 dan berkisar antara 13 tahun sampai 20,92 tahun pada tahun 2020.

The weighted average duration of the present value of employee benefits obligation at the end of the reporting period is within a range of 12.49 years to 14.7 years in 2021 and within a range of 13 years to 20.92 years in 2020.



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)**

**Liabilitas imbalan pascakerja (lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, analisa profil jatuh tempo atas pembayaran imbalan yang tidak didiskontokan atas liabilitas imbalan kerja pension adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>
1 tahun	17.311.107.466
2 – 5 tahun	107.169.204.553
6 – 10 tahun	245.001.404.566
Lebih dari 10 tahun	<u>1.116.590.784.719</u>
	<u>1.486.072.501.304</u>

Melalui program imbalan pastinya, Grup terekspos dengan beberapa risiko, yang dirincikan sebagai berikut:

- Risiko tingkat suku bunga: liabilitas imbalan kerja pasti yang dihitung berdasarkan PSAK 24 menggunakan tingkat suku bunga atas imbal hasil obligasi. Apabila imbal hasil obligasi turun, imbalan pasti cenderung akan naik.
- Risiko inflasi gaji: Peningkatan actual yang lebih tinggi dibandingkan ekspektasi kenaikan gaji akan berdampak pada kenaikan pada liabilitas imbalan kerja pasti.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan satu poin persentase dalam tingkat diskonto yang diasumsikan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akan memiliki dampak sebagai berikut:

	<u>2021</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(33.520.151.181)	38.594.374.380	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	40.101.896.745	(35.350.696.922)	<i>Salary growth rate</i>

  

	<u>2020</u>			
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat bunga diskonto	1%	(36.118.758.482)	41.630.065.146	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	1%	43.051.992.852	(37.889.412.987)	<i>Salary growth rate</i>

**16. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS (continued)**

**Post-employment benefits (continued)**

As at 31 December 2021 and 2020, the maturity analysis of the undiscounted benefit payments of the defined benefit pension obligation are as follows:

	<u>2020</u>	
	15.655.884.988	1 year
	104.660.480.937	2 – 5 years
	249.003.755.307	6 – 10 years
	<u>1.953.479.265.479</u>	More than 10 years
	<u>2.322.799.386.711</u>	

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of risks, which are detailed below:

- Interest rate risk: The defined benefit obligation calculated under PSAK 24 uses a discount rate on bond yields. If bond yields fall, the defined benefit will tend to increase.*
- Salary inflation risk: Higher actual increase than expected increase in salary will increase the defined benefit obligation.*

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in one percentage point in the assumed discount rate as of 31 December 2021 and 2020 would have the following effects:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. EKUITAS**

Susunan pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

**17. EQUITY**

The Company's shareholders and their corresponding share ownership as of 31 December 2021 and 2020 are as follows:

Pemegang Saham	2021			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal saham/ Total share capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	7.582.916.600	20,551%	151.658.332.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	6.102.685.450	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	3.107.161.500	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	3.002.502.400	8,137%	60.050.048.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	2.785.927.505	7,550%	55.718.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	2.247.813.700	6,092%	44.956.274.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	1.855.236.500	5,028%	37.104.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	1.633.383.000	4,427%	32.667.660.000	Untung Rahardjo Sunjoto
PT Dharma Agung Wijaya	571.489.000	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Eka Susanto Widadi Sunarso	568.364.000	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Hartono Atmadja	529.394.000	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Sri Martini Dewi	492.653.000	1,335%	9.853.060.000	Sri Martini Dewi
Sri Hastuti Ambarwati	480.528.000	1,302%	9.610.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Hardianto Atmadja	427.192.000	1,158%	8.543.840.000	Hardianto Atmadja
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	5.146.608.300	13,948%	102.932.166.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	36.533.854.955	99,013%	730.677.099.100	Sub-total
Saham treasuri	364.046.500	0,987%	7.280.930.000	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>36.897.901.455</b>	<b>100,000%</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>Total</b>

  

Pemegang Saham	2020			Shareholders
	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Total Modal Saham/ Total Share capital	
PT Tudung Putra Putri Jaya	1.499.605.800	20,321%	149.960.580.000	PT Tudung Putra Putri Jaya
Pelican Company Limited	1.220.537.090	16,539%	122.053.709.000	Pelican Company Limited
Kusumo Dewiningrum Sunjoto	621.432.300	8,421%	62.143.230.000	Kusumo Dewiningrum Sunjoto
Pangayoman Adi Soenjoto	591.611.600	8,017%	59.161.160.000	Pangayoman Adi Soenjoto
Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto	561.985.501	7,615%	56.198.550.100	Sudhamek Agoeng Waspodo Soenjoto
Rahajoe Dewiningroem Soenjoto	445.118.300	6,032%	44.511.830.000	Rahajoe Dewiningroem Soenjoto
Juniastuti	367.047.300	4,974%	36.704.730.000	Juniastuti
Untung Rahardjo Sunjoto	315.565.500	4,276%	31.556.550.000	Untung Rahardjo Sunjoto
Lestari Santoso Soenjoto	289.377.100	3,921%	28.937.710.000	Lestari Santoso Soenjoto
Prodjo Handojo Sunjoto	126.164.439	1,710%	12.616.443.900	Prodjo Handojo Sunjoto
Darmo Pranoto Soenjoto	125.867.000	1,706%	12.586.700.000	Darmo Pranoto Soenjoto
PT Dharma Agung Wijaya	114.297.800	1,549%	11.429.780.000	PT Dharma Agung Wijaya
Hartono Atmadja	105.878.800	1,435%	10.587.880.000	Hartono Atmadja
Eka Susanto Widadi Sunarso	113.672.800	1,540%	11.367.280.000	Eka Susanto Widadi Sunarso
Sri Hastuti Ambarwati	94.105.600	1,275%	9.410.560.000	Sri Hastuti Ambarwati
Sri Martini Dewi	97.230.600	1,318%	9.723.060.000	Sri Martini Dewi
Hardianto Atmadja	84.238.400	1,142%	8.423.840.000	Hardianto Atmadja
Arif Darmawan Sunjoto	55.058.872	0,746%	5.505.887.200	Arif Darmawan Sunjoto
Budhi Sugiharto Sunjoto	53.056.472	0,719%	5.305.647.200	Budhi Sugiharto Sunjoto
Soeharto Sunjoto	66.641.317	0,903%	6.664.131.700	Soeharto Sunjoto
Masyarakat (masing-masing pemilikan di bawah 5%)	396.312.900	5,370%	39.631.290.000	Public (each below 5% ownership)
Sub-total	7.344.805.491	99,529%	734.480.549.100	Sub-total
Saham treasuri	34.774.800	0,471%	3.477.480.000	Treasury shares
<b>Total</b>	<b>7.379.580.291</b>	<b>100,000%</b>	<b>737.958.029.100</b>	<b>Total</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**17. EKUITAS (lanjutan)**

Pada rapat Pemegang Saham tanggal 24 Juni 2021 yang telah diaktakan dengan Akta Notaris Liestiani Wang, S.H., M.Kn., No. 38 tanggal 24 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dengan nilai nominal Rp 100 menjadi Rp 20. Sebagai hasilnya, modal dasar dari 20.000.000.000 saham meningkat menjadi 100.000.000.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 7.379.580.291 saham meningkat menjadi 36.897.901.455 saham. Pemecahan nilai nominal saham ini berlaku sejak tanggal 28 Juni 2021 sesuai dengan persetujuan dari Bursa Efek Indonesia.

**Saham treasuri**

Perusahaan telah melakukan pembelian kembali saham Perusahaan yang beredar (saham treasuri) pada tahun 2020 dan 2021 sebanyak 173.874.000 saham and 190.172.500 saham dengan harga perolehan sebesar Rp 30.078.907.476 and Rp 66.030.742.139, yang disajikan sebagai akun "Saham treasuri" pada laporan posisi keuangan dan perubahan modal konsolidasian.

Pembelian kembali saham Perusahaan tidak menyebabkan ditariknya saham tersebut dan saham yang dibeli kembali oleh Perusahaan tersebut tidak memiliki hak suara.

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	6.776.814.432
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006
	<u>795.947.602.079</u>	<u>909.288.729.834</u>

Perusahaan melakukan Penawaran Umum Perdana sejumlah 35.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana Rp 1.284 per saham. Perusahaan mencatat tambahan modal disetor sejumlah Rp 896.048.923.396 (setelah dikurangi beban penerbitan saham baru sebesar Rp 7.606.947.463) dari hasil Penawaran Umum Perdana saham dan konversi MCB menjadi saham.

**17. EQUITY (continued)**

Based on the Shareholders Meeting on 24 June 2021, which was notarised by Notarial Deed No. 38 of Liestiani Wang, S.H., M.Kn., dated 24 June 2021, the shareholders agreed to conduct a stock split with ratio 1:5 with a nominal value of Rp 100 to Rp 20. As a result, the authorised shares from 20,000,000,000 shares increased to 100,000,000,000 shares and issued and fully paid shares from 7,379,580,291 increased to 36,897,901,455 shares, accordingly. The stock split was effective since 28 June 2021 as approved by the Indonesia Stock Exchange.

**Treasury shares**

The Company has re-purchased the Company's shares in 2020 and 2021 of 173,874,000 shares and 190,172,500 shares with acquisition cost amounting to Rp 30,078,907,476 and Rp 66,030,742,139 accordingly, which is presented as "Treasury stocks" in the consolidated statement of financial position and statement of and changes in equity.

Re-purchase of the Company's shares of did not result in retirement of the shares and such shares have no voting rights.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL**

The Company's additional paid as at 31 December 2021 and 2020 is as follows:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>
Tambahan modal disetor - Penawaran Umum Perdana	896.048.923.396	896.048.923.396
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(106.564.313.323)	6.776.814.432
Lain-lain	6.462.992.006	6.462.992.006
	<u>795.947.602.079</u>	<u>909.288.729.834</u>

The Company made an Initial Public Offering of its 35,000,000 shares with a par value of Rp 100 per shares through Indonesia Stock Exchange with initial price offering of Rp 1,284 per share. The Company recorded additional paid-in capital amounting to Rp 896,048,923,396 (after deducting with issuance of new shares expenses amounted to Rp 7,606,947,463) from the proceeds of the Initial Public Offering and converting of MCB to shares.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**18. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)**

Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali merupakan selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai buku aset neto yang diperoleh. Pada tahun 2020, jumlah akumulasi selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali adalah sebesar Rp 6.776.814.432 dan pada tahun 2021, GPPJ memperoleh tambahan saham atas MBR dari TPPJ sebesar 142.848.000 saham dengan jumlah aset yang diperoleh sebesar Rp 49.219.896.245. Jumlah imbalan yang dialihkan adalah sebesar Rp 162.561.024.000, yang menghasilkan penurunan atas selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali sebesar Rp 113.341.127.755.

**19. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 16 Juni 2021, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2020 sebesar Rp 131.923.972.638. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 8 Juli 2021.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 2 Juni 2020, para pemegang saham menyetujui dividen tunai untuk tahun 2019 sebesar Rp 206.628.248.148. Dividen tunai telah dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 Juni 2020.

**20. SALDO LABA DICADANGKAN**

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas, perusahaan diharuskan untuk membuat penyisihan cadangan wajib hingga sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Saldo laba dicadangkan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp 12.000.000.000 (2020: Rp 10.000.000.000) dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan.

**21. TRANSAKSI DENGAN KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali terdiri atas perbedaan antara pertimbangan yang dibayarkan sejumlah Rp 21.879.186.317 (2020: nihil) oleh Grup dan nilai tercatat dari investasi melalui akuisisi dan/atau pelepasan atas kepentingan dalam entitas anak tanpa kehilangan kendali.

**18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)**

*Difference in value of transaction with entities under common control represents difference between the consideration paid and book value of net assets acquired. In 2020, total accumulated balance of difference in value of transaction with entities under common control was Rp 6,776,814,432 and in 2021, GPPJ acquired additional shares of MBR from TPPJ of 142,848,000 shares with total amount of net assets acquired amounting to Rp 49,219,896,245. The cash consideration paid of this transaction was Rp 162,561,024,000, which resulting the decrease of difference in value of transaction with entities under common control of Rp 113,341,127,755.*

**19. DIVIDENDS**

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 16 June 2021, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2020 amounting to Rp 131,923,972,638. The cash dividend has been paid on 8 July 2021.*

*Based on the Annual General Meeting of Shareholders held on 2 June 2020, the Shareholders have approved the distribution of cash dividend for financial year 2019 amounting to Rp 206,628,248,148. The cash dividend has been paid on 24 and 25 June 2020.*

**20. APPROPRIATED RETAINED EARNINGS**

*Under Indonesian Company Law, companies are required to set up a statutory reserve amounting to at least 20% of the company's issued and paid up capital.*

*The balance of the appropriated retained earnings reserve of the Company as at 31 December 2021 amounting to Rp 12,000,000,000 (2020: Rp 10,000,000,000) of the Company's issued and paid up capital.*

**21. TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Transactions with non-controlling interests consists of difference between consideration paid amounting to Rp 21,879,186,317 (2020: nil) by the Group and carrying value of investments from acquisition and/or disposal of interest in subsidiaries without loss of control.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

Rincian kepentingan non-pengendali atas ekuitas entitas anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS**

*Details of non-controlling interests in the equity of consolidated subsidiaries are as follows:*

	Kepentingan non-pengendali pada aset neto entitas anak/ <i>Non-controlling interest in net assets of subsidiaries</i>		Laba/(rugi) tahun berjalan atribusian kepada kepentingan non-pengendali/ <i>Profit/(loss) for the year attributable to non-controlling interest</i>	
	2021	2020 <sup>*)</sup>	2021	2020 <sup>*)</sup>
PT Sinarniaga Sejahtera ("SNS")	140.806.789.874	132.959.120.415	11.554.846.478	(14.358.430.054)
PT Mulia Boga Raya Tbk ("MBR")	261.205.618.645	254.093.253.327	56.256.166.128	49.930.951
	<u>402.012.408.519</u>	<u>387.052.373.742</u>	<u>67.811.012.606</u>	<u>(14.308.499.103)</u>

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

*Set out below is the summarized financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group.*

Ringkasan laporan posisi keuangan:

*Summarised statements of financial positions:*

	2021		2020 <sup>*)</sup>	
	SNS	MBR	SNS	MBR
<b>Aset/Assets</b>				
Aset lancar/ <i>Current assets</i>	898.014.438.607	497.681.274.294	798.229.359.727	500.560.734.326
Aset tidak lancar/ <i>Non-current assets</i>	497.491.585.200	270.045.009.819	546.554.222.618	174.246.175.711
Jumlah aset/ <i>Total assets</i>	<u>1.395.506.023.807</u>	<u>767.726.284.113</u>	<u>1.344.783.582.345</u>	<u>674.806.910.037</u>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>				
Liabilitas lancar/ <i>Current liabilities</i>	1.006.122.376.260	176.772.189.231	892.007.945.879	197.366.118.342
Liabilitas tidak lancar/ <i>Non-current liabilities</i>	76.847.060.615	5.128.565.895	157.657.838.996	36.539.827.577
Jumlah liabilitas/ <i>Total liabilities</i>	<u>1.082.969.436.875</u>	<u>181.900.755.126</u>	<u>1.049.665.784.875</u>	<u>233.905.945.919</u>
Kepentingan non-pengendali/ <i>Non-controlling interest</i>	<u>140.806.789.874</u>	<u>261.205.618.642</u>	<u>132.959.120.415</u>	<u>254.093.253.327</u>
<b>Aset bersih/Net assets</b>	<u>171.729.797.058</u>	<u>324.619.910.345</u>	<u>162.158.677.055</u>	<u>186.807.710.791</u>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)**

**22. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)**

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain:

Summarised statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2021		2020**)	
	SNS	MBR	SNS	MBR
Penjualan bersih/Net sales	8.189.613.620.132	1.042.307.144.847	7.762.477.571.747	187.191.338.677
Laba/(rugi) tahun berjalan/profit/(loss) for the year (Rugi)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak/Other comprehensive (loss)/income for the year. net of tax	25.647.287.918	144.700.268.968	(31.870.158.583)	114.917.046
	<u>(8.228.498.460)</u>	<u>224.295.901</u>	<u>(18.185.680.060)</u>	<u>5.607.145.318</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif tahun berjalan/Total comprehensive income/(loss) for the year	<u>17.418.789.458</u>	<u>144.924.564.869</u>	<u>(50.055.838.643)</u>	<u>5.722.062.364</u>
Jumlah penghasilan/(rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak/Total comprehensive income/(loss) attributable to the subsidiaries non-controlling interest	7.847.669.456	56.332.261.563	(22.551.605.951)	2.486.210.920
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan Non-pengendalian entitas anak/Dividend paid to the subsidiaries non-controlling interest	-	-	7.157.779.178	-

Ringkasan laporan arus kas:

Summarised statements of cash flows:

	2021		2020**)	
	SNS	MBR	SNS	MBR*)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi/Net cash flows generated from operating activities	17.800.633.751	97.933.973.535	79.890.783.828	212.500.750.913
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi/Net cash flows used in investing activities	(7.588.376.584)	(136.039.790.880)	(18.859.877.617)	(3.918.709.693)
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan/Net cash flows used in financing activities	<u>(1.669.049.865)</u>	<u>(17.829.321.216)</u>	<u>(66.934.238.682)</u>	<u>(182.097.789.167)</u>
Kenaikan bersih kas dan setara kas/ Net increase in cash and cash equivalent	8.543.207.302	(55.935.138.561)	(5.903.332.471)	26.484.252.053
Kas, setara kas dan cerukan pada awal tahun/ Cash, cash equivalent and bank overdrafts at beginning of year	<u>49.941.218.898</u>	<u>215.476.932.540</u>	<u>55.844.551.369</u>	<u>188.992.680.487</u>
Kas, setara kas dan cerukan pada akhir tahun/ Cash, cash equivalent and bank overdrafts at end of year	<u>58.484.426.200</u>	<u>159.541.793.979</u>	<u>49.941.218.898</u>	<u>215.476.932.540</u>

\*) Laporan arus kas atas MBR disajikan untuk tahun yang berakhir 1 Januari—31 Desember 2020

\*) Statement of cash flows of MBR is presented for the year ended 1 January - 31 December 2020

**23. PENJUALAN BERSIH**

**23. NET SALES**

	2021	2020**)	
Pihak berelasi (Catatan 28)	183.900.481.365	116.706.515.821	Related parties (Note 28)
Pihak ketiga	<u>8.615.679.419.659</u>	<u>7.602.673.280.592</u>	Third parties
	<u>8.799.579.901.024</u>	<u>7.719.379.796.413</u>	

Tidak ada pendapatan dari pelanggan individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

No revenue earned from individual customers exceeded 10% of total net revenue.

\*\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. BEBAN POKOK PENJUALAN**

**24. COST OF SALES**

	<u>2021</u>	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
Beban produksi			<i>Production cost</i>
Beban pokok bahan baku	3.998.763.397.581	3.255.813.930.240	<i>Raw materials used</i>
Beban pabrikasi:			<i>Manufacturing overhead:</i>
- Penyusutan dan amortisasi	247.446.033.254	226.386.064.810	<i>Depreciation - and amortization</i>
- Utilitas	157.581.485.355	141.659.865.006	<i>Utilities -</i>
- Biaya subkontraktor	124.295.469.588	114.900.247.077	<i>Subcontractor costs -</i>
- Tenaga kerja tidak langsung	120.027.541.217	121.057.862.090	<i>Indirect labor -</i>
- Perbaikan dan perawatan	71.849.934.805	66.393.340.727	<i>Repair - and maintenance</i>
- Perlengkapan umum	28.351.286.339	16.626.818.230	<i>Equipment -</i>
- Kantin	15.584.845.677	13.872.768.983	<i>Canteen -</i>
- Sewa	13.551.645.571	13.233.867.112	<i>Rent -</i>
- Lain-lain	35.430.199.154	23.619.125.955	<i>Others -</i>
Tenaga kerja langsung	<u>267.486.196.893</u>	<u>232.723.790.466</u>	<i>Direct labor</i>
Total beban produksi	5.080.368.035.434	4.226.287.680.696	<i>Total production cost</i>
Pemusnahan barang	41.315.478.578	59.564.174.037	<i>Destruction of goods</i>
Persediaan barang dalam proses:			<i>Work-in-process:</i>
Awal tahun	56.949.418.008	56.231.543.830	<i>Beginning balance</i>
Akhir tahun	<u>(47.916.691.658)</u>	<u>(56.949.418.008)</u>	<i>Ending balance</i>
Beban pokok produksi	5.130.716.240.362	4.285.133.980.555	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi:			<i>Finished goods:</i>
Awal tahun	539.959.341.188	619.036.934.988	<i>Beginning balance</i>
Pembelian neto:			<i>Net purchase:</i>
Pembelian	1.315.176.611.521	1.262.462.751.823	<i>Purchase</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Insentif distributor	<u>(16.533.174.838)</u>	<u>(22.793.269.093)</u>	<i>Distributor incentive</i>
	1.298.643.436.683	1.239.669.482.730	
Akhir tahun	<u>(589.493.992.487)</u>	<u>(539.959.341.188)</u>	<i>Ending balance</i>
	<u>6.379.825.025.746</u>	<u>5.603.881.057.085</u>	

Tidak ada pembelian dari pemasok pihak ketiga yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

*No purchases from third party suppliers exceeded 10% of total net revenue.*

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

*Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.*

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**25. BEBAN PENJUALAN**

	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	374.299.473.078
Beban angkut	340.197.590.810
Promosi dan iklan	281.659.463.337
Penyusutan (Catatan 10)	67.779.554.467
Perjalanan dinas	22.037.229.987
Penelitian dan pengumpulan data	19.239.587.541
Pemeliharaan	15.612.773.113
Dokumen ekspor	14.799.640.427
Tenaga ahli	9.430.512.609
Utilitas	8.448.349.461
Sewa	7.863.701.986
Amortisasi merek	6.075.268.817
Pajak dan perizinan	5.473.209.502
Perlengkapan umum	4.168.098.453
Jaminan dan perbaikan produk	2.663.275.473
Asuransi	1.799.399.349
Kantin	1.082.390.650
(Pembalikan)/penambahan penyisihan piutang ragu-ragu	(8.681.501.627)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	3.359.243.563
	<u>1.177.307.260.996</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

**25. SELLING EXPENSES**

	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
	362.626.334.360	<i>Salaries and allowances</i>
	328.930.962.849	<i>Freight</i>
	250.486.706.962	<i>Promotion and advertising</i>
	65.666.224.289	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	25.252.321.272	<i>Business travelling</i>
	9.382.127.238	<i>Research and data collection</i>
	14.282.729.294	<i>Maintenance</i>
	13.410.626.041	<i>Export documents</i>
	9.734.846.965	<i>Professional fees</i>
	11.022.240.812	<i>Utilities</i>
	5.558.715.567	<i>Rent</i>
	-	<i>Trademark amortisations</i>
	5.878.338.432	<i>Taxes and licenses</i>
	2.116.223.105	<i>General supplies</i>
	2.299.149.216	<i>Guarantee and repair for products</i>
	2.731.683.021	<i>Insurance</i>
	1.069.839.572	<i>Canteen</i>
	2.011.645.792	<i>(Reversal)/addition provision for doubtful receivables</i>
	2.500.305.355	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>1.114.961.020.142</u>	

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

**26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

	<u>2021</u>
Gaji dan tunjangan	327.374.576.214
Tenaga ahli dan manajemen	64.471.234.619
Utilitas	33.139.761.433
Penyusutan (Catatan 10)	24.223.732.463
Pemeliharaan	21.676.782.510
Asuransi	13.178.659.665
Penelitian dan pengembangan	8.133.362.610
Jaminan lingkungan kerja	7.782.261.652
Perjalanan dinas dan transportasi	7.612.896.309
Amortisasi aset takberwujud	7.564.923.252
Pajak dan perizinan	7.358.227.197
Perlengkapan umum	6.512.110.324
Sewa	6.392.994.582
Sumbangan dan representasi	3.349.381.749
Biaya pelatihan dan seminar	1.532.740.847
Penggantian pembayaran atas pembagian biaya jasa	(9.486.176.790)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	1.740.054.366
	<u>532.557.523.002</u>

Lihat Catatan 28 untuk rincian pembelian dari pihak-pihak berelasi.

**26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

	<u>2020<sup>*)</sup></u>	
	357.060.746.727	<i>Salaries and allowances</i>
	67.795.507.666	<i>Professional and management</i>
	31.445.462.161	<i>Utilities</i>
	26.194.919.966	<i>Depreciation (Note 10)</i>
	21.621.339.696	<i>Maintenance</i>
	12.359.499.728	<i>Insurance</i>
	7.029.986.664	<i>Research and development</i>
	2.178.203.253	<i>Work environment guarantee</i>
	23.005.140.847	<i>Business travelling and transportation</i>
	13.201.976.108	<i>Intangible assets amortisations</i>
	5.002.155.951	<i>Taxes and licenses</i>
	8.473.924.047	<i>General supplies</i>
	1.847.897.931	<i>Rent</i>
	3.341.891.020	<i>Donation and representation</i>
	1.331.964.369	<i>Training and seminar</i>
	(12.117.787.288)	<i>Share service reimbursement</i>
	1.014.602.250	<i>Others (each below Rp 1,000,000,000)</i>
	<u>570.787.431.096</u>	

Refer to Note 28 for details of purchases from related parties.

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT**

Komite strategis Perusahaan, terdiri dari direktur utama dan 5 direktur lainnya mengukur kinerja Perusahaan dari produk dan sudut pandang. Komite mengidentifikasi 3 segmen yang dapat dilaporkan.

Komite pengarah utamanya menggunakan ukuran penjualan bersih, laba sebelum beban/pendapatan bunga, pajak dan beban penyusutan ("EBITDA"), penjualan bersih, dan laba tahun berjalan untuk menilai kinerja segmen operasi.

**27. SEGMENT INFORMATION**

The Company's strategic committee, consisting of the president director and the other 5 directors examines the Company's performance from a product and perspective and has identified 3 reportable segments of its business.

The steering committee primarily uses a measure of adjusted earnings before interest, tax, depreciation and amortisation ("EBITDA"), net revenue and profit for the year to assess the performance of the operating segments.

	2021				
	Makanan dalam kemasan/ <i>Packaged foods</i>	Minuman/ <i>Beverages</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	7.634.257.332.437	1.165.155.455.080	167.113.507	8.799.579.901.024	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(5.291.264.411.257)	(1.088.419.965.493)	(140.648.996)	(6.379.825.025.746)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>2.342.992.921.180</b>	<b>76.735.489.587</b>	<b>26.464.511</b>	<b>2.419.754.875.278</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban penjualan				(1.177.307.260.996)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(532.557.523.002)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				1.816.473.281	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan				20.966.076.163	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(171.077.247.615)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya				90.945.329.513	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(19.886.216.311)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>632.654.506.311</b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan				(140.016.834.125)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>492.637.672.186</b>	<b><i>Income for the year</i></b>
<b>EBITDA</b>				<b>1.135.855.190.016</b>	<b><i>EBITDA</i></b>
Penyusutan dan amortisasi				353.089.512.253	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tidak lancar				213.799.244.463	<i>Addition to non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>				<b>6.766.602.280.143</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>3.735.944.249.731</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>
	2020 <sup>1)</sup>				
	Makanan dalam kemasan/ <i>Packaged foods</i>	Minuman/ <i>Beverages</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Total/ <i>Total</i>	
Penjualan bersih	6.665.097.125.526	1.054.096.596.890	186.073.997	7.719.379.796.413	<i>Net sales</i>
Beban pokok penjualan	(4.648.700.936.150)	(955.048.332.913)	(131.788.022)	(5.603.881.057.085)	<i>Cost of goods sold</i>
<b>Laba kotor</b>	<b>2.016.396.189.376</b>	<b>99.048.263.977</b>	<b>54.285.975</b>	<b>2.115.498.739.328</b>	<b><i>Gross profit</i></b>
Beban penjualan				(1.114.961.020.142)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi				(570.787.431.096)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi				(14.185.720.149)	<i>Share of net profit of associates</i>
Penghasilan keuangan				23.603.868.083	<i>Finance income</i>
Biaya keuangan				(135.030.671.665)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan lainnya				67.684.745.406	<i>Other income</i>
Beban lainnya				(31.837.612.602)	<i>Other expenses</i>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>				<b>339.984.897.163</b>	<b><i>Profit before income tax</i></b>
Beban pajak penghasilan				(94.881.135.256)	<i>Income tax expense</i>
<b>Laba tahun berjalan</b>				<b>245.103.761.907</b>	<b><i>Income for the year</i></b>
<b>EBITDA</b>				<b>725.578.032.487</b>	<b><i>EBITDA</i></b>
Penyusutan dan amortisasi				331.449.185.173	<i>Depreciation and amortisation</i>
Penambahan aset tidak lancar				1.699.425.522.629	<i>Addition to non-current assets</i>
<b>Jumlah aset</b>				<b>6.670.943.518.686</b>	<b><i>Total assets</i></b>
<b>Jumlah liabilitas</b>				<b>3.713.983.005.151</b>	<b><i>Total liabilities</i></b>

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)**

Grup juga mengelompokkan segmen geografis untuk penjualan bersih berdasarkan lokasi pelanggan yang terdiri dari wilayah domestik dan ekspor sebagai berikut:

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Penjualan domestik	8.408.889.983.356	7.354.464.724.425	Domestic sales
Penjualan ekspor	390.689.917.668	364.915.071.988	Export sales
	<u>8.799.579.901.024</u>	<u>7.719.379.796.413</u>	

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi penjualan, pembelian dan transaksi-transaksi lainnya. Lihat Catatan 1 untuk rincian entitas anak dan entitas asosiasi.

Hubungan dan sifat transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

**a) Sifat dan hubungan transaksi**

Tabel berikut ini adalah ikhtisar pihak-pihak berelasi yang bertransaksi dengan Perusahaan, termasuk sifat hubungan dan sifat transaksinya:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Tudung Putra Putri Jaya ("TPPJ")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, penghasilan keuangan, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, finance income, and reimbursement</i>
PT Bumi Mekar Tani ("BMT") PT Garuda Bumi Perkasa ("GBP")	Entitas sepengendali/ <i>Under common control</i>	Penjualan barang dan penggantian pembayaran/ <i>Sales of goods and reimbursement</i>
PT Garuda Elang Nusantara ("GEN")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Suntory Garuda Beverage ("SGB") PT Triteguh Manunggal Sejati ("TRMS")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, goods, and reimbursement</i>
PT Hormel Garudafood Jaya ("HGJ")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Pembelian persediaan, penjualan barang, dan penggantian pembayaran/ <i>Purchase of inventories, sales of goods, and reimbursement</i>
PT Dharma Agung Wijaya ("DAW")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Biaya keuangan/ <i>Financial costs</i>
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd. ("GPF")	Entitas afiliasi/ <i>Affiliated entity</i>	Penjualan barang, penghasilan keuangan, dan penggantian pembayaran/ <i>Sales of goods, finance income, and reimbursement</i>

**27. SEGMENT INFORMATION (continued)**

The group also classifies geographical segments for net sales based on customer location which consist of domestic and export as follows:

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, primarily consisting of sale, purchases and other financial transactions. Refer to Note 1 for details of the Company's subsidiaries and associates.

Nature of relationships and transactions with related parties are as follows:

**a) Nature of relationships and transactions**

The following table is a summary of related parties who have transactions with the Company, and includes the nature of the relationship and transaction:

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi**

**b) Significant balances with related parties**

	2021		2020	
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables:</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control:</i> PT Tudung Putra Putri Jaya	0,08	517.328.034	0,06	325.573.885
	<u>0,08</u>	<u>517.328.034</u>	<u>0,06</u>	<u>325.573.885</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	2021		2020	
	% <sup>a)</sup>	Rp	% <sup>a)</sup>	Rp
Piutang usaha/ <i>Trade receivables:</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i> PT Garuda Elang Nusantara	5,72	35.101.972.909	2,42	12.413.086.312
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	2,76	16.926.912.745	1,52	7.798.953.413
PT Hormel Garudafood	0,03	161.938.406	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	0,00	8.140.663	-	-
	<u>8,51</u>	<u>52.198.964.723</u>	<u>3,94</u>	<u>20.212.039.725</u>
	<u>8,59</u>	<u>52.716.292.757</u>	<u>4,00</u>	<u>20.537.613.610</u>

a) Persentase dari total piutang usaha

a) Percentage of total trade receivables

	2021		2020 <sup>*)</sup>	
	% <sup>b)</sup>	Rp	% <sup>b)</sup>	Rp
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables:</i> Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control:</i> PT Tudung Putra Putri Jaya	1,35	806.921.866	3,19	1.416.162.808
PT Garuda Bumi Perkasa	0,36	212.431.952	2,89	1.281.444.306
PT Bumi Mekar Tani	0,31	187.791.887	2,28	1.011.311.491
	<u>2,02</u>	<u>1.207.145.705</u>	<u>8,36</u>	<u>3.708.918.605</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i> PT Suntory Garuda Beverage	27,43	16.381.816.572	27,91	12.376.303.306
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	19,89	11.882.242.283	26,49	11.746.799.737
PT Garuda Elang Nusantara	17,71	10.578.386.143	1,22	541.820.569
PT Hormel Garudafood Jaya	1,87	1.114.519.342	0,55	242.560.362
PT Triteguh Manunggal Sejati	1,37	819.095.766	0,32	142.892.103
	<u>68,27</u>	<u>40.776.060.106</u>	<u>56,49</u>	<u>25.050.376.077</u>
	<u>70,29</u>	<u>41.983.205.811</u>	<u>64,85</u>	<u>28.759.294.682</u>

b) Persentase dari total piutang lain-lain

b) Percentage of total other receivables

Piutang usaha dari pihak berelasi timbul terutama dari transaksi penjualan dan jatuh tempo 14 sampai 70 hari sejak tanggal penjualan. Piutang tidak memiliki jaminan dan tidak berbunga. Tidak ada provisi untuk piutang dari pihak berelasi (2020: nihil).

*The receivables from related parties arise mainly from sales transactions and are due 14 until 70 days after the date of sale. The receivables are unsecured in nature and bear no interest. There is no provision held against receivables from related parties (2020: nil).*

<sup>\*)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b) Saldo signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**b) Significant balances with related parties  
(continued)**

	2021		2020*)	
	% <sup>c)</sup>	Rp	% <sup>c)</sup>	Rp
Utang usaha/ <i>Trade payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	2,18	23.596.464.451	2,54	22.899.596.055
	<u>2,18</u>	<u>23.596.464.451</u>	<u>2,54</u>	<u>22.899.596.055</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	10,27	110.994.778.878	10,50	94.713.411.976
PT Garuda Elang Nusantara	2,98	32.266.828.090	0,97	8.739.514.641
PT Hormel Garudafood Jaya	0,56	6.015.919.305	0,54	4.889.696.284
	<u>13,81</u>	<u>149.277.526.273</u>	<u>12,01</u>	<u>108.342.622.901</u>
	<u>15,99</u>	<u>172.873.990.724</u>	<u>14,55</u>	<u>131.242.218.956</u>

c) Persentase dari total utang usaha

c) Percentage of total trade payables

	2021		2020	
	% <sup>d)</sup>	Rp	% <sup>d)</sup>	Rp
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,02	10.093.477	0,05	18.804.195
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Dharma Agung Wijaya	2,63	1.177.735.547	3,26	1.164.199.315
PT Garuda Elang Nusantara	1,30	584.157.482	-	-
PT Suntory Garuda Beverage	-	-	6,62	2.363.688.000
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	0,37	133.603.184
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	-	-	2,49	887.966.800
	<u>3,93</u>	<u>1.761.893.029</u>	<u>12,74</u>	<u>4.549.457.299</u>
	<u>3,95</u>	<u>1.771.986.506</u>	<u>12,79</u>	<u>4.568.261.494</u>

d) Persentase dari total utang lain-lain

d) Percentage of total other payables

Utang kepada pihak berelasi timbul terutama dari transaksi pembelian dan jatuh tempo 14 sampai 90 hari sejak tanggal pembelian. Utang tersebut tidak berbunga.

*The payables to related parties arise mainly from purchase transactions and are due 14 until 90 days after the date of purchase. The payables bear no interest.*

\*) Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

\*) As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

**c) Significant transactions with related parties**

	2021		2020 <sup>1)</sup>	
	% <sup>e)</sup>	Rp	% <sup>e)</sup>	Rp
Penjualan bersih/ <i>net sales</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Garuda Bumi Perkasa	0,00	40.513.768	0,00	34.330.336
PT Bumi Mekar Tani	0,00	31.035.579	0,00	44.204.459
PT Tudung Putra Putri Jaya	0,00	673.789	0,00	37.880.983
	<u>0,00</u>	<u>72.223.136</u>	<u>0,00</u>	<u>116.415.778</u>
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Garuda Elang Nusantara	1,59	139.639.439.400	0,95	73.062.723.289
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	0,48	41.974.755.240	0,54	41.386.306.687
PT Suntory Garuda Beverage	0,02	2.120.608.602	0,02	1.916.687.715
PT Hormel Garudafood Jaya	0,00	92.532.691	-	-
PT Triteguh Manunggal Sejati	0,00	922.296	0,00	224.382.352
	<u>2,09</u>	<u>183.828.258.229</u>	<u>1,51</u>	<u>116.590.100.043</u>
	<u>2,09</u>	<u>183.900.481.365</u>	<u>1,51</u>	<u>116.706.515.821</u>

e) Persentase dari total penjualan bersih

e) Percentage of total net sales

	2021		2020 <sup>1)</sup>	
	% <sup>f)</sup>	Rp	% <sup>f)</sup>	Rp
Pembelian/ <i>Purchases</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	5,29	276.310.852.131	5,34	299.414.893.022
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
PT Suntory Garuda Beverage	20,61	1.076.707.241.687	0,18	964.636.484.377
PT Garuda Elang Nusantara	3,51	183.253.660.947	1,24	69.648.663.974
PT Hormel Garudafood Jaya	0,97	50.851.010.380	0,00	10.196.144.181
PT Triteguh Manunggal Sejati	-	-	0,01	420.697.200
	<u>25,09</u>	<u>1.310.811.913.014</u>	<u>1,43</u>	<u>1.044.901.989.732</u>
	<u>30,38</u>	<u>1.587.122.765.145</u>	<u>6,77</u>	<u>1.344.316.882.754</u>

f) Persentase dari total beban pokok penjualan

f) Percentage of total cost of sales

	2021		2020 <sup>1)</sup>	
	% <sup>g)</sup>	Rp	% <sup>g)</sup>	Rp
Pendapatan keuangan/ <i>Finance income</i> :				
Entitas di bawah pengendalian yang sama/ <i>Entites under common control</i> :				
PT Tudung Putra Putri Jaya	-	-	1,86	437.966.667
Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company</i> :				
Garuda Polyflex Foods Pvt. Ltd.	2,05	430.773.228	1,98	467.390.786
	<u>2,05</u>	<u>430.773.228</u>	<u>3,84</u>	<u>905.357.453</u>

g) Persentase dari total pendapatan keuangan

g) Percentage of total finance income

<sup>1)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>1)</sup> As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN  
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**28. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS  
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**c) Transaksi signifikan dengan pihak berelasi  
(lanjutan)**

**c) Significant transactions with related parties  
(continued)**

	2021		2020	
	% <sup>h)</sup>	Rp	% <sup>h)</sup>	Rp
Beban keuangan/ <i>Finance costs:</i> Entitas afiliasi/ <i>Affiliated company:</i> PT Dharma Agung Wijaya	0,03	53.846.643	0,04	58.093.067
			h) Percentage of total finance costs	

	2021		2020 <sup>*)</sup>	
	%	Rp	%	Rp
Manajemen kunci perusahaan/ <i>Key management personnel:</i> Imbalan kerja jangka pendek/ <i>Short-term employee benefits</i>	4,26	46.405.168.221	6,60	71.902.917.785
Imbalan pascakerja/ <i>Post-employment benefits</i>	0,52	5.655.053.600	2,67	28.670.046.250
	4,78	52.060.221.821	9,23	100.572.964.035

Grup mengadakan perjanjian pembagian biaya jasa dengan TPPJ, SGB, GBP, BMT, dan GEN. Pembagian biaya ini meliputi beberapa departemen yang diatur dalam perjanjian, yaitu departemen *research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight* dan *internal audit*.

*The Group entered into shared services agreement with TPPJ, SGB, GBP, BMT, and GEN. These shared services stipulated under this agreement consist of several departments, which are research and quality, strategic procurement, supply chain management, corporate finance and tax, information technology, human capital, corporate affair, market insight and internal audit department.*

Biaya jasa yang diatur dalam perjanjian ini terdiri dari biaya gaji dan tunjangan serta biaya operasional dari departemen tersebut. Pembagian biaya jasa tersebut dialokasikan berdasarkan pemakaian jasa selama tahun berjalan. Perjanjian ini diperpanjang secara otomatis kecuali salah satu pihak memberikan pemberitahuan tertulis untuk mengakhiri perjanjian ini.

*Shared services expense stipulated under this agreement consist of compensation and benefit expense and operational expense from the related departments. The shared services are allocated based on the discharged services during the year. This agreement is automatically extended unless either party gives written notice of its intention to terminate this agreement.*

**29. LABA PER SAHAM DASAR**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode bersangkutan. Rincian dari perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

*Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period. The basic earnings per share computation is as follows:*

<sup>\*)</sup> Seperti yang disajikan kembali, lihat catatan 33

<sup>\*)</sup> As restated, see note 33

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**29. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)**

**29. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)**

	<b>Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December</b>		
	<b>2021</b>	<b>2020</b>	
	Laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	424.826.659.580	
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	<u>36.637.315.496</u>	<u>36.848.244.490</u>	<i>Weighted average number of outstanding shares</i>
<b>Laba per saham dasar</b>	<u><u>11,60</u></u>	<u><u>7,04</u></u>	<b>Basic earnings per share</b>

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH DALAM MATA UANG ASING**

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Grup memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing dengan rincian sebagai berikut (dalam satuan penuh):

*The Group has assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts):*

	<b>2021</b>				
	<b>USD</b>	<b>Euro</b>	<b>Lain-lain/ Others *)</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	15.752.603	20.735	994.197.862	226.102.630.167	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	4.817.225	-	-	68.737.026.695	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	832.731	-	-	11.882.242.283	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	<u>11.417</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>162.907.005</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>21.413.976</u>	<u>20.735</u>	<u>994.197.862</u>	<u>306.884.806.150</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	102.917	-	-	1.468.520.849	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	3.799.164	1.170.744	2.826.645.549	75.917.348.184	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	84.585	-	-	1.206.944.781	<i>Other payables</i>
Akrual	51.380	-	-	733.144.302	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	<u>293.934</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4.194.149.233</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>4.331.980</u>	<u>1.170.744</u>	<u>2.826.645.549</u>	<u>83.520.107.349</u>	
<b>Aset bersih</b>	<u><u>17.081.996</u></u>	<u><u>(1.150.009)</u></u>	<u><u>(1.832.447.687)</u></u>	<u><u>223.364.698.801</u></u>	<b>Net assets</b>
	<b>2020</b>				
	<b>USD</b>	<b>Euro</b>	<b>Lain-lain/ Others *)</b>	<b>Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent</b>	
<b>Aset</b>					<b>Assets</b>
Kas dan setara kas	13.314.248	16.863	1.729.073.992	189.818.912.994	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha	2.855.376	-	-	40.275.104.371	<i>Trade receivables</i>
Piutang lain-lain	171.625	-	-	2.420.768.631	<i>Other receivables</i>
Aset lancar lainnya	<u>14.598</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>205.904.174</u>	<i>Other current assets</i>
	<u>16.355.847</u>	<u>16.863</u>	<u>1.729.073.992</u>	<u>232.720.690.170</u>	
<b>Liabilitas</b>					<b>Liabilities</b>
Pinjaman jangka pendek	69.270	-	-	977.054.042	<i>Short-term borrowings</i>
Utang usaha	6.763.316	633.765	112.587.750	77.695.111.890	<i>Trade payables</i>
Utang lain-lain	196.619	-	-	2.773.307.649	<i>Other payables</i>
Akrual	1.935	-	-	27.289.629	<i>Accruals</i>
Liabilitas sewa	<u>488.237</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.886.584.835</u>	<i>Lease liabilities</i>
	<u>7.519.377</u>	<u>633.765</u>	<u>112.587.750</u>	<u>88.359.348.045</u>	
<b>Aset bersih</b>	<u><u>8.836.470</u></u>	<u><u>(616.902)</u></u>	<u><u>1.616.486.242</u></u>	<u><u>144.361.342.125</u></u>	<b>Net assets</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. ASET ATAU LIABILITAS MONETER BERSIH  
DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)**

Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2021 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah mata uang asing pada tanggal laporan ini, maka nilai aset bersih dalam mata uang asing Grup relatif stabil.

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG  
SIGNIFIKAN**

Perusahaan

- a. Perusahaan mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pihak ketiga (pemasok luar negeri) sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di luar wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 8 (delapan) bulan hingga 2 (dua) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.
- b. Pengeluaran modal yang telah diperjanjikan pada 31 Desember 2021 namun belum diakui sebagai kewajiban dengan beberapa vendor adalah sebesar Rp 30.121.931.803.

MBR

MBR memiliki fasilitas kredit berupa cerukan dan pinjaman bank dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk. Fasilitas kredit yang belum digunakan oleh MBR pada tanggal 31 Desember 2021 masing-masing senilai Rp 20.000.000.000 dan Rp 180.000.000.000.

SNS

- a. SNS sebagai distributor mengadakan perjanjian distribusi dengan beberapa pemasok, pihak ketiga dan pihak berelasi, sehubungan dengan pendistribusian produk-produk pemasok di wilayah Indonesia sesuai dengan syarat dan kondisi yang ditetapkan dalam perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 1 (satu) tahun hingga 3 (tiga) tahun yang dapat diperpanjang secara otomatis, kecuali diakhiri oleh kedua belah pihak.

**30. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES  
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES  
(continued)**

*If assets and liabilities in foreign currencies as at 31 December 2021 had been translated using the mid rates as at the date of this report, the total net foreign currency assets of the Group is relatively stable.*

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND  
COMMITMENTS**

The Company

- a. *The Company entered into Distributor Agreements with several third parties (foreign suppliers) in relation to the distribution of their products outside the territory of Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 8 (eight) months up to 2 (two) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*
- b. *Capital expenditure contracted with certain vendors at 31 December 2021 but not yet recognised as liabilities amounted to Rp 30,121,931,803.*

MBR

*MBR has credit facilities which consist of overdrafts and bank loans from PT Bank Danamon Indonesia Tbk. MBR has available unused credit facilities as at 31 December 2021 amounting to Rp 20,000,000,000 and Rp 180,000,000,000, respectively*

SNS

- a. *SNS as a distributor entered into Distributor Agreements with several principals, third parties and related parties, in relation to the distribution of their products in Indonesia under the terms and conditions as stated in agreements. The agreements are valid for 1 (one) year up to 3 (three) years and are automatically renewable, unless terminated by both parties.*



**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. PERJANJIAN DAN KOMITMEN YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

SNS (lanjutan)

b. Pada tanggal 9 Februari 2021, SNS menandatangani Perjanjian Importasi dan Distribusi dengan Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") dan PT Garuda Timur Pasific ("GTP") di mana BC bekerja sama dengan GTP dalam rangka importasi produk coklat *compound* dengan merek Van Houten Professional ("Produk") dan dengan SNS dalam rangka pendistribusian Produk di seluruh wilayah Republik Indonesia secara eksklusif dan produk-produk lain tergantung pada kesepakatan bersama baik bersifat eksklusif atau non eksklusif sebagaimana disepakati oleh para pihak dari waktu ke waktu sesuai dengan syarat dan kondisi berdasarkan perjanjian. Perjanjian ini berlaku selama 3 (tiga) tahun sejak tanggal perjanjian ini ditandatangani dan akan secara otomatis diperpanjang secara terus menerus selama 3 (tiga) tahun berdasarkan pencapaian target volume yang disepakati bersama.

**31. SIGNIFICANT AGREEMENTS AND COMMITMENTS (continued)**

SNS (continued)

b. On 9 February 2021, SNS entered into an Import and Distribution agreement with Barry Callebaut Chocolate Asia Pacific Pte., Ltd. ("BC") and PT Garuda Timur Pasific ("GTP"), in which BC works with GTP in importing chocolate compound products of brand Van Houten Professional ("Product") and with SNS in relation to exclusively distributing the product in all areas of Indonesia and other products depending on mutual agreement which can be exclusive or non-exclusive upon agreement of all parties from time to time according to the terms and conditions in the agreement. This agreement is effective for 3 (three) years after initial commencement and will automatically be renewed every year for 3 (three) years based on the achievement of the targeted volume agreed.

**32. TAMBAHAN INFORMASI**

**a) Tambahan informasi arus kas konsolidasian**

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi arus kas konsolidasian Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended 31 December	
	2021	2020

Reklasifikasi uang muka ke aset tetap	79.204.816.876	47.411.486.415
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa	14.752.389.201	169.644.275.878

*Reclassification of advances to fixed assets  
Acquisition of fixed assets through lease liabilities*

**b) Rekonsiliasi utang bersih**

Mutasi pinjaman adalah sebagai berikut:

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION**

**a) Supplementary consolidated cash flow information**

*Investing activities which did not affect the Group's consolidated statement of cash flows are as follows:*

**b) Net debt reconciliation**

*The movements in borrowings are as follows:*

	2021				
	Pinjaman jangka pendek/ Short-term borrowings	Pinjaman jangka panjang/ Long-term borrowings	Liabilitas sewa/ Lease liabilities	Jumlah/ Total	
Pada awal tahun	977.054.042	2.185.117.061.393	177.933.424.326	2.364.027.539.761	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	108.338.072.839	1.000.000.000.000	-	1.108.338.072.839	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(47.350.558.269)	(1.112.503.131.950)	(84.200.365.708)	(1.244.054.055.927)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Biaya amortisasi	-	3.995.263.988	11.078.468.657	15.073.732.645	<i>Amortised cost</i>
Perolehan aset tetap melalui Liabilitas sewa	-	-	14.752.389.201	14.752.389.201	<i>Acquisition of fixed assets through Lease liabilities</i>
Pengukuran kembali liabilitas sewa	-	-	(16.481.477.959)	(16.481.477.959)	<i>Remeasurement of lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	(496.047.763)	-	-	(496.047.763)	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	61.468.520.849	2.076.609.193.431	103.082.438.517	2.241.160.152.797	<i>At end of year</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. TAMBAHAN INFORMASI (lanjutan)**

**32. SUPPLEMENTARY INFORMATION (continued)**

**b) Rekonsiliasi utang bersih (lanjutan)**

**b) Net debt reconciliation (continued)**

	2020				
	Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	Liabilitas sewa/ <i>Lease liabilities</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
Pada awal tahun	18.119.556.791	1.092.750.000.000	65.215.452.193	1.176.085.008.984	<i>At beginning of year</i>
Arus kas:					<i>Cash flow:</i>
Penerimaan pinjaman	542.181.121.862	2.432.875.000.000	-	2.975.056.121.862	<i>Proceed from borrowings</i>
Pelunasan kembali pinjaman	(566.162.579.483)	(1.341.805.708.333)	(90.504.196.716)	(1.998.472.484.532)	<i>Repayments of borrowings</i>
Perubahan non-kas:					<i>Non-cash movements:</i>
Akuisisi entitas anak	-	-	24.906.549.991	24.906.549.991	<i>Acquisition of subsidiary</i>
Penerapan PSAK 73	-	-	102.928.215.871	102.928.215.871	<i>Adoption of PSAK 73</i>
Biaya amortisasi	-	1.297.769.726	8.671.342.980	9.969.112.706	<i>Amortised cost</i>
Perolehan aset tetap melalui Liabilitas sewa	-	-	66.716.060.007	66.716.060.007	<i>Acquisition of fixed assets through Lease liabilities</i>
Penyesuaian selisih kurs	6.838.954.872	-	-	6.838.954.872	<i>Foreign exchange adjustments</i>
Pada akhir tahun	977.054.042	2.185.117.061.393	177.933.424.326	2.364.027.539.761	<i>At end of year</i>

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

Grup melakukan penyajian kembali laporan keuangan periode sebelumnya pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020 dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut:

*The Group restated its prior years financial statements as at 1 January 2020 and 31 December 2020 and for the year ended 31 December 2020 as follows:*

- a. Grup melakukan penyajian kembali dari aset tetap dan merek terhadap *goodwill* serta porsi kepentingan non-pengendali, liabilitas pajak tangguhan, dan akrual, terkait dampak dari alokasi harga pembelian dalam akuisisi MBR pada tanggal 14 Oktober 2020 sesuai dengan PSAK 22 "Kombinasi bisnis".
- b. Grup melakukan reklasifikasi laporan posisi keuangan konsolidasian tahun 2019 dan 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan posisi keuangan tahun 2021 untuk beberapa akun tertentu sebagai berikut:
  - Reklasifikasi dari aset hak-guna ke aset tetap, liabilitas sewa, aset lancar lainnya, dan akrual terkait penerapan awal PSAK 73.
  - Reklasifikasi dari informasi pihak berelasi menjadi pihak ketiga untuk piutang lain-lain dan usaha dan utang usaha karena berdasarkan PSAK 7 "Pihak-pihak berelasi", PT Garuda Timur Pacific tidak menjadi pihak berelasi dari Grup.
  - Reklasifikasi dari uang muka dan biaya dibayar di muka menjadi aset lancar lainnya.
  - Reklasifikasi dari aset pajak tangguhan menjadi liabilitas pajak tangguhan, terkait penyajian secara terpisah antara aset dan liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

- a. *The Group made a restatement from fixed assets and trademarks to goodwill, the portion of non-controlling interests, deferred tax liabilities and accruals, which was related to the purchase price allocation in acquisition of MBR on 14 October 2020 in accordance with PSAK 22 "Business combination".*
- b. *The Group made a reclassification in 2019 and 2020 consolidated statement of financial position to conform the presentation in the 2021 consolidated statement of financial position for the following several accounts:*
  - *Reclassification of right-of-use assets to fixed assets, lease liabilities, other current assets, and accruals which was related to initial adoption of PSAK 73 "Lease".*
  - *Reclassification of information of related parties to third party information for trade and other receivables and trade payables since in accordance with PSAK 7 "Related parties", PT Garuda Timur Pacific was not a related party of the Group.*
  - *Reclassification of advance and prepaid expenses to other current assets.*
  - *Reclassification of deferred tax assets to deferred tax liabilities, which was related to separate disclosure of asset and liability in the consolidated statements of financial position.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

- Reklasifikasi dari liabilitas sewa pembiayaan dan utang pembiayaan konsumen ke liabilitas sewa, dimana akun-akun ini berhubungan dengan sewa seperti yang didefinisikan dalam PSAK 73 "Sewa".
  - Reklasifikasi dari aset takberwujud menjadi aset tidak lancar lainnya.
- c. Grup melakukan reklasifikasi laporan laba rugi konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan penyajian dalam laporan laba rugi konsolidasian tahun 2021 untuk beberapa akun tertentu sebagai berikut:
- Reklasifikasi dari penjualan bersih menjadi beban pokok penjualan, terkait barang bonus sebagai bagian dari promosi penjualan yang diberikan kepada pelanggan sebagai beban pokok penjualan daripada sebagai pengurang penjualan.
  - Reklasifikasi atas beban penyisihan piutang ragu-ragu dan beban penjualan lainnya dari beban umum dan administrasi menjadi beban penjualan berdasarkan dari sifat dan fungsi beban yang berkaitan.
  - Reklasifikasi atas beban imbalan kerja dari beban umum dan administrasi menjadi beban pokok penjualan dan beban penjualan kerja berdasarkan fungsi beban tersebut.
  - Reklasifikasi atas insentif distributor yang disajikan sebelumnya sebagai pendapatan lain-lain menjadi pengurang pembelian sebagai bagian dari beban pokok penjualan.
  - Reklasifikasi dari beban pemusnahan persediaan, biaya limbah dan penggantian pembayaran atas pembagian biaya jasa yang disajikan sebelumnya sebagai beban dan pendapatan lain-lain menjadi beban pokok penjualan dan beban umum dan administrasi.
- d. Grup melakukan reklasifikasi laporan arus kas konsolidasian tahun 2020 untuk menyesuaikan dengan penyajian dalam laporan arus kas konsolidasian tahun 2021.

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

- *Reclassification of finance lease payables and consumer financing payables to lease liabilities, in which these accounts were related to lease as defined in PSAK 73 "Lease".*
  - *Reclassification of intangible assets to other non-current assets.*
- c. *The Group made a reclassification in 2019 consolidated statement of profit or loss to conform the presentation in the 2021 consolidated statement of profit or loss for the following several accounts:*
- *Reclassification of net sales to cost of sales, which was related to bonus goods as part of trade promotion given to customers which the nature was cost of sales rather than revenue reduction.*
  - *Reclassification of provision for doubtful account expenses and other selling expenses from general and administrative expenses to selling expenses based on the nature and function of the related expenses.*
  - *Reclassification of employee benefits expenses from general and administrative expenses to cost of sales and selling expenses based on the function of the expenses.*
  - *Reclassification of distributor incentive which was presented as other income to the deduction of purchase as part of the cost of sales.*
  - *Reclassification of inventory destruction cost, waste cost and share service reimbursement which were presented as other incomes and expenses to cost of sales and general and administrative expenses.*
- d. *The Group made some reclassification in the 2020 consolidated statement of cash flows to conform the presentation in the 2021 consolidated statement of cash flows.*

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020, profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020:

	Pada tanggal 31 Desember 2020/ As at 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of financial position</b>
Piutang lain-lain:				<i>Other receivables:</i>
- Pihak berelasi	32.613.565.515	(3.854.270.833)	28.759.294.682	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	11.725.678.878	3.854.270.833	15.579.949.711	<i>Third parties -</i>
Uang muka	26.956.530.113	(26.956.530.113)	-	<i>Advance</i>
Biaya dibayar di muka	8.073.478.548	(8.073.478.548)	-	<i>Prepaid expenses</i>
Aset lancar lainnya	-	42.510.646.529	42.510.646.529	<i>Other current assets</i>
Jumlah aset lancar	2.314.323.530.275	7.480.637.868	2.321.804.168.143	<i>Total current assets</i>
Aset tetap	3.217.662.289.685	179.968.572.245	3.397.630.861.930	<i>Fixed assets</i>
Aset hak-guna	146.606.421.546	(146.606.421.546)	-	<i>Right-of-use assets</i>
<i>Goodwill</i>	735.986.807.446	(79.526.454.994)	656.460.352.452	<i>Goodwill</i>
Merek	-	149.825.268.817	149.825.268.817	<i>Trademarks</i>
Aset pajak tangguhan	38.855.984.654	(11.167.724.738)	27.688.259.916	<i>Deferred tax asset</i>
Aset takberwujud	22.267.178.831	(22.267.178.831)	-	<i>Intangible assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	63.606.400.404	22.267.178.831	85.873.579.235	<i>Other non-current assets</i>
Jumlah aset tidak lancar	4.256.646.110.758	92.493.239.785	4.349.139.350.543	<i>Total non-current assets</i>
Jumlah aset	6.570.969.641.033	99.973.877.653	6.670.943.518.686	<i>Total assets</i>
Utang usaha:				<i>Trade payables:</i>
- Pihak berelasi	135.177.548.239	(3.935.329.283)	131.242.218.956	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	767.045.178.861	3.935.329.283	770.980.508.144	<i>Third parties -</i>
Akrual	200.769.858.723	5.735.013.125	206.504.871.848	<i>Accrual</i>
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				<i>Current portion of long-term borrowings:</i>
- Liabilitas sewa	58.004.439.880	13.371.829.156	71.376.269.036	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	20.704.364.517	(20.704.364.517)	-	<i>Finance lease payables -</i>
- Utang pembiayaan konsumen	5.588.155.215	(5.588.155.215)	-	<i>Consumer financing payables</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	1.321.529.767.664	(7.185.677.451)	1.314.344.090.213	<i>Total current liabilities</i>
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				<i>Non-current portion of long-term borrowings:</i>
- Liabilitas sewa	67.531.207.008	39.025.948.282	106.557.155.290	<i>Lease liabilities -</i>
- Liabilitas sewa pembiayaan	19.163.206.880	(19.163.206.880)	-	<i>Finance lease payables -</i>
- Utang pembiayaan konsumen	4.645.829.487	(4.645.829.487)	-	<i>Consumer financing payables</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	29.418.918.807	29.418.918.807	<i>Deferred tax liabilities</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.355.003.084.216	44.635.830.722	2.399.638.914.938	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	3.676.532.851.880	37.450.153.271	3.713.983.005.151	<i>Total liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	324.528.649.360	62.523.724.382	387.052.373.742	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	2.894.436.789.153	62.523.724.382	2.956.960.513.535	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	6.570.969.641.033	99.973.877.653	6.670.943.518.686	<i>Total liabilities and equity</i>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020. laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020. profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020 (continued):

	Pada tanggal 1 January 2020/ As at 1 January 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan posisi keuangan konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of financial position</b>
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	19.280.155.451	(141.147.705)	19.139.007.746	Related parties -
- Pihak ketiga	463.638.235.295	141.147.705	463.779.383.000	Third parties -
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	28.145.423.025	(1.394.879.362)	26.750.543.663	Related parties -
- Pihak ketiga	147.389.418.435	1.394.879.362	148.784.297.797	Third parties -
Uang muka	21.410.886.115	(21.410.886.115)	-	Advances
Biaya dibayar di muka	29.433.427.404	(29.433.427.404)	-	Prepaid expenses
Aset lancar lainnya	-	50.844.313.519	50.844.313.519	Other current assets
Aset takberwujud	29.728.972.338	(29.728.972.338)	-	Intangible assets
Aset tidak lancar lainnya	269.967.027.489	29.728.972.338	299.695.999.827	Other non-current assets
Utang usaha:				Trade payables:
- Pihak berelasi	144.551.714.651	(3.317.015.520)	141.234.699.131	Related parties -
- Pihak ketiga	690.754.418.848	3.317.015.520	694.071.434.368	Third parties -
Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang:				Current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	-	24.760.426.042	24.760.426.042	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	19.465.318.741	(19.465.318.741)	-	Finance lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	5.295.107.301	(5.295.107.301)	-	Consumer financing - payables
Bagian jangka panjang dari pinjaman jangka panjang:				Non-current portion of long-term borrowings:
- Liabilitas sewa	-	40.455.026.151	40.455.026.151	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa pembiayaan	35.548.130.213	(35.548.130.213)	-	Finance lease payables -
- Utang pembiayaan konsumen	4.906.895.938	(4.906.895.938)	-	Consumer financing - payables

Reklasifikasi ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 tidak memiliki dampak terhadap jumlah aset atau liabilitas seperti yang dinyatakan sebelumnya.

The summary of reclassifications in the statement of financial position as at 1 January 2020 do not have impact to total assets or liabilities as previously reported.

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020. laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020. profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020 (continued):

	Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of profit loss and other comprehensive income</b>
<b>Penjualan bersih</b>	7.711.334.590.144	8.045.206.269	7.719.379.796.413	<b>Net sales</b>
<b>Beban pokok penjualan</b>	(5.568.907.814.506)	(34.973.242.579)	(5.603.881.057.085)	<b>Cost of sales</b>
<b>Laba bruto</b>	2.142.426.775.638	(26.928.036.310)	2.115.498.739.328	<b>Gross profit</b>
Beban penjualan	(1.111.326.412.293)	(3.634.607.849)	(1.114.961.020.142)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(603.575.877.329)	32.788.446.233	(570.787.431.096)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	(14.185.720.149)	(14.185.720.149)	Share of net profit of associate
Penghasilan lainnya	121.102.532.338	(53.417.786.932)	67.684.745.406	Other income
Beban lainnya	(97.215.317.609)	65.377.705.007	(31.837.612.602)	Other expenses
Penghasilan keuangan	23.603.868.083	-	23.603.868.083	Finance income
Biaya keuangan	(135.030.671.665)	-	(135.030.671.665)	Finance costs
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	339.984.897.163	-	339.984.897.163	<b>Profit before income tax</b>
<b>Beban pajak penghasilan</b>	(94.881.135.256)	-	(94.881.135.256)	<b>Income tax expenses</b>
<b>Laba tahun berjalan</b>	245.103.761.907	-	245.103.761.907	<b>Profit for the year</b>
<b>Rugi komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak</b>	(56.188.699.434)	-	(56.188.699.434)	<b>Other comprehensive loss for the year, net of tax</b>
<b>Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan</b>	<u>188.915.062.473</u>	<u>-</u>	<u>188.915.062.473</u>	<b>Total comprehensive income for the year</b>
<b>Laba yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Profit attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	259.412.261.010	-	259.412.261.010	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(14.308.499.103)	-	(14.308.499.103)	Non-controlling interests
	<u>245.103.761.907</u>	<u>-</u>	<u>245.103.761.907</u>	
<b>Penghasilan komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Comprehensive income attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	208.980.457.504	-	208.980.457.504	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	(20.065.395.031)	-	(20.065.395.031)	Non-controlling interests
	<u>188.915.062.473</u>	<u>-</u>	<u>188.915.062.473</u>	
<b>Laba per saham dasar - dasar dan dilusian</b>	<u>35,20</u>	<u>(28,16)</u>	<u>7,04</u>	<b>Earnings per share - basic and diluted</b>

**PT GARUDAFOOD PUTRA PUTRI JAYA Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Berikut adalah ikhtisar laporan posisi keuangan pada tanggal 1 Januari 2020 dan 31 Desember 2020, laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan arus kas konsolidasian yang disajikan kembali untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (lanjutan):

**33. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

The following are summaries of restated consolidated statement of financial position as at 1 January 2020 and 31 December 2020, profit or loss and other comprehensive income and cash flows for the year ended 31 December 2020 (continued):

	Untuk tahun yang berakhir 31 December 2020/ For the year ended 31 December 2020			
	Seperti yang dinyatakan sebelumnya/ As previously reported	Penyajian kembali/ Restatement	Seperti yang disajikan kembali/ As restated	
<b>Laporan arus kas konsolidasian</b>				<b>Consolidated statements of cash flows</b>
Penerimaan dari pelanggan	8.388.112.526.354	(580.300.489.509)	7.807.812.036.845	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(5.160.545.710.825)	(459.202.848.544)	(5.619.748.559.369)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas untuk karyawan	(1.121.975.277.204)	5.900.819.869	(1.116.074.457.335)	Cash paid to employees
Pembayaran untuk beban operasi	(937.432.886.525)	937.432.886.525	-	Payments of operating expenses
Penerimaan dari penghasilan bunga	885.213.077	(885.213.077)	-	Proceeds from interest income
Penerimaan penghasilan keuangan	-	23.603.868.083	23.603.868.083	Finance income received
Pembayaran beban bunga dan keuangan	(242.232.869.855)	242.232.869.855	-	Payments of interest expenses and financial charges
Pembayaran beban bunga	-	(124.852.815.048)	(124.852.815.048)	Payment of finance cost
Pembayaran pajak penghasilan	(103.644.892.445)	5.915.782.730	(97.729.109.715)	Payment of corporate income tax
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi</b>	<b>823.166.102.577</b>	<b>49.844.860.884</b>	<b>873.010.963.461</b>	<b>Net cash flow generated from operating</b>
Hasil dari penjualan aset tetap	24.719.536.801	7.171.549.941	31.891.086.742	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(415.207.107.832)	(44.252.293.768)	(459.459.401.600)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset tidak lancar lainnya	(6.364.003.579)	(1)	(6.364.003.580)	Acquisition of other non-current assets
Pembayaran uang muka pembelian aset tetap	(28.943.294.970)	28.943.294.970	-	Advance payment for purchase of fixed assets
Perolehan saham entitas anak	(982.082.391.174)	200.513.301.125	(781.569.090.049)	Acquisition of share of a subsidiary
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<b>(1.423.903.080.349)</b>	<b>192.375.852.267</b>	<b>(1.231.527.228.082)</b>	<b>Net cash flows used in investing activities</b>
Penerimaan utang bank	2.975.056.121.862	(2)	2.975.056.121.860	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(1.876.656.957.946)	(31.311.329.870)	(1.907.968.287.816)	Payment of bank loans
Pembayaran dividen kas	(213.786.027.325)	(1)	(213.786.027.326)	Payment of cash dividends
Pembayaran liabilitas sewa	(30.352.414.384)	(60.151.782.332)	(90.504.196.716)	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(22.100.169.547)	22.100.169.547	-	Payments of finance lease payables
Pembayaran utang pembiayaan konsumen	(6.882.860.665)	6.882.860.665	-	Payment of consumer financing payables
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<b>795.198.784.519</b>	<b>(62.480.081.993)</b>	<b>732.718.702.526</b>	<b>Net cash flow provided from financing activities</b>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	194.461.806.747	179.740.631.160	374.202.437.907	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	664.877.027.427	(179.740.631.160)	485.136.396.267	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	859.338.834.174	-	859.338.834.174	Cash and cash equivalents at end of year

**CATATAN ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2021 DAN 2020**

(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**34. PERISTIWA SIGNIFIKAN**

Sejak awal 2020, penyakit virus Corona 2019 ("pandemi COVID-19") telah menyebar diseluruh negara, termasuk Indonesia, dan telah mempengaruhi aktivitas bisnis dan ekonomi di Indonesia sampai batas tertentu. Aktivitas bisnis dan ekonomi dari Grup tidak terdampak secara signifikan oleh pandemi COVID-19.

Durasi dan batasan atas dampak dari pandemi COVID-19 tergantung pada perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksikan secara akurat pada saat ini. Manajemen akan mengawasi secara dekat perkembangan dari wabah COVID-19 dan selalu mengevaluasi dampak terhadap bisnis, posisi keuangan dan hasil operasi dari Grup.

Efek yang dirasakan oleh Grup merupakan faktor eksternal yang khususnya terkait dengan dampak ketidakpastian masalah kesehatan, tingkat pertumbuhan ekonomi dan aturan pembatasan sosial dari Pemerintah.

Grup telah dan terus berusaha memperkecil efek dari dampak wabah COVID-19 tersebut dengan melakukan beberapa rencana dan aktivitas untuk mempertahankan kontinuitas usaha Grup sebagai berikut:

1. Membentuk Tim *Business Continuity Plan* ("BCP") yang bertugas untuk mengkoordinasikan, memberikan arahan dan mengawasi hal-hal terkait pandemi COVID-19 di seluruh unit usaha, termasuk didalamnya adalah berkoordinasi dengan tim medis dan otoritas lain yang berwenang.
2. Menerapkan dan memberikan sosialisasi protokol Kesehatan kepada karyawan agar dapat diterapkan pada lingkungan kerja dan sosial dimana Grup juga ikut aktif dalam pemberian vaksinasi kepada seluruh karyawan. Grup juga melakukan pembatasan waktu dan tempat kerja sesuai dengan aturan yang berlaku.
3. Melakukan perubahan strategi pemasaran dengan memfokuskan pada produk-produk substitusi yang dapat menggantikan penurunan penjualan produk-produk yang terkena dampak pandemi COVID-19.
4. Menyiapkan produk baru dan aktivitas promosi yang lebih sesuai dengan perubahan kebiasaan konsumen.
5. Peningkatan produktivitas *salesman* dan modernisasi sarana distribusi berbasis teknologi informasi.
6. Memastikan ketersediaan barang pasokan dari pemasok-pemasok Grup yang berada di Indonesia maupun luar negeri, dengan menerapkan proses perencanaan penjualan dan operasional secara berkala, serta melakukan koordinasi secara intensif dengan pemasok utama.
7. Menerapkan protokol kesehatan yang ketat terhadap pemasok dan *transporter* yang memasuki area pabrik.

**NOTES TO  
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
31 DECEMBER 2021 AND 2020**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**34. SIGNIFICANT EVENTS**

Since early 2020, the Coronavirus Disease 2019 ("the COVID-19 outbreak") has spread across countries including Indonesia and has affected businesses and economic activities in Indonesia to some extent. The business and economic activities of the Group have not been significantly impacted by the COVID-19 outbreak.

The duration and extend of the impact from the COVID-19 outbreak depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. Management will closely monitor the development of the COVID-19 outbreak and continue to evaluate its impact on the business, the financial position and operating results of the Group.

The effect experienced by the Group are the external factors specifically related with the impact of uncertainty on health issues, the level of economic growth and the rules of social restrictions from the Government.

The Group had and continues to minimise effect from the impact of the COVID-19 outbreak by applying several action plans to maintain the Group's business continuity as follows:

1. Establish a Business Continuity Plan ("BCP") Team whose task is to coordinate, provide direction and supervise matters related to the COVID-19 outbreak in all business units, including coordinating with the medical team and other authorised parties.
2. Implement and socialise Health protocols to employees so that they can be applied to the work and social environment in which the Group is also actively involved in administering vaccinations to all employees. The Group also limits the time and place of work in accordance with applicable regulations.
3. Change the marketing strategy by focusing on substitute products that can replace the decline in sales of products affected by the COVID-19 outbreak.
4. Prepare new products and promotional activities that are more in line with changes of consumer habits.
5. Increase salesman productivity and modernise distribution facilities based on information technology.
6. Ensure the availability of supply raw and packaging materials from the Group's suppliers in Indonesia and abroad, by implementing the sales and operational planning process on a regular basis, and intense coordination with main suppliers.
7. Implement strict health protocols for vendors and transports who enter the factory sites.